

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA
NEGERI 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
UMRONAH
12803241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA
NEGERI 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:
UMRONAH
12803241043

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 31 Mei 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Sukanti, M. Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

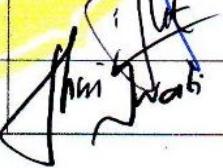
Skripsi yang berjudul:

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
UMRONAH
12803241043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2018 dan
dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		10-7-2018
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris		10-7-2018
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si. Ak	Penguji Utama		9-7-2018

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umronah
NIM : 12803241043
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap

Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Penulis.



Umronah
NIM. 12803241043

MOTTO

- “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah : 5-6)

- “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila dia berdo'a kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.”

(Q.S. Al Baqarah :186)

- “Barang siapa yang tahu akan kemuliaan apa yang sedang ia cari, maka berusaha keras akan terasa ringan baginya.”

(Syaikh Usamah Sayyid Al-Azhari)

- “Tidak ada yang namanya cuma jika diperjuangkan.”

(Guru Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang terkasih, yang do'a dan dukungannya tidak pernah putus diberikan kepada penulis. Ayahanda H. Imron dan Ibunda Hj. Latifah. Terima kasih atas kesabaran, kekuatan, kasih sayang dan ketulusannya.
2. Kakakku, Lu'luatun Nasihah dan adik-adikku Luthfiyah dan Ahmad Fathurrahman. Terimakasih atas nasehat, motivasi, dan semangat yang selalu diberikan. Semoga kita bisa menjadi qurrota a'yun bagi kedua orang tua kita.
3. Para Kyai, Asatidz/asatidzah, Guru, dan Dosen. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Semoga menjadi amal jariyah yang akan membantu di akhirat kelak dan bisa diamalkan dengan baik.

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA
NEGERI 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

UMRONAH
12803241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017. Kualitas butir soal yang dianalisis ini ditinjau dari beberapa segi, diantaranya yaitu dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 108 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa soal ujian, kunci jawaban, lembar jawab siswa, dan daftar nama siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *Anates Version 4.09*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi Validitas, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian semuanya merupakan soal yang berkualitas baik. (2) Ditinjau dari segi Reliabilitas, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian semuanya merupakan soal yang berkualitas baik. (3) Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian semuanya merupakan soal yang belum berkualitas baik. (4) Ditinjau dari segi Daya Pembeda, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian semuanya merupakan soal yang berkualitas baik. (5) Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal bentuk pilihan ganda merupakan soal yang berkualitas baik.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, SMA Negeri 1 Imogiri

**ITEM ANALYSIS OF EVEN SEMESTER FINAL EXAMINATION OF
ECONOMIC ACCOUNTING SUBJECT FOR GRADE XI SOCIAL STUDY
PROGRAM AT SMA NEGERI 1 IMOGLI IN THE ACADEMIC YEAR OF
2016/2017**

By:

UMRONAH
12803241043

ABSTRACT

This study aims to find out the quality of test items for even semester final examination of Accounting subject for grade XI social study program at SMA Negeri 1 Imogiri in the academic year of 2016/2017. The items were analyzed based on several aspects such as Validity, Reliability, Difficulty Index, Discriminatory Power, and Distractor Effectiveness.

This study was categorized as a descriptive-quantitative study with 108 students of grade XI social study program at SMA Negeri 1 Imogiri in the academic year of 2016/2017 as participants. The object of the present study was the even semester final examination of Accounting subject for grade XI social study program consisting of 40 multiple-choice and 5 essay questions. The data were collected through documentation to obtain data in the form of test questions, answer keys, answer sheets, and names of the students. The data were then analyzed using Anates version 4.09.

The results show that: (1) Based on the Validity, both multiple-choice and essay questions showed a good quality. (2) Based on the Reliability, both multiple-choice and essay questions also showed a good quality. (3) Based on the Difficulty Index, the quality of both multiple-choice and essay questions were poor. (4) Based on the Discriminatory Power, the quality of both multiple-choice and essay questions were good. (5) Based on the Distractor Effectiveness, multiple-choice questions showed a good quality of items.

Keywords: Item Analysis, Validity, Reliability, Difficulty Index, Discriminatory Power, Distractor Effectiveness, SMA Negeri 1 Imogiri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas guna pengembangan diri dan kelancaran studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si. Ph.D., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus Ketua Penguji yang telah berkenan memberikan saran, masukan, dan arahan untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si. Akt. CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus Narasumber Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi yang lebih baik.
5. Ibu Sukanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Dr. Ratna Candrasari, M.Si., Akt., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi.
7. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis selama masa studi.

8. Bapak Drs. H. Sumarman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Imogiri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri.
9. Ibu Kusmardiyati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Siti, Santi, Mba Diyah, Rara, Bella, Uma, Winna, Ita, Eka, Ifat, Tiara, Ummi, Sika, May, Mba Beti, dan Zuli sahabat yang selalu membantu dan mendukung.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A, BEM KM FE UNY, UKMP UNY, Keluarga The Hause of Green, KMNU UNY, sahabat-sahabati PMII Komisariat Hasyim Asy'arie, MDT Al Ikhlas dan TBTQ yang telah memberikan ruang untuk belajar dan selalu memberikan energi positifnya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis,



Umronah

NIM. 12803241043

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	9
a. Pengertian Evaluasi	9
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	10
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar	12
d. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar	15
e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	16
2. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Tes	17
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	18
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar	19
d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik	22
e. Prinsip Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar	23
3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal.....	24
a. Pengertian Analisis Butir Soal	24
b. Teknik Analisis Butir Soal	25
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	47
D. Paradigma Penelitian.....	50
E. Pertanyaan Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Desain Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	52
D. Subjek dan Objek Penelitian	53
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data Penelitian	69
C. Hasil Penelitian	71
D. Pembahasan	85
E. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Implikasi.....	115
C. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	31
2. Interpretasi Nilai r	34
3. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran	37
4. Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	40
5. Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh.....	41
6. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh.....	42
7. Interpretasi Nilai r	59
8. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran	60
9. Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	61
10. Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh.....	62
11. Jumlah Kelas Program Peminatan	65
12. Jumlah Siswa Kelas XI IPS	69
13. Distribusi Soal dan Klasifikasinya	70
14. Distribusi Soal Ekonomi Akuntansi Berdasarkan Validitas Rasional	72
15. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Validitas	77
16. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas	77
17. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	79
18. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	80
19. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Daya Pembeda	82
20. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda	83
21. Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh	84
22. Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh..	101
23. Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	103
24. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.....	105
25. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	106
26. Penyebab Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda	107
27. Penyebab Kegagalan Butir Soal Uraian.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prinsip-prinsip Umum Evaluasi	13
2. Triangulasi Prinsip Evaluasi	14
3. Skema Kerangka Berpikir	50
4. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Validitas	77
5. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas	78
6. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	80
7. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran	81
8. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Daya Pembeda	82
9. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda	83
10. Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh	85
11. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.....	105
12. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	106
13. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda	110
14. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Uraian	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.....	123
2.....	137
3.....	141
4.....	154
5.....	158
6.....	173
7.....	204
8.....	208
9.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia, oleh karenanya negara sangat mengupayakan pendidikan ini terlaksana bagi semua elemen masyarakat melalui berbagai kebijakannya. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk memperoleh pendidikan tersebut, terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Dari ketiga jalur pendidikan tersebut, semuanya saling melengkapi dan menyempurnakan. Salah satu hal yang menjadi upaya pemerintah dalam

pelaksanaan pemerataan pendidikan adalah melalui jalur pendidikan formal, yaitu dengan melalui sekolah.

Sekolah sebagai jalur pendidikan formal tidak lepas dari peranan guru yang sangat besar dalam pembelajaran siswa. Aries (2011: 1) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di lingkungan formal merupakan tanggung jawab guru (pendidik) atas kegiatan yang dicapai oleh siswa (hasil belajar peserta didik). Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai pada tahap evaluasi pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab penuh di dalamnya.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran secara keseluruhan. Pendidik dapat mengetahui seberapa besar ketercapaian dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi antara lain merupakan kegiatan membandingkan tujuan dengan hasil dan juga merupakan studi mengombinasikan penampilan dengan suatu nilai tertentu (Sukiman, 2012: 4). Evaluasi dalam perspektif pembelajaran sebagai suatu sistem merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran (Arifin, 2013: 2). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi tersebut kemudian dapat dijadikan sebagai balikan atau *feed-back* bagi evaluator dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Mengadakan evaluasi meliputi dua langkah, yakni mengukur dan menilai (Suharsimi, 2013: 3). Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil

suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

Penilaian merupakan upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar (Sudjana, 2011: 22). Penilaian hasil belajar ujungnya adalah pada kegiatan pengambilan keputusan tentang proses dan hasil belajar. Pengambilan keputusan akan tepat jika didukung oleh data yang akurat dan terpercaya. Data ini dikumpulkan dengan melalui kegiatan pengukuran terhadap hasil belajar baik dengan menggunakan instrumen tes maupun non-tes.

Tes merupakan alat evaluasi yang sering digunakan oleh guru dalam menilai hasil belajar siswa. Menurut Toha (2003: 43) tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan respon yang sesuai dengan petunjuk. Dengan adanya respon dari siswa tersebut, maka dapat dinilai tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran. Bentuk tes ini ada dua macam, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif umumnya berbentuk uraian (esai) sedangkan tes objektif lebih beragam yaitu berupa tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*), tes menjodohkan (*matching test*), dan tes isian (*completion test*).

Tes sebagai alat evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam penilaian. Tes harus mempunyai kualitas yang baik agar mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya sesuai dengan cerminan kondisi siswa. Oleh

karenanya, maka sebelum diujikan kepada peserta didik tes perlu dianalisis terlebih dahulu. Analisis kualitas tes ini dilakukan untuk mengetahui derajat kualitas tes baik kualitas tes secara keseluruhan maupun kualitas butir soalnya (Arifin, 2013: 246). Dengan adanya analisis tes maka akan terlihat tes yang digunakan memiliki kualitas yang baik, cukup baik, atau tidak baik. Tes yang digunakan oleh guru hendaknya memiliki kualitas yang baik dilihat dari berbagai segi diantaranya yaitu dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

SMA Negeri 1 Imogiri dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, mengadakan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk menilai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Soal yang diujikan kepada siswa untuk mata pelajaran Ekonomi Akuntansi adalah soal objektif yang berjumlah 40 butir dan soal subjektif yang berjumlah 5 butir. Soal tersebut merupakan soal buatan guru pengampu mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang belum diketahui kualitasnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa guru belum melakukan analisis kualitas butir soal terhadap soal yang akan diujikan. Hal ini dikarenakan kesibukan guru dengan berbagai persyaratan administratif yang menjadi tuntutan sehingga analisis terhadap kualitas butir soal kurang diperhatikan. Selain itu, kesadaran guru terhadap pentingnya analisis kualitas butir soal rendah sehingga guru hanya melakukan analisis sederhana yaitu analisis validitas logis, di mana penilaian yang dilakukan dilihat dari kemampuan menjawab siswa. Padahal untuk mengetahui suatu soal itu berkualitas atau tidak, tidak cukup hanya dengan analisis validitas logis.

Adapun hasil dari analisis sederhana yang telah dilakukan oleh guru tidak ditindak lanjuti. Untuk mengetahui kualitas tes, perlu dilakukan dengan menganalisis soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes di dalamnya yang meliputi analisis terhadap Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Dari hasil analisis tersebut dapat diidentifikasi soal-soal yang baik, cukup baik, dan soal yang tidak baik. Soal yang baik bisa dimasukkan ke dalam bank soal, soal yang cukup baik direvisi terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bank soal, dan soal yang tidak baik sebaiknya di buang. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi pembuat soal dalam mengadakan perbaikan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal ujian akhir semester genap dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru belum melakukan analisis terhadap kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogori secara maksimal dan tidak ada tindak lanjut setelahnya.
2. Kualitas butir soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 1 Imogiri belum diketahui secara keseluruhan

ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

3. Tuntutan persyaratan administratif guru menjadikan analisis kualitas butir soal menjadi kurang diperhatikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini akan dibatasi pada analisis terhadap kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Validitas?
2. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Reliabilitas?
3. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran?

4. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Daya Pembeda?
5. Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Validitas.
2. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Reliabilitas.
3. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.
4. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Daya Pembeda.

5. Mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan pendidikan, kegiatan pengembangan evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Ekonomi Akuntansi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru dalam melakukan analisis butir soal dan menjadi bahan evaluasi guru dalam pembuatan soal selanjutnya sehingga akan menghasilkan soal-soal yang berkualitas.
 - b. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melatih keterampilan bagi peneliti dalam penerapan analisis butir soal sehingga dapat menjadi bekal kelak sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu tahap yang harus ditempuh oleh pendidik setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan. Arifin (2013: 5) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Ralph Tyler dalam Suharsimi (2013: 3) menjelaskan evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, maka dianalisis bagaimana dan apa yang menjadi penyebabnya. Lebih lanjut, Sukiman (2012: 11) memberikan pengertian evaluasi pembelajaran adalah:

Serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.

Dari beberapa pengertian dari para ahli mengenai evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data

tentang proses dan hasil belajar dalam rangka menentukan kualitas tujuan pendidikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Langkah pertama yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan evaluasi adalah tujuan evaluasi. Arifin (2013: 14) menyatakan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Adapun tujuan khusus evaluasi pembelajaran, disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif.

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan menurut Sudijono (2011: 16-17) yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Suharsimi (2013: 18) memaparkan beberapa tujuan dan fungsi penilaian atau evaluasi hasil belajar yaitu:

1) Penilaian berfungsi selektif

Penilaian ini digunakan pada saat seleksi penerimaan siswa baru, seleksi kenaikan kelas siswa atau kenaikan ke tingkat berikutnya, seleksi penerimaan beasiswa, dan seleksi kelulusan siswa.

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan siswa. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahan siswa, akan lebih mudah bagi pendidik untuk mencari cara untuk mengatasinya.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Penilaian ini digunakan sebagai penentuan kelompok belajar mana siswa akan ditempatkan.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Sejalan dengan Suharsimi, fungsi penilaian hasil belajar menurut Arifin (2013: 20) adalah

1) Fungsi formatif

Memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2) Fungsi sumatif

Menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

3) Fungsi diagnostik

Memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

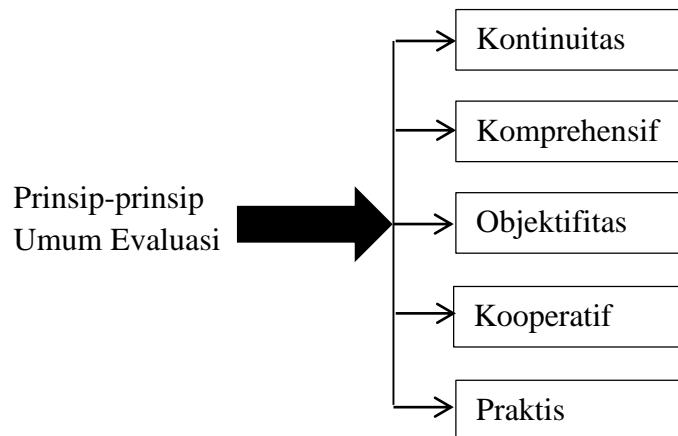
4) Fungsi penempatan

Menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran baik yang menyangkut perkembangan peserta didik maupun sistem dan metode yang digunakan. Fungsi evaluasi adalah usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar menurut Arifin (2013:32) akan dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya bertitik tolak pada prinsip-prinsip umum berikut ini:



Gambar 1. Prinsip-prinsip Umum Evaluasi

1) Kontinuitas

Hasil evaluasi yang diperoleh dari suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil evaluasi pada waktu-waktu sebelumnya karena perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses dan bahkan dari dimensi input. Dengan demikian, maka akan diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

2) Komprehensif

Dalam mengevaluasi suatu objek, guru harus mengambil secara keseluruhan dari objek tersebut sebagai bahan evaluasi. Evaluasi hasil belajar tidak boleh dilaksanakan secara terpisah-pisah, melainkan dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang menggambarkan perkembangan peserta didik.

3) Adil dan objektif

Guru dalam melaksanakan evaluasi harus bertindak adil dan objektif tanpa dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subjektif. Sikap *like and dislike*, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negatif harus dijauhkan.

4) Kooperatif

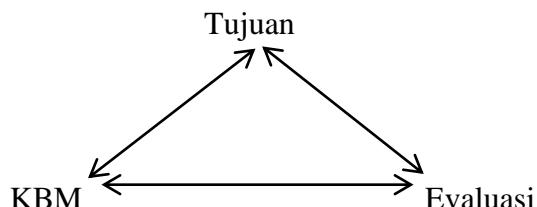
Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait, seperti orang tua peserta didik, guru-guru yang lain, kepala sekolah, dan juga peserta didik itu sendiri.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi.

Suharsimi (2013: 38) menjelaskan bahwa ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi



Gambar 2. Triangulasi Prinsip Evaluasi

(Suharsimi, 2013: 38)

Penjelasan dari bagan tersebut adalah:

- 1) Hubungan antara tujuan dengan kegiatan belajar mengajar
Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, KBM dirancang dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan dan langkah dari tujuan dilanjutkan untuk keberlangsungan KBM.
- 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi
Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah tercapai. Selain itu, dalam menyusun alat evaluasi ia juga mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan.
- 3) Hubungan antara KBM dengan Evaluasi
Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Misalnya jika kegiatan belajar-mengajar guru dititikberatkan pada keterampilan siswa, maka evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa.

d. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar

Langkah-langkah pokok dalam evaluasi hasil belajar menurut Sudijono (2011: 59-62) ada enam, diantaranya yaitu:

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
- 2) Menghimpun data

- 3) Melakukan verifikasi data
- 4) Mengolah dan menganalisis data
- 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan
- 6) Tindak lanjut dan hasil evaluasi

e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Dalam evaluasi hasil belajar di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik menurut Sudijono (2011: 62) yaitu teknik tes dan teknik non-tes.

1) Teknik tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun perintah-perintah, sehingga dapat dihasilkan nilai yang menggambarkan tingkah laku atau prestasi *testee*.

Teknik tes ini banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari ranah proses berpikirnya (*cognitive domain*).

2) Teknik non-tes

Teknik non-tes penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik adalah teknik yang dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysys*). Teknik non-tes ini pada

umumnya memegang peranan penting dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*).

2. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Pengukuran peserta didik terhadap hasil belajar (ranah kognitif) dapat dilakukan oleh guru dengan teknik tes. Sudjana (2011: 35) menjelaskan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Senada dengan hal tersebut, Arifin (2013: 118) memaparkan bahwa tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Menurut Mardapi (2008: 67) tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan yang diberikan padanya.

Dari beberapa pengertian tes menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu teknik atau cara yang berupa

serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk memperoleh respon guna mengukur kemampuan peserta didik.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Sudjana (2011: 35) mengemukakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu, tes dapat juga digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan bidang psikomotoris.

Menurut Sudijono (2011: 67) ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai fungsi tes tersebut, dapat diketahui bahwa tes hasil belajar merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sebagai alat atau instrumen pengukur hasil belajar. Tes digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat perkembangan peserta didik dalam ranah kognitif serta tes juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengajaran yang dilakukan oleh guru.

c. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya menurut Sudijono (2011: 99) dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes hasil belajar bentuk uraian (tes subjektif) dan tes hasil belajar bentuk objektif (tes objektif).

1) Tes subjektif

Widoyoko (2014: 57) memberikan pengertian bahwa tes subjektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh pemberi skor (korektor). Tes subjektif ini umumnya berbentuk uraian atau esai. Tes uraian atau esai adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya sebagai upaya untuk mengasah kemampuannya dalam mengembangkan konsep dan gagasannya terhadap materi yang diteskan (Sudjana, 2011: 35). Secara umum, tes uraian dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes uraian terbatas (*restricted response test*)

Tes uraian terbatas adalah tes yang sifat jawabannya dibatasi (sudah terarah) baik ditinjau dari segi materi maupun jawabannya (Sukiman, 2012: 104). Soal uraian terbatas disebut objektif karena penilaianya cenderung lebih konsisten dan objektif, di mana apabila diskor oleh orang yang berbeda cenderung akan menghasilkan skor yang relatif sama.

b) Tes uraian tak terbatas (*derestricted response test*)

Tes uraian tak terbatas adalah tes yang menghendaki jawaban yang terurai (uraian panjang). Penskoran tes uraian bebas bersifat subjektif sehingga guru memerlukan pedoman penskoran yang jelas agar hasilnya dapat lebih objektif.

2) Tes objektif

Tes objektif memberikan pengertian bahwa siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama (Widoyoko, 2014: 57). Pemeriksaan tes ini dilakukan secara objektif. Pada umumnya, jumlah soal yang diberikan ini lebih banyak daripada tes hasil belajar dalam bentuk subjektif karena muatan materi yang diukur ketercapaiannya dapat lebih banyak. Menurut Sudijono (2011: 107) tes objektif dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

a) Tes objektif bentuk benar salah (*true-false*)

Tes objektif bentuk benar salah atau dikenal juga dengan istilah *true-false test* adalah bentuk tes objektif yang mana butir-butir soal yang diajukan dalam tes hasil belajar itu berupa pernyataan (*statement*) yaitu pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah.

b) Tes objektif bentuk menjodohkan (*matching test*)

Tes objektif bentuk menjodohkan atau dikenal juga dengan istilah *matching test* merupakan salah satu bentuk tes objektif

yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban.

Tugas *testee* kemudian mencari dan menempatkan jawaban yang telah tersedia sehingga sesuai atau cocok dan merupakan pasangan dari pertanyaannya.

c) Tes objektif bentuk melengkapi (*completion test*)

Tes objektif bentuk melengkapi atau dikenal juga dengan istilah *completion test* merupakan tes yang terdiri atas susunan kalimat yang mana ada beberapa bagian yang dihilangkan dan diganti dengan titik-titik (.....). titik-titik tersebut harus diisi atau dilengkapi oleh *testee* dengan jawaban yang telah dihilangkan.

d) Tes objektif bentuk isian (*fill in test*)

Tes objektif bentuk isian atau dikenal juga dengan istilah *fill in test* ini merupakan tes biasanya yang berbentuk cerita atau karangan. Dalam cerita tersebut, ada bagian-bagian yang dikosongkan dan merupakan kata-kata pentingnya. Kata-kata yang hilang itu kemudian diisi oleh *testee* sehingga menjadi satu cerita atau karangan yang padu.

e) Tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice test*)

Tes objektif bentuk pilihan ganda atau sering dikenal juga dengan istilah *multiple choice test* adalah tes yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan

untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan.

d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Suharsimi (2013: 72) menyatakan bahwa sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

1) Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam memberikan gambaran sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan keadaan senyatanya.

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Arifin, 2013: 258). Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali.

3) Objektivitas

Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi.

4) Praktikabilitas

Menurut Suharsimi (2013: 77) sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasiannya. Tes yang praktis yakni tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan ataupun diwakili oleh orang lain.

5) Ekonomis

Sebuah tes dikatakan ekonomis apabila dalam pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

e. Prinsip Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar

Ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam penyusunan tes hasil belajar agar tujuan instruksional pengajaran atau kemampuan dan keterampilan peserta didik dapat terukur. Sudijono (2011: 97-99) mengungkapkan bahwa terdapat enam prinsip dasar dalam penyusunan tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan sehingga dapat dianggap mewakili.

- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus bervariasi, sehingga betul-betul cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan tes itu sendiri.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Ini berarti bahwa desain tes hasil belajar disusun relevan dengan kegunaan masing-masing tes.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- 6) Tes hasil belajar harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan belajar siswa, dapat dijadikan alat untuk mencari informasi memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis butir soal merupakan suatu tahap yang harus dilakukan oleh guru untuk menilai kualitas soal yang dibuat. Sudjana (2011: 135) menjelaskan bahwa analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Lebih lanjut, Sudijono (2011: 369) mengemukakan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek (Daryanto, 2008: 179).

Ada tiga masalah yang berhubungan dengan analisis soal yaitu taraf kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban soal. Dengan melakukan analisis soal maka dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Dari penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan kegiatan pengkajian atas pertanyaan-pertanyaan tes untuk menilai soal tes tersebut dapat menjadi alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Manfaat mengadakan analisis soal diantaranya, yaitu:

- 1) Membantu mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek.
- 2) Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk penyempurnaan soal.
- 3) Memperoleh gambaran secara selintas tentang kualitas soal yang telah disusun.

b. Teknik Analisis Butir Soal

1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010: 173-174).

Jadi validitas tes merupakan ketepatan suatu tes dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur hasil belajar. Lebih

lanjut Purwanto (2013: 137 -138) menjelaskan bahwa suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Sukiman (2012: 164) mengemukakan bahwa pengujian validitas dapat dilakukan dari dua segi yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya.

a) Validitas tes

Validitas tes merupakan analisis terhadap tes hasil belajar secara totalitas atau keseluruhan. Analisis ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas tes secara rasional (logis) dan pengujian validitas tes secara empiris.

(1) Validitas rasional (logis)

Validitas rasional (logis) adalah validitas yang diperoleh atas dasar pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Suatu tes hasil belajar dikatakan telah memiliki validitas rasional apabila setelah dilakukan penganalisisan secara rasional bahwa tes hasil belajar tersebut memang (secara rasional) dengan tepat telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudijono, 2011: 164). Validitas logis menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi

persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Untuk dapat menentukan validitas rasional, maka dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu dari segi isinya (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*).

(a) Validitas isi

Menurut Sudijono (2011: 164) validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yang berkaitan dengan sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).

(b) Validitas konstruk

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya. Suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang memiliki validitas

konstruksi apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan, kerangka atau rekaannya telah dapat dengan secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologis (Sudijono, 2011: 166). Validitas konstruk dapat diketahui dengan melakukan pencocokan antara aspek yang terkandung dalam tes hasil belajar dan aspek yang dikehendaki oleh tujuan yang ingin dicapai.

(2) Validitas empiris

Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan (Sudijono, 2011: 167). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dengan pengalaman. Arifin (2013: 249) mengatakan bahwa validitas empiris biasanya diuji dengan teknik statistik berupa analisis korelasi karena validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan.

Untuk dapat menentukan apakah sebuah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empiris atau belum menurut Sudijono (2011: 168) dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu, segi daya ketepatan

meramalnya (*predictive validity*) dan daya ketepatan bandingannya (*concurrent validity*).

(a) Validitas ramalan (*predictive validity*)

Validitas ramalan dari suatu tes adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauhkah sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa mendatang. Validitas ramalan dapat dilakukan dengan mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriteria yang ada (Sudijono, 2011: 170).

(b) Validitas bandingan (*concurrent validity*)

Validitas bandingan adalah ketepatan tes dalam menunjukkan hubungan antara tes pertama dengan tes berikutnya. Untuk menguji validitas bandingan, data yang mencerminkan pengalaman yang diperoleh pada masa lalu itu dibandingkan dengan data hasil tes yang diperoleh sekarang ini. Jika hasil tes yang ada sekarang mempunyai hubungan searah dengan hasil tes berdasar pengalaman yang lalu, maka tes yang memiliki karakteristik seperti itu dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan (Sudijono, 2011: 177).

b) Validitas item

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Suatu item dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila mempunyai kesejajaran dengan skor total. Semakin banyak butir soal yang dapat dijawab dengan betul oleh *testee*, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit butir soal yang dapat dijawab dengan betul oleh *testee*, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin rendah. Dengan demikian maka validitas tes akan sangat dipengaruhi oleh validitas yang dimiliki oleh masing-masing butir soal yang membangun tes tersebut. Untuk mengetahui Validitas item soal objektif dapat menggunakan rumus korelasi point biserial berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total proporsi

p = Proporsi siswa yang menjawab benar
$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)
(Suharsimi, 2013: 93)

Sedangkan untuk pengujian Validitas item soal subjektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y
- ΣX = Jumlah skor X (skor item)
- ΣY = Jumlah skor Y (skor total)
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah peserta

(Suharsimi, 2013: 92)

Terdapat dua cara dalam menginterpretasikan harga koefisien korelasi, yaitu:

- (1) Diinterpretasikan dengan melihat harga r hitung dan kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisiensi korelasi berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Arifin, 2013: 257)

- (2) Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga r tabel *product moment* sehingga dapat diketahui signifikansi tidaknya korelasi tersebut. Jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel, maka korelasi

tersebut signifikan. Namun jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Untuk mengetahui harga r tabel, perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang disingkat dengan df. *Degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan menggunakan rumus: $Df = N - nr$, dimana N adalah banyaknya peserta tes dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan harga koefisiensi korelasi dalam penelitian ini menggunakan cara yang kedua yakni hasil perhitungan harga r hitung dikonsultasikan dengan harga r tabel *product moment*.

2) Reliabilitas

Reliabilitas tes berkenaan dengan ketetapan hasil tes. Menurut Sa'dun (2013: 101) reliabilitas berarti keandalan, keterpercayaan atau keajegan kemampuan soal tes apabila digunakan berkali-kali. Lebih lanjut Arifin (2013: 258) menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Jadi, kapanpun tes itu diujikan jika tes tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi maka akan memberikan hasil yang relatif sama.

Reliabilitas berlaku pada tingkat suatu perangkat tes secara keseluruhan sehingga tidak berlaku untuk masing-masing item tes (Subali, 2012: 113). Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal. Sebuah soal yang valid biasanya reliabel tetapi soal yang reliabel mungkin saja tidak valid. Ada tiga macam metode dalam menghitung reliabilitas menurut Suharsimi (2013: 105-107), yaitu:

- a) Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Metode bentuk paralel (*equivalent*) adalah menghitung reliabilitas dari dua buah tes yang paralel. Dua buah tes tersebut mempunyai kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir-butir soalnya berbeda.

- b) Metode tes ulang (*test-retest method*)

Metode tes ulang (*tes-retest method*) yaitu suatu bentuk metode tes yang diujikan sebanyak dua kali pada kelompok peserta didik yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Hasil dari tes itu kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya.

- c) Metode belah dua (*split half method*)

Metode belah dua (*split half method*) yaitu suatu bentuk metode tes yang diujikan satu kali pada kelompok peserta didik yang sama dan dalam waktu yang sama. Dalam metode tes ini, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.

Nilai reliabilitas untuk tes yang berbentuk soal pilihan ganda atau soal objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 S = Standar deviasi dari tes

(Suharsimi, 2013: 115)

Adapun reliabilitas untuk tes bentuk uraian atau soal subjektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_i^2 = Varians total
 n = Banyaknya item

(Suharsimi, 2013: 122)

Terdapat dua cara dalam menginterpretasikan hasil perhitungan nilai reliabilitas, yaitu:

- Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi nilai Reliabilitas berikut:

Tabel 2. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
0,70 sampai dengan 0,89	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,69	Cukup
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Jihad dan Abdul Haris, 2008: 181)

b) Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan dari Sudijono (20011: 209) berikut: Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*). Namun Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil perhitungan nilai reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara yang pertama yakni hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai reliabilitas.

3) Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal menurut Arifin (2013: 166) adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Suharsimi (2013: 207) menyatakan bahwa soal yang memiliki indeks kesulitan yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi tidak terlalu sukar. Butir soal dikatakan mudah apabila sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar namun apabila soal terlalu mudah siswa tidak akan terangsang untuk mempertinggi usaha dalam memecahkannya. Butir soal dikatakan sukar apabila sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar, namun apabila soal terlalu sukar akan

menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Analisis tingkat kesukaran soal berarti mengkaji soal-soal dari segi kesulitan dalam menjawabnya sehingga diperoleh hasil penggolongan soal berdasarkan kategori tingkat kesukarannya. Tingkat kesukaran soal untuk soal objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran Butir Soal

B_A = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada kelompok atas

N_B = Jumlah siswa pada kelompok bawah

(Karno To, 2003: 15)

Adapun untuk soal yang berbentuk uraian atau soal subjektif, tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TKU = \frac{S_A + S_B}{E_A + E_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TKU = Tingkat Kesukaran Butir Soal

S_A = Jumlah skor pada kelompok atas

S_B = Jumlah skor pada kelompok bawah

E_A = Jumlah skor ideal kelompok atas

E_B = Jumlah skor ideal kelompok bawah

(Karno To, 2003: 22)

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kriteria indeks tingkat kesukaran yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat Sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat Mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

Semakin kecil indeks yang diperoleh, maka soal tersebut semakin sukar dan sebaliknya semakin tinggi indeksnya maka semakin mudah. Untuk memperoleh hasil prestasi belajar yang baik, sebaiknya proporsi tingkat kesukaran soal tersebar secara normal atau seimbang (Arifin, 2013: 270). Keseimbangan yang dimaksud adalah soal-soal yang termasuk sukar, sedang dan mudah ada secara proporsional. Adapun untuk proporsionalitas tes disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan tes itu sendiri. Menurut Sukiman (2012: 211) tes untuk tujuan sumatif mempunyai proporsi tingkat kesukaran 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah. Jadi, soal yang baik adalah soal yang tingkat kesukarannya ada secara seimbang (proporsional).

4) Daya Pembeda

Daya pembeda menurut Suharsimi (2013: 226) adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Senada dengan hal tersebut, Sudjana (2011: 141) mengungkapkan bahwa indeks daya pembeda merupakan pengkajian terhadap butir-butir soal dengan tujuan

untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan antara siswa yang tergolong mampu menguasai materi dengan siswa yang tergolong kurang mampu menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Mengetahui daya pembeda soal merupakan hal yang penting sebagai dasar penyusunan tes, karena kemampuan yang dimiliki oleh setiap *testee* itu berbeda-beda. Butir soal harus mampu mencerminkan adanya perbedaan-perbedaan kemampuan tersebut. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa (*testee*) yang pandai atau menguasai materi yang diujikan dan tidak dapat dijawab secara benar oleh siswa yang tidak pandai atau tidak menguasai materi yang diujikan.

Angka yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (Daryanto, 2012: 183). Pada indeks diskriminasi, ada tanda negatif yang menunjukkan jika suatu soal terbalik dalam menilai kualitas *testee* seperti contoh anak pandai yang dinilai bodoh dan anak bodoh yang dinilai pandai. Dengan demikian ada tiga titik daya pembeda, yaitu daya pembeda negatif, daya pembeda rendah, dan daya pembeda tinggi (positif). Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut dalam membedakan peserta didik. Untuk menghitung daya pembeda, perlu dibedakan antara kelompok kecil yang jumlah peserta tes 100 atau kurang dari 100 dan kelompok besar yang jumlah peserta tesnya lebih dari 100.

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok *testee*, dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.
 - b. Untuk kelompok besar
Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 2 kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok teratas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).
- (Suharsimi, 2013: 227)

Daya pembeda untuk soal yang berbentuk pilihan ganda atau soal objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A + B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Indeks daya pembeda butir soal tertentu (satu butir)
 B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas
 B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah
 N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B
(Karno To, 2003: 14)

Adapun untuk soal yang berbentuk uraian atau soal subjektif, indeks daya pembeda dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{E_A} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Indeks Daya Pembeda Butir Soal Tertentu
 S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah
 S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah
 E_A = Jumlah skor ideal salah satu kelompok pada butir soal yang diolah
(Karno To, 2003: 21)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

5) Efektivitas Pengecoh

Analisis fungsi pengecoh atau efektivitas pengecoh dilakukan hanya untuk soal objektif yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice item*). Dalam soal yang berbentuk pilihan ganda, terdapat beberapa pilihan/opsi jawaban. Umumnya, jumlah opsi jawaban berkisar antara tiga sampai lima buah. Diantara opsi jawaban tersebut, terdapat satu yang merupakan jawaban benar dan itu yang disebut dengan kunci jawaban sedang sisanya adalah jawaban yang salah. Jawaban yang salah inilah yang berfungsi sebagai *distractor* atau pengecoh.

Efektivitas pengecoh adalah penilaian seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Butir soal yang baik terlihat dari pola sebaran jawaban peserta didik (*testee*). Apabila pengecohnya dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, maka ini menandakan bahwa pengecohnya berfungsi dengan baik. Namun apabila pengecoh

tersebut dipilih secara tidak merata atau bahkan tidak dipilih sama sekali oleh peserta didik, maka itu berarti bahwa pengecohnya jelek, terlalu menyolok dan menyesatkan.

Pengecoh dikatakan telah menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi *testee* yang kurang menguasai materi (Sudijono, 2011: 411). Efektivitas pengecoh dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPc = \frac{nPc}{(N - nB)/(Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- Ipc = Indeks Pengecoh
nPc = Jumlah siswa yang memilih pengecoh
N = Jumlah seluruh subjek yang ikut tes
nB = Jumlah subjek yang menjawab benar pada setiap butir soal
Alt = Jumlah alternatif jawaban

(Karno To, 2013: 17)

Adapun klasifikasi pengecoh berdasar Indeks Pengecoh yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh	Interpretasi
76 % - 125% (mendekati 100%)	Sangat Baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang Baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat Buruk

(Karno To, 2013: 19)

Hasil dari interpretasi tersebut kemudian dihubungkan dengan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono, 2011: 93-96)

untuk menyimpulkan efektivitas pengecoh pada butir soal. Hal ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk
0	Sangat Buruk

Berikut ini merupakan penjelasan tabel Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh, yaitu:

- a. Apabila keempat pilihan jawaban pengecoh berfungsi, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak tiga opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak dua opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.
- d. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi hanya satu opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.
- e. Apabila semua pilihan jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat buruk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas empiris, soal pilihan ganda yang termasuk butir soal yang valid berjumlah 10 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%). Soal uraian memiliki butir soal yang valid berjumlah 3 butir (100%) dan tidak terdapat soal yang tidak valid.
 - b. Berdasarkan tingkat reliabilitas, soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,35 dan soal uraian sebesar 0,98. Soal bentuk pilihan ganda dapat dikatakan tidak reliabel dan soal bentuk uraian dapat dikatakan reliabel.
 - c. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), butir soal yang tergolong sedang berjumlah 5 butir (25%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 12 butir (60%). Soal uraian memiliki butir soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar berjumlah 0 butir (0%), tergolong sedang berjumlah 0 butir (0%), dan tergolong mudah berjumlah 3 butir (100%).
 - d. Berdasarkan daya pembeda, diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 13 butir (65%), cukup berjumlah

2 butir (10%), baik berjumlah 5 butir (25%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%). Soal uraian yang daya pembedanya kurang baik berjumlah 0 butir (0%), cukup berjumlah 2 butir (66,67%), baik berjumlah 1 butir (33,33%), baik sekali berjumlah 0 butir (0%), dan tidak baik berjumlah 0 butir (0%).

- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor*, diketahui bahwa terdapat 2 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 3 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 3 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 5 butir soal (25%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik, dan 7 butir soal (35%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat tidak baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal objektif dan subjektif. Perbedaan penelitiannya adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosella Anggraeni Devi tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tingkat validitas, yang termasuk butir soal yang valid berjumlah 15 butir (37,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 25 butir (62,5%)
- b. Berdasarkan tingkat reliabilitas, soal memiliki tingkat reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,584.
- c. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (7,5%), butir soal yang tergolong sedang berjumlah 14 butir (35%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 23 butir (57,5%).
- d. Berdasarkan tingkat daya pembeda, diketahui bahwa butir soal yang termasuk dalam kategori jelek berjumlah 33 butir (82,5%), butir soal yang termasuk dalam kategori cukup berjumlah 6 butir (15%), butir soal yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 1 butir (2,5%).
- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor*, diketahui bahwa terdapat 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 6 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 12 butir soal (30%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 11 butir soal (27,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosella Anggraeni Devi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis kualitas butir

soal. Perbedaan penelitiannya adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014”. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas, yang termasuk butir soal yang valid berjumlah 26 butir (52%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 24 butir (48%).
 - b. Berdasarkan tingkat reliabilitas, soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,727.
 - c. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir (10%), butir soal yang tergolong sedang berjumlah 15 butir (30%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir (60%).
 - d. Berdasarkan tingkat daya pembeda, diketahui bahwa butir soal yang termasuk dalam kategori jelek berjumlah 33 butir (66%), butir soal yang termasuk dalam kategori cukup berjumlah 11 butir (22%), butir soal yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 3 butir (6%), butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik berjumlah 0 (0%), dan butir soal yang menghasilkan angka negatif atau tidak baik berjumlah 3 butir (6%).

- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor*, diketahui bahwa terdapat 1 butir soal (2%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 7 butir soal (14%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 15 butir soal (30%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, 14 butir soal (28%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 13 butir soal (26%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi. Perbedaan penelitiannya adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan yang menggambarkan perkembangan peserta didik dan menilai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi hasil belajar ini sangat penting dilakukan oleh guru karena akan berpengaruh pula pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peserta didik atas prestasinya. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan menilai instrumen yang digunakan, yakni instrumen tes. Tes sebagai alat evaluasi mempunyai fungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Oleh karenanya, maka tes yang digunakan haruslah tes yang mempunyai kualitas yang baik.

Tes dengan kualitas yang baik akan mampu memberikan hasil yang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes dikatakan mempunyai kualitas yang

baik atau tidak maka perlu dilakukan analisis kualitas tes. Dengan analisis kualitas ini maka dapat diketahui kualitas tes baik secara keseluruhan maupun kualitas butir soal yang menjadi bagian dari tes itu sendiri. Analisis butir soal merupakan kegiatan yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan apakah suatu tes itu dikatakan baik atau tidak dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Validitas memberikan arti bahwa mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Validitas tes merupakan ketepatan suatu instrumen tes dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur hasil belajar. Untuk mengetahui Validitas isi suatu tes dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara materi tes dengan indikator yang telah ditetapkan sedangkan Validitas item dapat diketahui dengan membandingkan skor peserta didik dengan skor yang dianggap nilai baku.

Reliabilitas berarti tingkat atau derajat konsistensi tes dalam memberikan penilaian. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang relatif sama bila diteskan pada kelompok peserta didik yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Tingkat kesukaran adalah analisis derajat kesukaran suatu soal dari segi kesulitan dalam menjawabnya sehingga diperoleh hasil penggolongan soal berdasarkan kategori tingkat kesukarannya. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dari sudut guru sebagai pembuat soal. Soal yang baik adalah soal yang tingkat kesukaran soalnya seimbang (proporsional). Artinya bahwa jika suatu soal mempertimbangkan

proporsi tingkat kesukarannya, maka hasil yang dicapai oleh siswa dapat menggambarkan prestasi hasil belajar yang sesungguhnya.

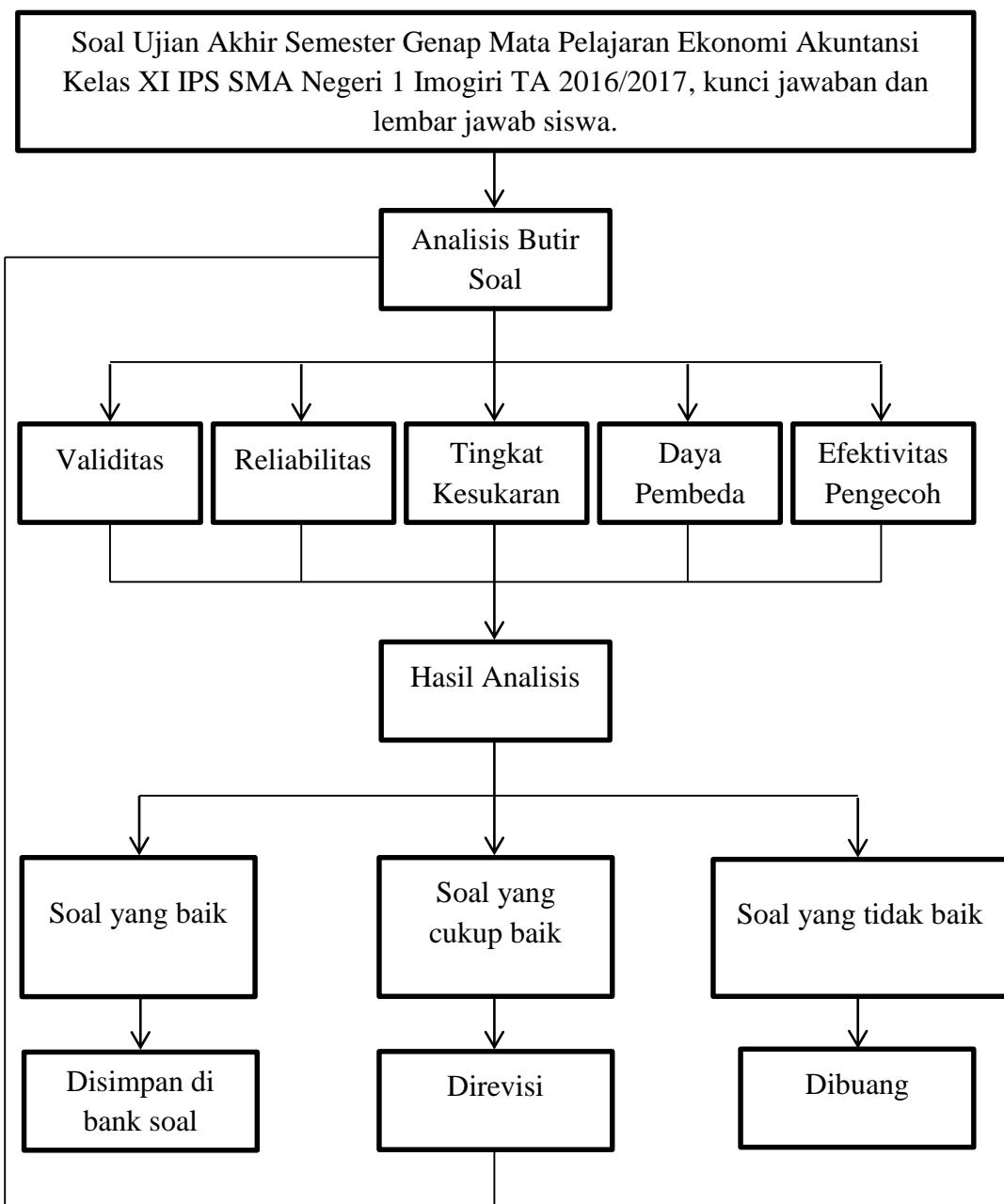
Daya pembeda adalah kegiatan mengkaji butir-butir soal untuk mengetahui kemampuan suatu soal dalam membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Soal yang mempunyai daya pembeda yang baik akan menunjukkan hasil yang tinggi bagi peserta didik yang berkemampuan tinggi dan akan menunjukkan hasil yang rendah bagi peserta didik yang berkemampuan rendah.

Efektivitas pengecoh dilakukan untuk menilai apakah jawaban pengecoh yang ada pada soal pilihan ganda berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh berfungsi dengan baik apabila dipilih secara merata oleh semua peserta didik yang menjawab salah akan tetapi dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban peserta didik.

Hasil analisis butir soal memberikan informasi kepada guru tentang kualitas soal yang dibuat yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Soal yang memiliki kualitas yang baik dari masing-masing segi tersebut dapat disimpan dan digunakan kembali, soal yang kurang baik diperbaiki atau direvisi terlebih dahulu sebelum kemudian digunakan kembali, dan soal yang tidak baik sebaiknya dibuang karena tidak memenuhi kriteria. Dengan analisis butir soal

ini maka guru akan mempunyai perangkat tes yang baik sehingga mampu mencerminkan prestasi siswa dengan lebih tepat.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Validitas soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana Efektivitas Pengecoh/ *distractor* soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri yang beralamat di Jalan Imogiri Timur Km.14, Wukirsari, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 – Maret 2018.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Purbayu dan Ashari (2005: 2) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data yang berupa angka-angka dalam cara yang lebih informatif. Dalam penelitian ini, informasi dan data penelitian yang diperoleh berupa data kuantitatif. Selanjutnya informasi dan data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan program *Anates Version 4.09* agar diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis butir soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 108 siswa. Objek penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibutuhkan untuk memberikan batasan terhadap pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi salah tafsir. Analisis butir soal merupakan pengkajian terhadap pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat tes yang memiliki kualitas yang memadai. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah analisis kualitas butir soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen (tes) dalam menjalankan fungsi pengukurnya. Pengujian validitas dilakukan dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas dan dari segi itemnya yang merupakan bagian dari tes secara keseluruhan. Dari segi tes sebagai suatu totalitas, Validitas dapat diuji secara rasional (validitas logis) yaitu dengan melihat kesesuaian antara materi tes dengan indikator yang telah ditetapkan untuk diujikan. Dari segi itemnya, Validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi point biserial untuk soal objektif atau

korelasi *product moment* untuk soal subjektif. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah subjek yang diteliti. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel *product moment* maka soal tersebut dapat dikatakan valid. Namun apabila r hitung lebih kecil dari r tabel *product moment* maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes atau soal dalam memberikan hasil yang relatif sama jika diujikan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Perhitungan reliabilitas soal untuk soal bentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus KR 20 sedangkan untuk soal yang berbentuk uraian dihitung dengan menggunakan rumus *alpha*. Soal yang baik adalah soal yang memiliki nilai reliabilitas cukup, tinggi, dan sangat tinggi atau soal yang nilai r_{11} nya berkisar antara 0,40-1,00.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran sebuah soal bagi siswa. Tingkat kesukaran soal ini dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah siswa yang menjawab benar dan jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes. Semakin kecil jumlah siswa yang menjawab benar, maka semakin sukar soal tersebut untuk dijawab. Angka yang menunjukkan tingkat kesukaran suatu soal disebut dengan indeks kesukaran. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat

kesukaran yang seimbang atau proporsional. Dengan kata lain, soal yang baik adalah soal yang proporsi tingkat kesukarannya terdiri dari 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kajian terhadap kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang tergolong mampu menguasai materi dengan siswa yang tergolong kurang mampu menguasai materi. Daya pembeda dihitung dengan membagi siswa ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah terlebih dahulu kemudian jawaban siswa pada masing-masing kelompok diformulasikan untuk menghasilkan indeks daya pembeda soal. Semakin besar indeks daya pembeda soal maka semakin baik pula soal tersebut dalam membedakan siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu. Butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks diskriminasi 20% - 29% (agak baik), 30% - 49% (baik), dan 50% ke atas (sangat baik.).

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh merupakan alternatif jawaban (opsi) yang salah dalam soal yang berbentuk pilihan ganda. Pengecoh ini diharapkan mempunyai daya tarik yang tinggi bagi siswa yang tidak menguasai konsep materi. Efektivitas pengecoh dilakukan untuk menganalisis seberapa baik kemampuan opsi jawaban salah dapat mengecoh siswa yang tidak menguasai konsep materi. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat pola sebaran jawaban siswa. Pengecoh dikatakan tidak berfungsi jika dipilih oleh sedikit siswa atau

bahkan tidak dipilih sama sekali. Pengecoh dianggap berfungsi dengan baik apabila jumlah siswa yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal, yakni soal dengan indeks pengecoh 51% - 125%. Soal dengan indeks pengecoh tersebut merupakan soal yang tingkat efektivitas pengecohnya tergolong baik dan sangat baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen yang berisi berbagai informasi, baik mengenai peserta didik, orang tua, maupun lingkungan (Widoyoko, 2014: 90). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017, daftar nama siswa, silabus, kunci jawaban, dan lembar jawab siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mencari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 adalah deskriptif kuantitatif. Masing-masing aspek dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer analisis tes yaitu *Anates Version 4.09* yang dikembangkan oleh Kurniawati dan Yudi Wibisono. *Anates Version 4.09* merupakan suatu program aplikasi yang berfungsi untuk menganalisis soal, baik soal bentuk pilihan ganda maupun soal bentuk uraian.

1. Validitas

Validitas isi dianalisis dengan melihat kesesuaian antara materi tes dengan indikator yang telah ditetapkan untuk diujikan sedangkan teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis validitas item atau butir soal menurut Suharsimi (2013: 90) adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Validitas butir soal objektif atau validitas item bentuk pilihan ganda ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$\gamma_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ_{pbi} = Koefisien korelasi poin biserial
 M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
 M_t = Rerata skor total
 S_t = Standar deviasi dari skor total
 p = Proporsi siswa yang menjawab benar
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi, 2013: 93)

Adapun untuk pengujian validitas butir soal subjektif atau soal uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y
 ΣX = Jumlah skor X (skor item)
 ΣY = Jumlah skor Y (skor total)
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
 N = Jumlah peserta

(Suharsimi, 2013: 92)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah subjek yang diteliti. Suatu soal dapat dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel *product moment*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu instrumen dalam memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas soal objektif dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *KR-20* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya item
- S = Standar deviasi

(Suharsimi, 2013: 115)

Adapun untuk soal subjektif, reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_i^2 = Varians total
- n = Banyaknya item

(Suharsimi, 2013: 122)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan nilai reliabilitas yaitu menggunakan kriteria berikut:

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
0,70 sampai dengan 0,89	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,69	Cukup
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Jihad dan Abdul Haris, 2008: 181)

3. Tingkat Kesukaran

Kualitas soal yang baik juga harus memperhatikan keseimbangan tingkat kesukaran soal. Keseimbangan berarti bahwa soal-soal yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah ada secara proporsional. Dalam menghitung tingkat kesukaran soal, rumus yang digunakan untuk soal objektif adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = Indeks Tingkat Kesukaran butir soal

B_A = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada kelompok atas

N_B = Jumlah siswa pada kelompok bawah

(Karno To, 2003: 15)

Adapun untuk soal subjektif atau uraian, rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$TKU = \frac{S_A + S_B}{E_A + E_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TKU = Indeks Tingkat Kesukaran butir soal

S_A = Jumlah skor pada kelompok atas

S_B = Jumlah skor pada kelompok bawah

E_A = Jumlah skor ideal kelompok atas

E_B = Jumlah skor ideal kelompok bawah

(Karno To, 2003: 22-23)

Interpretasi untuk hasil perhitungan tingkat kesukaran soal yaitu menggunakan kriteria berikut:

Tabel 8. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat Sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat Mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

Setelah diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria tersebut, langkah yang selanjutnya adalah menghitung proporsi tingkat kesukaran soalnya.

Soal yang baik adalah soal yang memiliki proporsi tingkat kesukaran yang seimbang (proporsional) atau soal yang terdiri dari 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda dimaksudkan untuk mengetahui kesanggupan suatu butir soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (prestasinya tinggi) dengan siswa yang tergolong kurang mampu atau lemah prestasinya. Daya pembeda untuk soal objektif dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A + B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah

(Karno To, 2003: 14)

Adapun daya pembeda untuk soal subjektif atau uraian, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{E_A} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Indeks Daya Pembeda butir soal
 - S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah
 - S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah
 - E_A = Jumlah skor ideal salah satu kelompok pada butir soal yang diolah
- (Karno To, 2003: 21)

Interpretasi untuk hasil perhitungan daya pembeda yaitu menggunakan kriteria berikut:

Tabel 9. Kriteria Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

5. Efektivitas pengecoh

Pengecoh pada soal yang berbentuk pilihan ganda dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N - nB)/(Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- IPc = Efektivitas Pengecoh
- nPc = Jumlah siswa yang memilih pengecoh
- N = Jumlah seluruh subjek yang ikut tes
- nB = Jumlah subjek yang menjawab benar pada setiap butir soal
- Alt = Jumlah alternatif jawaban

(Karno To, 2003: 17)

Selanjutnya kualitas pengecoh diklasifikasikan berdasarkan kriteria Efektivitas Pengecoh berikut:

Tabel 10. Kriteria Indeks Efektivitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Kualitas Pengecoh
76% - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
>200%	Sangat buruk

(Karno To, 2003: 19)

Hasil dari interpretasi tersebut kemudian dihubungkan dengan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono, 2011: 93-96) untuk menyimpulkan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal. Berikut penjabarannya:

- a. Apabila keempat pilihan jawaban pengecoh berfungsi, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak tiga opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak dua opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.
- d. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi hanya satu opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.
- e. Apabila semua pilihan jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat buruk.

Teknik analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh dianalisis dengan menggunakan bantuan program analisis butir soal yang dikembangkan oleh Karno To dan Yudi Wibisono, yaitu *Anates Version 4.09*. Menurut Lubis (2008: 44) dan Sudijono (2011: 370) untuk menentukan kualitas soal apakah soal termasuk dalam soal yang berkualitas baik, cukup baik, atau tidak baik ada beberapa hal yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan, yaitu:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria penilaian, yaitu: dari segi Validitas tes termasuk dalam kategori valid; dari segi Tingkat Kesukaran soal yang termasuk dalam kategori sukar, sedang dan mudah ada secara seimbang atau proporsional; dari segi Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup; dari segi Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Dengan demikian maka soal tersebut diterima dan dapat dimasukkan ke dalam bank soal.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria penilaian, satu kriteria tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan. Kriteria yang tidak terpenuhi tersebut dapat berupa salah satu diantara berikut ini: dari segi Tingkat Kesukaran termasuk dalam kategori sangat mudah dan sangat sukar atau soal dengan kategori sukar, sedang dan mudah ada secara tidak seimbang (proporsional); dari segi Daya Pembeda

termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk; dari segi Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk. Soal dengan kualitas yang cukup baik perlu direvisi terlebih dahulu sebelum disimpan ke dalam bank soal.

- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria penilaian butir soal yang baik. Dengan demikian, maka butir soal tersebut sebaiknya dibuang dan diganti dengan butir soal yang baru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Bantul, beralamatkan di Jl. Imogiri Timur KM. 14 Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1990 dengan Surat Keputusan Pendirian Sekolah nomor 0389/D/1990 tertanggal 11 Maret 1990 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

SMA Negeri 1 Imogiri mempunyai jumlah peserta didik sebanyak 566 siswa yang terbagi kedalam dua program peminatan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun pemilihan program peminatan tersebut dilakukan sejak kelas X.

Tabel 11. Jumlah Kelas Program Peminatan

Kelas	Jumlah kelas	
	IPA	IPS
X	4	3
XI	3	4
XII	4	3

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Imogiri

a. Visi SMA Negeri 1 Imogiri

Mewujudkan sekolah unggul dalam prestasi sains, lingkungan, teknologi, dan kemasyarakatan (salingtemas) berdasarkan keimanan dan kataqwaan.

- b. Misi SMA Negeri 1 Imogiri
- 3) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada semua siswa sesuai agamanya masing-masing.
 - 4) Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Terpadu (KTSP) secara intensif dan efektif, dengan pendekatan pembelajaran kontekstual bervisi sains, lingkungan, teknologi dan kemasyarakatan (salingtemas) yang menyenangkan sehingga siswa siap melanjutkan ke perguruan tinggi atau masuk dunia kerja.
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik dengan memerhatikan latar belakang kemampuan dan kemauan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - 6) Memberikan bekal keterampilan vokasional dan keterampilan yang berbasis TI guna mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada peserta didik.
 - 7) Mengembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informatika dalam suasana lingkungan yang asri, aman, bersih, dan sehat.
- c. Tujuan SMA Negeri 1 Imogiri
- 1) Tertanamnya keimanan dan ketaqwaan kepada semua siswa sesuai agamanya masing-masing melalui enam kegiatan keagamaan.

- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yaitu 90% siswa minat mengikuti pembelajaran dan mencapai ketuntasan belajar dengan memerhatikan kekhasan SMA Negeri 1 Imogiri, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang dengan memerhatikan latar belakang kemampuan dan kemauan siswa nilai rata-rata minimal klasifikasinya B (baik).
- 4) Meningkatkan jumlah lulusan menjadi 80 persen yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 5) Memberikan bekal keterampilan vokasional dan keterampilan yang berbasis TI yang tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi nasional guna mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada peserta didik.
- 6) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi bail lokal maupun global dengan pelatihan, workshop, maupun seminar.
- 7) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja dalam segala aktivitas seluruh warga sekolah.

- 8) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yaitu terpasang LCD di semua kelas dan tersedia buku pelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan jumlah siswa.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Imogiri

SMA Negeri 1 Imogiri berdiri diatas tanah seluas 11.060 M² dengan gedung, fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang cukup memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Diantara fasilitas dan sarana prasana yang tersedia di SMA Negeri 1 Imogiri yaitu: ruang kelas yang berjumlah 21 ruang dilengkapi dengan meja dan kursi kayu, papan tulis dan *LCD* disetiap kelas, *wifi* yang dapat digunakan oleh guru dan siswa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Audiovisual, Ruang Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru dan Wakasek, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK), Ruang Tata Usaha, Ruang Piket Guru, Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Ruang Koperasi, Ruang OSIS, Ruang Piket Guru, Mushola, Lapangan *Volley*, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Upacara, Tempat Parkir Siswa dan Guru, Ruang Penjaga Keamanan Sekolah (Satpam) dan Kantin.

3. Pelaksanaan Tes

Ujian Akhir Semester (UAS) Genap merupakan tes yang dilaksanakan guna mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap satuan pendidikan. Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri

Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian yang dibuat oleh guru mata pelajaran dengan mengacu pada silabus dan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut. Ujian Akhir Semester ini diikuti oleh semua siswa kelas XI IPS yang berjumlah 108 siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017. Kualitas butir soal dianalisis dengan meninjau dari beberapa segi, yakni Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh. Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS diikuti oleh 108 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12. Jumlah Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
XI IPS 1	28	14	14
XI IPS 2	28	17	11
XI IPS 3	26	15	11
XI IPS 4	26	17	9
Jumlah	108	63	45

Sumber: Data Primer Diolah

Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi terdiri dari 40 soal berbentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk uraian. Soal Ujian Akhir Semester tersebut dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran. Menurut taksonomi bloom, terdapat enam indikator dan klasifikasi pola sebaran soal ujian yang meliputi: C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, C3

Penerapan, C4 Analisis, C5 Sintesis, dan C6 Evaluasi. Berikut ini merupakan penjabaran sebaran soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi berdasarkan indikator dan klasifikasi taxonomi *bloom*, yaitu:

Tabel 13. Distribusi Soal dan Klasifikasinya

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Klasifikasi Soal
1	Menjelaskan konsep pasar modal	1	C1
2	Menjelaskan jenis produk dalam pasar modal	2	C1
3	Menjelaskan mekanisme kerja bursa efek	1	C2
4	Membedakan pasar modal dengan pasar uang	1	C2
5	Menjelaskan pengertian, manfaat perdagangan internasional	2	C1
6	Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional	1	C1
7	Menjelaskan konsep keunggulan absolute (mutlak) dan keunggulan komparatif	1	C2
8	Menjelaskan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional	3	C2
9	Menjelaskan pengertian, jenis dan fungsi pasar valuta asing	2	C1
10	Menjelaskan konsep neraca pembayaran	1	C1
11	Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran	2	C2
12	Menjelaskan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara	2	C2
13	Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia	1	C2
14	Menjelaskan pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaannya	2	C1
15	Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional	2	C1
16	Menyusun daftar sisa/neraca sisa	2	C3
17	Menyusun jurnal penyesuaian	6	C3
18	Menyusun kertas kerja	1	C3
19	Menyusun jurnal penutup	2	C3
20	Menyusun neraca saldo setelah penutupan	1	C3
21	Menyusun jurnal pembalik	1	C3

Sumber : Data Primer Diolah

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode/teknik dokumentasi. Diantara data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS, daftar nama siswa, silabus, kunci jawaban dan lembar jawab siswa. Data-data penelitian yang telah didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *Anates Version 4.09* untuk mencari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh,.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari analisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Pengujian Validitas dilakukan meliputi dua hal yaitu analisis Validitas tes secara keseluruhan dan analisis Validitas tes dari segi butir soal atau itemnya. Dalam penelitian ini, analisis Validitas tes secara keseluruhan (totalitas) diuji dengan menggunakan analisis Validitas rasional yakni melalui penelusuran dari segi Validitas isi. Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara materi soal dengan indikator yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan persebaran soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dilihat dari materi dan indikatornya.

Tabel 14. Distribusi Soal Ekonomi Akuntansi Berdasarkan Validitas Rasional

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	
					Pilihan Ganda	Uraian
1	3. Mengenal Pasar Modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	Pasar modal • Pengertian pasar modal • Jenis produk bursa efek	• Menjelaskan konsep pasar modal	2	
				• Menjelaskan jenis produk dalam pasar modal	3	
		3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Mekanisme kerja bursa efek	• Menjelaskan mekanisme kerja bursa efek	4, 5	
				• Membedakan pasar modal dengan pasar uang	1	
2	4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional • Pengertian, manfaat dan faktor pendorong perdagangan internasional • Keunggulan absolute dan keunggulan komparatif • Kebijakan perdagangan internasional	• Menjelaskan pengertian, manfaat perdagangan internasional	7, 8	
				• Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional	6	
				• Menjelaskan konsep keunggulan absolute (mutlak) dan keunggulan komparatif	9	

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	
					Pilihan Ganda	Uraian
				<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional 	10, 11	1
		4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran	Kurs Valuta Asing <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, jenis, dan fungsi pasar valuta asing Sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing Nilai valuta asing 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian, jenis, dan fungsi pasar valuta asing Menjelaskan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing 	13, 14	
				<ul style="list-style-type: none"> Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku 		2
			Neraca Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> Pengertian neraca pembayaran Komponen neraca pembayaran Neraca pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep neraca pembayaran 	15	
				<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran 	17, 18	

No	SK	KD	Materi Pembelajaran surplus dan defisit <ul style="list-style-type: none">• Kebaikan dan keburukan utang luar negeri	Indikator	Nomor Soal	
					Pilihan Ganda	Uraian
			<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara	16, 19, 20		
			<ul style="list-style-type: none">• Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia			
		4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan eksport, larangan impor, subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	Konsep tarif, kuota, larangan eksport, larangan impor, subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan eksport, larangan impor, subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	12	
		4.4 Menjelaskan pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaannya	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaannya	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaannya	21, 22	3

No	SK	KD	Materi Pembelajaran • Alat-alat pembayaran internasional	Indikator	Nomor Soal	
					Pilihan Ganda	Uraian
3	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.5 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus akuntansi perusahaan jasa • Tahap pencatatan • Tahap pengikhtisaran • Tahap pelaporan	• Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional	23, 24	
				• Menyusun daftar sisa/neraca sisa	25	
				• Menyusun jurnal penyesuaian	26, 27, 28, 29, 30	
				• Menyusun kertas kerja	32	
				• Menyusun jurnal penutup		4
		5.6 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Laporan Keuangan • Laporan R/L • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas	• Menyusun neraca saldo setelah penutupan	34, 35, 36	
				• Menyusun jurnal pembalik	40	
				• Menyusun laporan keuangan	31, 33, 37, 38, 39	5
				• Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap		

Sumber: Data Primer Diolah

Analisis Validitas tes dari segi butir soal atau item untuk soal pilihan ganda diuji dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*, sedangkan untuk soal uraian diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan Validitas item ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer analisis tes, yaitu *Anates Version 4.09*. Hasil perhitungan dari program *Anates Version 4.09* tersebut seperti yang terlihat pada lampiran 6, kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Jumlah seluruh siswa Kelas XI IPS yang mengikuti ujian akhir semester genap (N) yaitu 108 siswa sedang banyak variabel yang dikorelasikan (nr) adalah 2. Dengan demikian, $df = 108 - 2 = 106$, sedang taraf signifikansi untuk uji validitas ini 5%. Dengan $df = 106$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,189. Jika demikian, maka soal dapat dikatakan valid apabila r hitung $\geq 0,189$.

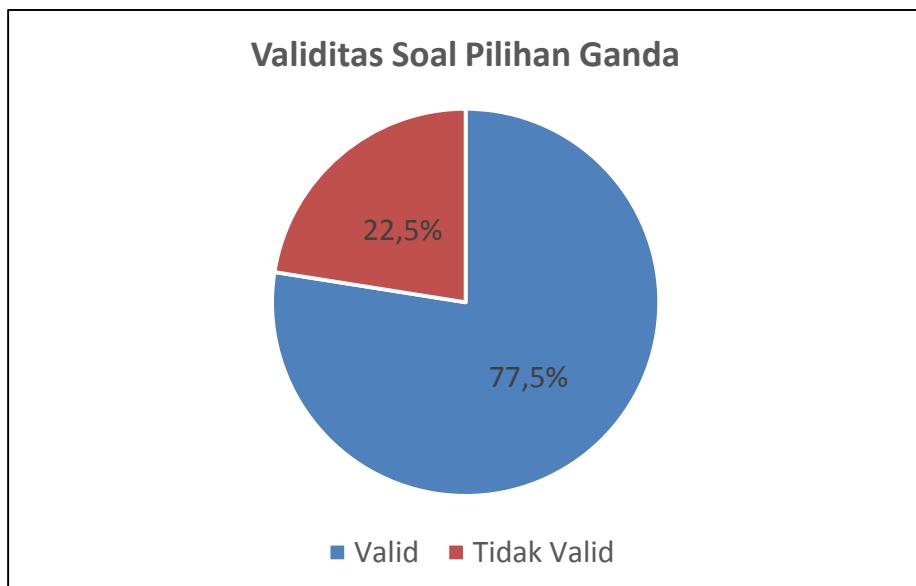
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa dari 40 butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda, butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 31 butir dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 9 butir. Berikut ini merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Validitasnya.

Tabel 15. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,189$ (valid)	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	31	77,5%
2	$< 0,189$ (tidak valid)	6, 7, 10, 11, 17, 18, 23, 28, 36	9	22,5%

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 174

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Validitas yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 4. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Validitas

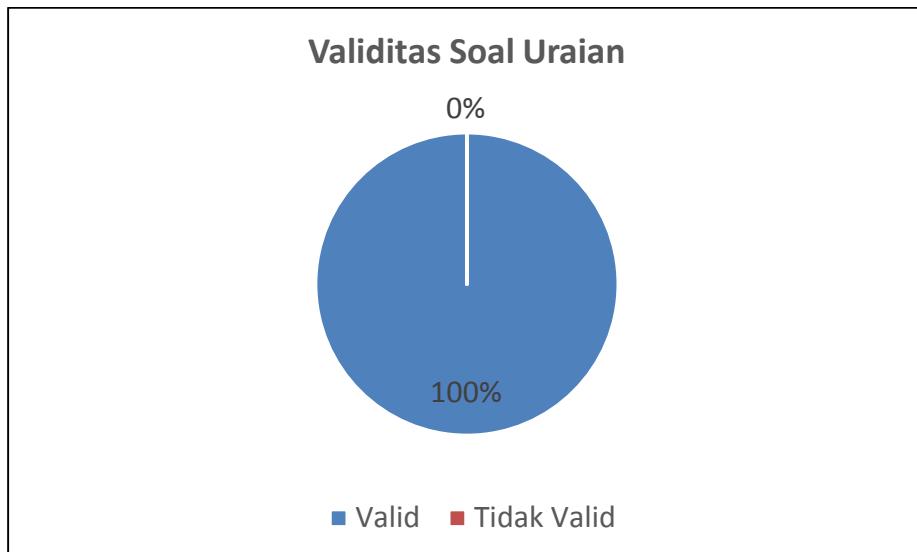
Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, dari kelima butir soal uraian yang ada, semuanya dinyatakan valid. Berikut merupakan sebaran butir soal uraian berdasarkan Indeks Validitasnya.

Tabel 16. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,189$ (valid)	1, 2, 3, 4, 5	5	100%
2	$< 0,189$ (tidak valid)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 175

Berikut merupakan sebaran soal uraian berdasarkan Indeks Validitas yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 5. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Validitas

2. Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus K-R 20, sedangkan untuk soal yang berbentuk uraian diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Dari hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai *r*. Soal yang baik adalah soal yang reliabilitasnya sangat tinggi, tinggi, dan cukup, yaitu nilai *r*-nya berkisar antara 0,40 -1,00.

Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda diketahui memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan angka Reliabilitas sebesar 0,82. Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, Reliabilitasnya menunjukkan angka 0,45 yang berarti cukup.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal bagi siswa. Butir soal hendaknya yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang baik adalah soal yang tingkat kesukarannya simbang dengan proporsi tingkat kesukaran yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

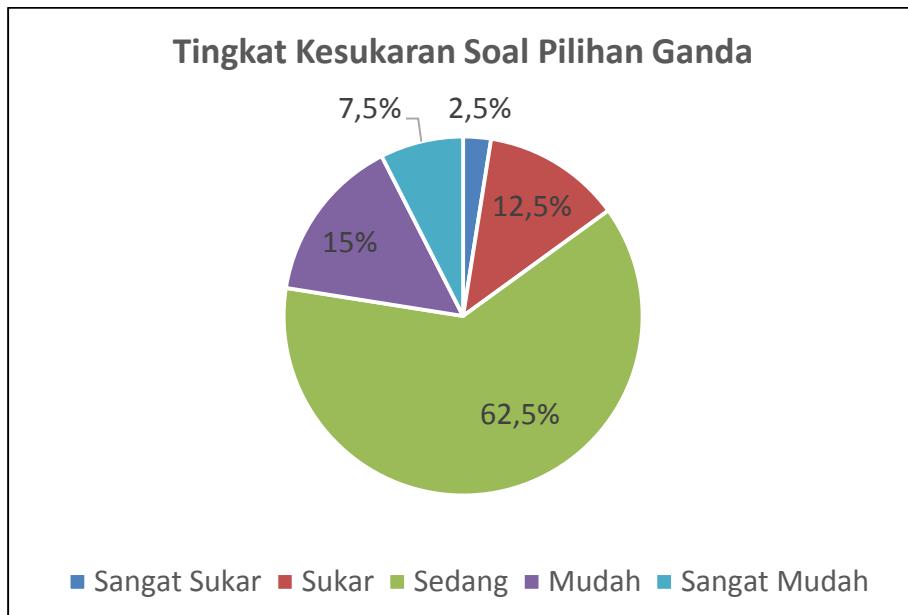
Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal ujian bentuk pilihan ganda yang tergolong soal sangat sukar berjumlah 1 butir, soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir, soal yang tergolong sedang berjumlah 25 butir, soal yang tergolong mudah berjumlah 6 butir, dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 butir. Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran Soal.

Tabel 17. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% - 15% (sangat sukar)	28	1	2,5%
2	16% - 30% (sukar)	4, 17, 31, 33, 36	5	12,5%
3	31% - 70% (sedang)	1, 2, 5, 7, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40	25	62,5%
4	71% - 85% (mudah)	3, 9, 10, 11, 20, 26	6	15%
5	86% - 100% (sangat mudah)	6, 8, 12	3	7,5%

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 184

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran Soal yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 6. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, semua soal tergolong dalam kategori soal yang sedang. Berikut merupakan penjabaran soal uraian berdasarkan Indeks Kesukaran Soal.

Tabel 18. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% - 15% (sangat sukar)	-	-	-
2	16% - 30% (sulit)	-	-	-
3	31% - 70% (sedang)	1, 2, 3, 4, 5	5	100%
4	71% - 85% (mudah)	-	-	-
5	86% - 100% (sangat mudah)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 185

Berikut merupakan sebaran soal uraian berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran Soal yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 7. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda soal dapat diketahui berdasarkan indeks diskriminasi. Terdapat lima kriteria dalam indeks diskriminasi, yaitu: apabila $D = \text{negatif} - 9\%$ maka soal tersebut sangat buruk dan harus dibuang, apabila $D = 10\% - 19\%$ maka soal tersebut buruk dan sebaiknya dibuang, apabila $D = 20\% - 29\%$ maka soal tersebut cukup baik dan perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi, apabila $D = 30\% - 49\%$ maka soal tersebut baik, dan apabila $D \geq 50\%$ maka soal tersebut sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 1 butir soal yang termasuk dalam kategori sangat buruk, 7 butir soal yang termasuk dalam kategori buruk, 16 butir soal yang termasuk dalam kategori cukup baik, 13 butir soal yang termasuk dalam kategori baik, dan 3 butir soal yang termasuk

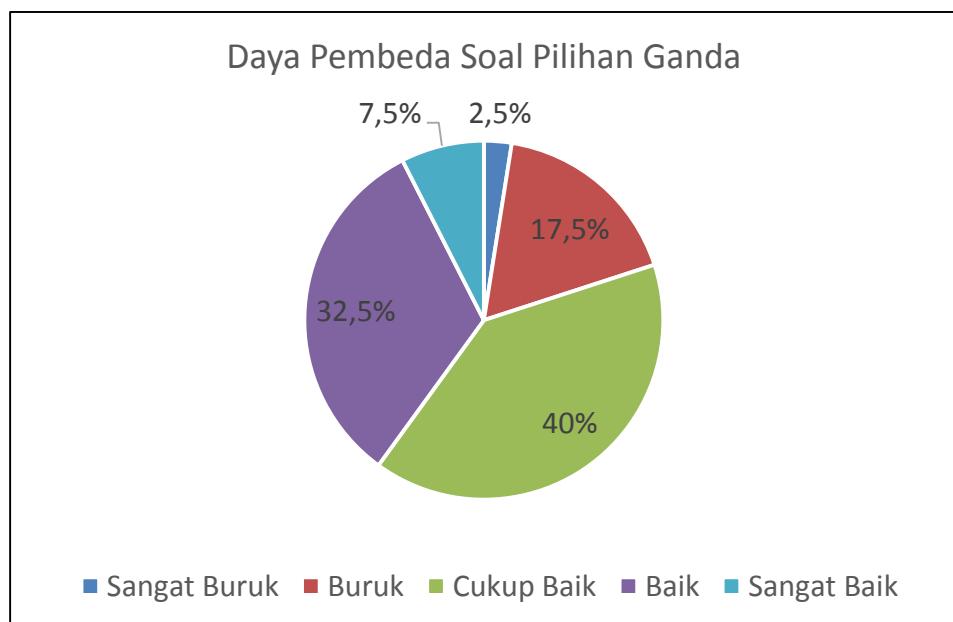
dalam kategori sangat baik. Berikut merupakan penjabaran butir soal berdasarkan Indeks Daya Pembeda.

Tabel 19. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No	Indeks Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Negatif - 9% (sangat buruk)	18	1	2,5%
2	10% - 19% (buruk)	6, 7, 10, 11, 17, 23, 28	7	17,5%
3	20% - 29% (cukup baik)	3, 4, 5, 8, 12, 13, 15, 16, 20, 22, 25, 27, 33, 36, 38, 39	16	40%
4	30% - 49% (baik)	1, 2, 9, 14, 21, 24, 26, 29, 31, 34, 35, 37, 40	13	32,5%
5	$\geq 50\%$ (sangat baik)	19, 30, 32	3	7,5%

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 196

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 8. Distribusi Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

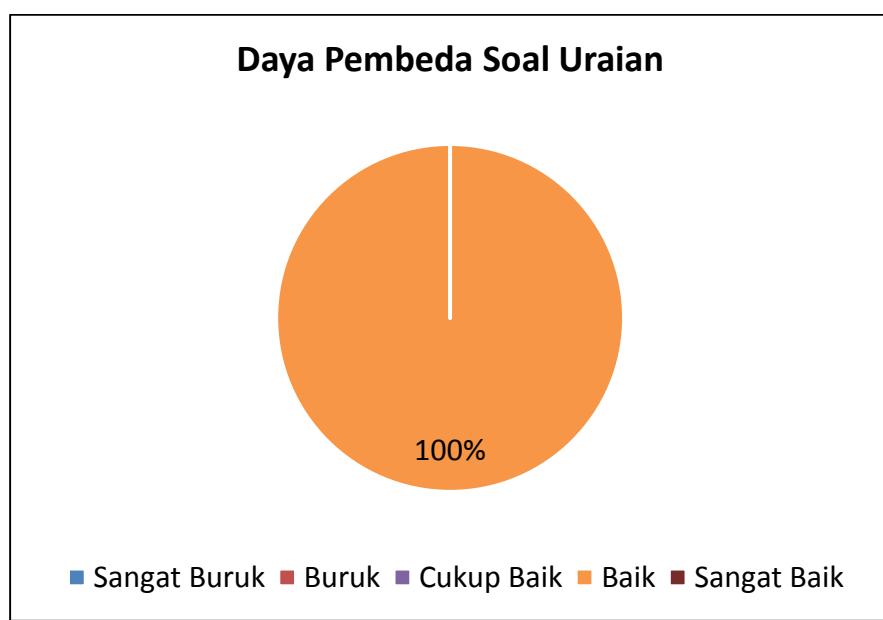
Adapun untuk hasil perhitungan daya pembeda soal uraian, diketahui bahwa dari kelima soal semuanya memiliki nilai daya pembeda yang baik yaitu nilai D berkisar antara 30% - 49%. Ini berarti bahwa semua soal uraian termasuk dalam kategori baik. Berikut merupakan penjabarannya.

Tabel 20. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No	Indeks Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Negatif - 9% (sangat buruk)	-	-	-
2	10% - 19% (buruk)	-	-	-
3	20% - 29% (cukup baik)	-	-	-
4	30% - 49% (baik)	1, 2, 3, 4, 5	5	100%
5	$\geq 50\%$ (sangat baik)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 197

Berikut merupakan sebaran soal uraian berdasarkan Indeks Daya Pembeda yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 9. Distribusi Soal Uraian Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

5. Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengecoh dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar. Sebaliknya, butir soal yang buruk, pengecohnya dipilih secara tidak merata. Interpretasi efektivitas pengecoh setiap butir soal yaitu menggunakan kriteria yang diadaptasi dari skala *likert*.

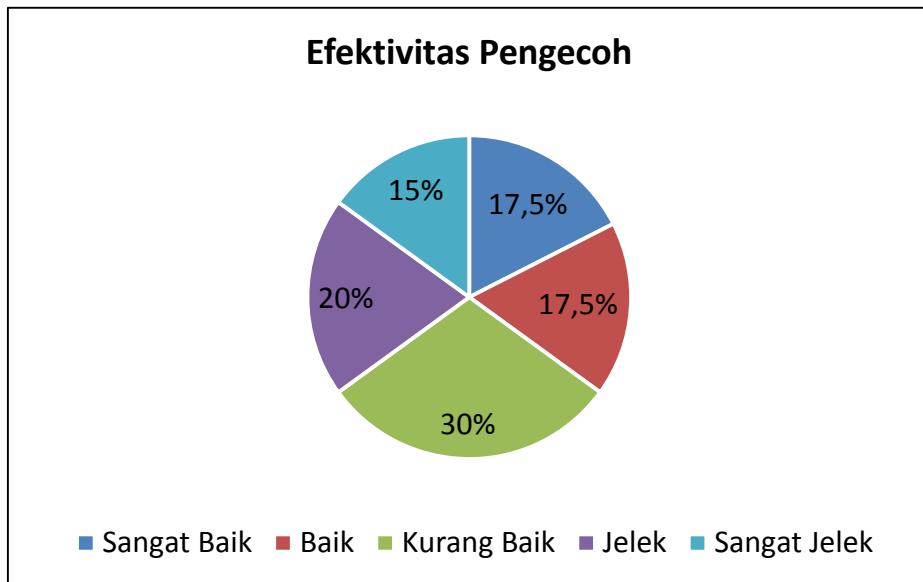
Hasil analisis Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 7 butir, butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 7 butir, butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik berjumlah 12 butir, butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi buruk berjumlah 8 butir, butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat buruk berjumlah 6 butir. Berikut merupakan distribusi soal berdasarkan efektivitas pengecoh.

Tabel 21. Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Percentase
1	76% - 125% (sangat baik)	8, 13, 24, 30, 34, 36, 39	7	17,5%
2	51% - 75% atau 126% - 150% (baik)	2, 3, 4, 5, 20, 32, 40	7	17,5%
3	26% - 50% atau 151% - 175% (kurang baik)	9, 11, 12, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 33, 35	12	30%
4	0% - 25% atau 176% - 200% (buruk)	6, 10, 14, 15, 16, 29, 31, 38	8	20%
5	> 200% (sangat buruk)	1, 7, 18, 25, 28, 37	6	15%

Sumber: Data Primer Diolah Terlampir pada Halaman 200

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Efektivitas Pengecoh yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 10. Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi diuji dari dua segi, yaitu dari segi tes secara totalitas yakni melalui pengujian secara logis terhadap isi soal serta dari segi butir soal atau itemnya. Pengujian Validitas logis dilakukan dengan melihat kesesuaian isi soal dengan materi pelajaran dan indikator yang hendak dicapai. Berdasarkan analisis Validitas yang telah dilakukan, soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 dinyatakan valid dari

segi Validitas isi karena isi soal dinilai telah sesuai dengan materi pelajaran dan indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

Pengujian Validitas tes dari segi butir soal atau itemnya untuk soal yang berbentuk pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sedangkan untuk soal yang berbentuk uraian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka soal dikatakan valid. Jumlah siswa yang mengikuti ujian yaitu 108 siswa dengan banyaknya variabel yang dikorelasikan adalah 2. Nilai r tabel didapatkan sebesar 0,189.

Hasil analisis Validitas butir soal pilihan ganda Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa terdapat 31 butir soal (77,5%) yang dinyatakan valid sedangkan 9 butir soal (22,5%) lainnya dinyatakan tidak valid. Untuk soal yang berbentuk uraian, dari kelima soal semuanya dinyatakan valid (100%) dan tidak ada soal yang dinyatakan tidak valid. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhiana Arum Sari tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, menunjukkan bahwa berdasarkan validitas, butir soal pilihan ganda yang valid berjumlah 10 butir (50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 10 butir (50%). Soal uraian yang valid berjumlah 3 butir (100%) dan tidak

terdapat soal yang tidak valid. Jika dibandingkan, butir soal ujian bentuk pilihan ganda yang valid hasil analisis Dhiana Arum Sari lebih sedikit persentasenya. Namun untuk soal bentuk uraian yang valid, kedua soal ujian tersebut memiliki jumlah persentase yang sama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki kualitas yang baik dari segi Validitasnya karena jumlah butir soal yang valid mencapai 77,5% untuk soal pilihan ganda. Sedangkan butir soal uraian 100% seluruhnya valid. Dengan demikian, maka dapat dikatakan soal tersebut sudah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil dari analisis validitas butir soal ini kemudian dapat ditindaklanjuti sebagai berikut:

- a. Butir soal yang dinyatakan valid tetap dipertahankan dan dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali pada ujian selanjutnya.
- b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang atau direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan kembali agar lebih tepat dalam mencerminkan kemampuan siswa. Hal ini sebagaimana pendapat Bambang Subali (2012: 107) yang menyatakan bahwa suatu alat ukur dinyatakan sahih (valid) jika alat ukur tersebut benar-benar memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur.

Salah satu penyebab tidak validnya soal bisa disebabkan oleh faktor dari dalam tes itu sendiri (Sukardi, 2008: 38). Oleh karenanya perlu dilakukan perbaikan dalam teknik penyusunan butir-butir soal seperti penggunaan bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan bentuk soal yang rumit atau tidak mudah dipahami (Sumarna Surapranata, 2005: 25). Selain itu, kesesuaian antara materi dengan butir soal yang dibuat juga perlu diperhatikan. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan soal-soal yang akan diujikan kepada siswa adalah soal-soal yang mempunyai validitas yang baik dari segi isinya maupun dari segi itemnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan atau derajat konsistensi suatu instrumen sehingga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas soal bentuk pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20 dan untuk soal bentuk uraian dihitung dengan menggunakan rumus *alpha*. Soal yang baik adalah soal yang memiliki nilai reliabilitas cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Interpretasi koefisien reliabilitas adalah apabila diketahui nilai *r* sebesar 0,90-1,00 maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Apabila nilai *r* sebesar 0,70-0,89 maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Dan apabila nilai *r* sebesar 0,40-0,69 maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang cukup.

Hasil analisis reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda menunjukkan bahwa nilai

r_{11} termasuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 0,82. Ini berarti bahwa soal pilihan ganda mempunyai Reliabilitas tinggi dan akan memberikan hasil yang relatif sama jika diujikan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Hasil yang sama yang dimaksudkan adalah rangking siswa yang mengikuti ujian atau subjek penelitian. Sedangkan untuk soal yang berbentuk uraian nilai r_{11} termasuk dalam kategori cukup yakni sebesar 0,45. Hasil analisis reliabilitas ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014” yang mana hasil analisis menunjukkan tingkat reliabilitas soal yang tinggi yakni sebesar 0,727.

Suatu instrumen penilaian akan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur jika nilai reliabilitasnya tinggi. Ini berarti bahwa Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 merupakan soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Reliabilitasnya karena nilai reliabilitasnya termasuk dalam kategori tinggi dan cukup. Hal ini selaras dengan penjelasan Sudjana (2011: 16) yang menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian menunjukkan keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Soal uraian yang Reliabilitasnya cukup hendaknya ditingkatkan lagi karena reliabilitas merupakan salah satu kriteria yang penting untuk

tes dapat dikatakan baik. Menurut Sukardi (2008: 51-52) soal yang tidak reliabel disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu panjang tes, penyebaran tes, kesulitan tes dan objektivitas. Tes yang tidak panjang (sedikit jumlahnya) membuat soal yang diujikan menjadi terbatas. Salah satu perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menambah butir soal yang valid, karena tinggi rendahnya validitas berpengaruh terhadap tinggi rendahnya reliabilitas. Dengan menambah butir soal yang valid maka tingkat reliabilitas soal juga akan semakin tinggi. Banyaknya butir soal sangat berpengaruh terhadap reliabilitas soal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi (2013: 101-104) yang menyatakan bahwa semakin panjang tes maka semakin tinggi pula reliabilitasnya dan tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih. Selain itu, tingkat kesulitan tes juga merupakan faktor yang mempengaruhi reliabilitas soal. Banyaknya soal yang mudah dan sukar akan menghasilkan tingkat reliabilitas yang rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal bagi peserta didik. Tingkat kesukaran dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Interpretasi terhadap hasil analisis tingkat kesukaran soal mengacu pada indeks tingkat

kesukaran. Butir soal hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang baik adalah soal yang memiliki proporsi tingkat kesukaran yang seimbang, yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

Pengujian Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *Anates Version 4.0.9*. Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran tersebut, untuk soal yang berbentuk pilihan ganda didapatkan hasil sebagai berikut: soal yang tingkat kesukarannya tergolong sangat sukar berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang sukar berjumlah 5 butir (12,5%), soal yang sedang berjumlah 25 butir (62,5%), soal yang mudah 6 butir (15%) dan soal yang sangat mudah berjumlah 3 butir (7,5%). Hasil analisis Tingkat Kesukaran untuk soal yang berbentuk uraian didapatkan bahwa semua butir soal uraian yang berjumlah 5 butir, semuanya termasuk dalam kategori sedang (100%). Penelitian yang dilakukan oleh Rosella Anggraeni Devi tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015” menunjukkan hasil bahwa berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (7,5%), butir soal yang tergolong sedang berjumlah 14 butir (35%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 23 butir (57,5%). Jika kedua soal tersebut dibandingkan, maka

proporsi soal sukar, sedang, dan mudah keduanya sama-sama tidak seimbang atau proporsional. Namun soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 lebih mendekati jumlah proporsi tingkat kesukaran ideal.

Arifin (2013: 266) mengungkapkan bahwa jika suatu soal memiliki Tingkat Kesukaran seimbang (proporsional), maka soal tersebut dikatakan baik. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 adalah soal yang belum berkualitas baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran soal karena tidak sesuai dengan kriteria tingkat kesukaran soal yang baik yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah. Dari 40 soal pilihan ganda yang diujikan, sejumlah 5 butir (12,5%) termasuk dalam kategori soal yang sukar, 25 butir (62,5%) termasuk dalam kategori soal yang sedang dan 6 butir (15%) termasuk kategori soal yang mudah. Sedangkan dari kelima soal uraian, semuanya termasuk dalam kategori sedang (100%). Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Anas Sudijono (2011: 376-378) terhadap hasil penelitian analisis Tingkat Kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

- a. Butir soal yang termasuk dalam kategori baik yaitu soal dengan derajat kesukaran sukar, sedang, dan mudah yang jumlahnya termasuk

dalam proporsi yang telah ditentukan, sebaiknya disimpan di bank soal agar dapat digunakan kembali di waktu mendatang.

- b. Butir soal yang termasuk dalam kategori sukar (yang jumlahnya tidak termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat sukar, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan sulit dijawab *testee*. Setelah diketahui penyebabnya, maka dilakukan perbaikan. Adapun perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir, petunjuk cara mengerjakan diperjelas, atau memastikan istilah-istilah yang digunakan mudah dipahami. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes yang sifatnya ketat, dalam arti sebagian besar *testee* tidak akan diluluskan dalam tes tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk dalam kategori mudah (yang jumlahnya termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat mudah, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.

- 2) Diperbaiki, diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan dijawab dengan benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan diluluskan dalam tes tersebut. Dalam kondisi ini, tes hanya sebagai formalitas saja.
4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan pengukuran terhadap kemampuan suatu soal dalam membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi. Daya pembeda dilakukan dengan menghitung selisih proporsi siswa pada kelompok atas yang menjawab benar dengan proporsi siswa pada kelompok bawah yang menjawab benar. Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan mengacu pada indeks Daya Pembeda. Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks Daya Pembeda yang tinggi serta dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai bahan materi dengan yang belum/kurang menguasai bahan materi.

Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 diketahui bahwa untuk soal yang berbentuk pilihan ganda yang termasuk dalam kategori soal yang sangat buruk berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang buruk berjumlah 7 butir (17,5%), soal yang cukup baik berjumlah 16 butir (40%), soal yang baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan soal yang sangat baik berjumlah 3 butir (7,5%). Hasil analisis Daya Pembeda untuk soal yang berbentuk uraian yaitu diketahui bahwa dari kelima soal uraian, semuanya termasuk dalam kategori soal yang daya pembedanya sedang (100%). Penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin Tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan hasil bahwa soal berdasarkan tingkat daya pembeda, butir soal yang tergolong jelek berjumlah 33 butir (66%), butir soal yang tergolong cukup berjumlah 11 butir (22%) butir soal yang tergolong baik berjumlah 3 butir (6%), butir soal yang tergolong sangat baik berjumlah 0 (0%), dan butir soal yang menghasilkan angka negatif atau tidak baik berjumlah 3 butir (6%). Jika dibandingkan, maka soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 mempunyai proporsi daya pembeda yang tergolong cukup, baik, dan sangat baik lebih banyak.

Arifin (2013: 273) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Jika semua atau sebagian besar peserta didik pandai mampu menjawab soal dengan benar maka Daya Pembeda soal tersebut tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri bentuk pilihan ganda maupun bentuk uraian adalah soal yang memiliki kualitas yang baik jika dilihat dari segi Daya Pembeda soal. Dari 40 soal bentuk pilihan ganda, sebanyak 80% termasuk dalam soal dengan kualitas yang cukup baik, baik, dan sangat baik. Adapun untuk soal bentuk uraian, semua butir soal atau 100% termasuk kategori sedang. Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Anas Sudijono (2012: 408-409) terhadap hasil penelitian analisis Daya Pembeda soal yaitu sebagai berikut:

- a. Butir soal yang memiliki daya pembeda baik (cukup baik, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan ke dalam bank soal tes hasil belajar.
- b. Butir soal yang memiliki daya pembeda buruk mempunyai dua opsi tindak lanjut, yaitu:
 - 1) Ditelusuri faktor penyebab daya pembeda buruk dan kemudian diperbaiki agar dapat diajukan kembali dalam tes hasil belajar yang akan datang.

- 2) Dibuang dan tidak digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- c. Butir soal yang memiliki daya pembeda negatif, sebaiknya tidak digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang karena kualitasnya sangat buruk dan keliru dalam membedakan kemampuan peserta didik.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh merupakan pengukuran seberapa besar kemampuan pilihan/alternatif jawaban untuk mengecoh peserta didik dalam memilih jawaban. Analisis efektivitas pengecoh ini hanya berlaku untuk soal bentuk pilihan ganda yang mempunyai alternatif opsi jawaban. Terdapat lima opsi jawaban pada soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 bentuk pilihan ganda yang terdiri dari a, b, c, d, dan e. Salah satu opsi tersebut merupakan jawaban benar atau disebut dengan kunci jawaban, sedang empat opsi lainnya merupakan jawaban salah yang berfungsi sebagai pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar. Sebaliknya, butir soal yang buruk, pengecohnya dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik bila jumlah siswa yang memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Interpretasi terhadap hasil perhitungan efektivitas pengecoh menggunakan kriteria yang diadaptasi dari skala *likert*.

Berdasarkan hasil analisis Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 didapatkan hasil bahwa butir soal dengan pengecoh sangat baik berjumlah 7 butir (17,5%), butir soal dengan pengecoh baik berjumlah 7 butir (17,5%), butir soal dengan pengecoh kurang baik berjumlah 12 butir (30%), butir soal dengan pengecoh buruk berjumlah 8 butir (20%), butir soal dengan pengecoh sangat buruk berjumlah 6 butir (15%). Penelitian yang dilakukan oleh Rosella Anggraeni Devi tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015” menunjukkan hasil bahwa berdasarkan efektivitas pengecoh, diketahui bahwa pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 4 butir (10%), pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 7 butir (17,5%), pengecoh yang berfungsi cukup baik berjumlah 6 butir (15%), pengecoh yang berfungsi buruk berjumlah 12 butir (30%), dan pengecoh yang berfungsi sangat buruk berjumlah 11 butir (27,5).

Kedua soal tersebut jika dibandingkan, maka soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 mempunyai persentase soal dengan efektivitas pengecoh yang berfungsi cukup baik, baik, dan sangat baik lebih banyak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 merupakan soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh. Dari 40 soal pilihan ganda, sebanyak 65% termasuk dalam butir soal yang kurang baik, baik, dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pola sebaran jawabanya cukup baik dan pengecoh tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi peserta didik yang menguasai materi. Arifin (2013: 279) menyatakan bahwa butir soal yang baik, pengecohnya dipilih secara merata oleh siswa yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata atau bahkan tidak dipilih sama sekali oleh siswa.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Anas Sudijono (2012: 417) terhadap hasil penelitian analisis Efektivitas Pengecoh yaitu sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang berfungsi dengan baik dapat disimpan dan digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh baru yang lebih baik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pengecoh sebagaimana menurut Surapranata (2005: 136) berikut ini:
 - 1) Menggunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Menggunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Menggunakan yang kira-kira ada kaitannya.

- 4) Menggunakan bahasa buku atau terminologi buku yang terpercaya.
6. Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dianalisis dari masing-masing segi, butir-butir soal tersebut kemudian dianalisis secara keseluruhan. Analisis secara keseluruhan ini dilakukan untuk menentukan kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk kategori soal yang berkualitas baik, berkualitas cukup baik ataukah berkualitas tidak baik. Untuk soal pilihan ganda, analisis dilakukan berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Untuk soal uraian, analisis dilakukan berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

Penentuan kualitas soal yang baik, cukup baik, dan tidak baik dilakukan berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria penilaian, yaitu Validitas tes termasuk dalam kategori valid, Tingkat Kesukaran yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah ada secara proporsional, Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik, serta Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik.

- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria penilaian, satu kriteria tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan. Kriteria yang tidak terpenuhi tersebut dapat berupa salah satu diantara berikut ini: Tingkat Kesukaran termasuk dalam kategori sangat sukar dan sangat mudah atau soal dengan kategori sukar, sedang, dan mudah ada secara tidak proporsional, Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat buruk atau buruk, Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria penilaian butir soal yang baik.

Hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda ditinjau dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

No Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Kualitas Soal
1	V	Sd	B	SBu	CB
2	V	Sd	B	B	B
3	V	M	CB	B	CB
4	V	Sk	CB	B	CB
5	V	Sd	B	B	B
6	TV	SM	SBu	Bu	TB
7	TV	Sd	Bu	SBu	TB

No Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Kualitas Soal
8	V	SM	CB	SB	CB
9	V	M	B	KB	CB
10	TV	M	Bu	Bu	TB
11	TV	M	SBu	KB	TB
12	V	SM	CB	KB	CB
13	V	Sd	B	SB	B
14	V	Sd	SB	Bu	CB
15	V	Sd	CB	Bu	CB
16	V	Sd	B	Bu	CB
17	TV	Sk	SBu	KB	TB
18	TV	Sd	SBu	SBu	TB
19	V	Sd	SB	KB	B
20	V	M	B	SB	CB
21	V	Sd	SB	KB	B
22	V	Sd	CB	KB	CB
23	TV	Sd	SBu	KB	TB
24	V	Sd	SB	SB	B
25	V	Sd	CB	SBu	CB
26	V	M	B	KB	CB
27	V	Sd	CB	KB	CB
28	TV	SSk	Bu	SBu	TB
29	V	Sd	B	Bu	CB
30	V	Sd	SB	SB	B
31	V	Sk	SB	Bu	TB
32	V	Sd	SB	B	B
33	V	Sk	CB	KB	CB
34	V	Sd	B	SB	B
35	V	Sd	B	KB	B
36	TV	Sk	CB	SB	TB
37	V	Sd	B	SBu	CB
38	V	Sd	B	Bu	CB
39	V	Sd	B	SB	B
40	V	Sd	B	B	B

Keterangan:

V : Valid	SBu : Sangat Buruk
TV : Tidak Valid	Bu : Buruk
SSk : Sangat Sukar	CB : Cukup Baik
Sk : Sukar	B : Baik
Sd : Sedang	SB : Sangat Baik
M : Mudah	KB : Kurang Baik
SM : Sangat Mudah	TB : Tidak Baik

Analisis secara keseluruhan dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda untuk soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk uraian dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda

No Butir Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kualitas Soal
1	V	Sd	B	Cukup Baik
2	V	Sd	B	Cukup Baik
3	V	Sd	B	Baik
4	V	Sd	B	Baik
5	V	Sd	B	Baik

Keterangan:

V : Valid

Sd : Sedang

B : Baik

Berdasarkan tabel 22 tentang analisis secara keseluruhan butir soal pilihan ganda yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa butir soal pilihan ganda yang memenuhi semua kriteria yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh merupakan soal yang tergolong berkualitas baik. Soal yang berkualitas baik ini berjumlah 12 butir (30%) dengan Reliabilitas soal sebesar 0,82. Butir soal dengan kualitas baik dapat dimasukkan kedalam bank soal. Butir soal yang memenuhi tiga dari empat kriteria merupakan soal yang tergolong berkualitas cukup baik. Soal yang berkualitas cukup baik ini berjumlah 18 butir (45%). Butir soal dengan kualitas cukup baik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bank soal. Butir

soal yang hanya memenuhi dua kriteria atau kurang, dari empat kriteria yang telah ditentukan merupakan soal yang tergolong berkualitas tidak baik. Soal yang berkualitas tidak baik ini berjumlah 10 butir (25%). Butir soal dengan kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan diganti dengan soal yang baru.

Soal uraian dengan Reliabilitas soal sebesar 0,45 berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa butir soal uraian yang memenuhi semua kriteria yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda merupakan soal yang tergolong berkualitas baik. Soal yang berkualitas baik ini berjumlah 3 butir (60%). Butir soal dengan kualitas baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang memenuhi tiga dari empat kriteria merupakan soal yang tergolong berkualitas cukup baik. Soal yang berkualitas cukup baik ini berjumlah 2 butir (40%). Butir soal dengan kualitas cukup baik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bank soal. Pada soal uraian tidak ada soal yang berkualitas tidak baik (0%) karena kriteria yang tidak terpenuhi tidak lebih dari satu kriteria. Kegagalan butir soal uraian ini hanya terletak pada proporsi tingkat kesukaran yang tidak seimbang. Oleh karenanya, maka semua butir soal uraian dapat dimasukkan ke dalam bank soal setelah dilakukan perbaikan dari segi tingkat kesukaran soal.

Berikut ini adalah distribusi hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda ditinjau

dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh:

Tabel 24. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Butir Soal Baik (Diterima)	2, 5, 13, 19, 21, 24, 30, 32, 34, 35, 39, 40	12	30%
2	Butir Soal Cukup Baik (Direvisi)	1, 3, 4, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 33, 37, 38	18	45%
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	6, 7, 10, 11, 17, 18, 23, 28, 31, 36	10	25%

Sumber: Data Primer Diolah pada Tabel 22

Berikut merupakan distribusi hasil analisis secara keseluruhan butir soal pilihan ganda yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 11. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

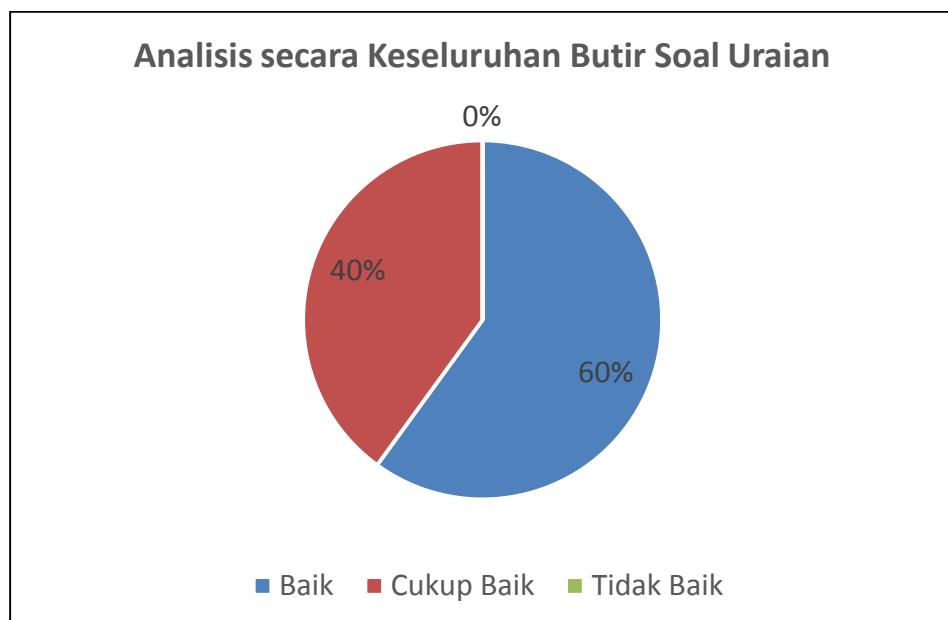
Berikut ini adalah distribusi hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk uraian ditinjau dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda:

Tabel 25. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Butir Soal Baik (Diterima)	3, 4, 5	3	60%
2	Butir Soal Cukup Baik (Direvisi)	1, 2	2	40%
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah pada Tabel 23

Berikut merupakan distribusi hasil analisis secara keseluruhan butir soal uraian yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 12. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Uraian Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda

Kegagalan soal disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu atau lebih dari kriteria yang telah ditetapkan. Akibatnya, maka soal tersebut kualitasnya menjadi cukup baik atau bahkan tidak baik. Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Penyebab Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda

No	Penyebab	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (Tidak Valid)	6, 7, 10, 11, 17, 18, 23, 28, 36	9	22,5%
2	Tingkat Kesukaran (Sangat Sukar, Sukar, Sedang, Mudah, dan Sangat Mudah)	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 20, 22, 26, 27, 28, 31, 33, 36	17	42,5%
3	Daya Pembeda (Buruk dan Sangat Buruk)	6, 7, 10, 11, 17, 18, 23, 28	8	20%
4	Efektivitas Pengecoh (Buruk dan Sangat Buruk)	1, 6, 7, 10, 14, 15, 16, 18, 25, 28, 29, 31, 37, 38	14	35%

Sumber: Data Primer Diolah pada Tabel 22

Adapun untuk penyebab kegagalan butir soal uraian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Penyebab Kegagalan Butir Soal Uraian

No	Penyebab	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (Tidak Valid)	-	-	-
2	Tingkat Kesukaran (Sangat Sukar, Sukar, Sedang, Mudah, dan Sangat Mudah)	1, 2	2	40%
3	Daya Pembeda (Buruk dan Sangat Buruk)	-	-	-
4	Efektivitas Pengecoh (Buruk dan Sangat Buruk)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah pada Tabel 23

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 26, dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda terbesar adalah Tingkat Kesukaran soal yakni sebanyak 17 butir soal atau 42,5%. Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan masih terlalu mudah atau terlalu sukar atau tingkat proporsi soal yang sukar, sedang, dan mudah tidak seimbang sehingga belum bisa mengukur kemampuan peserta tes. Soal yang terlalu mudah dapat dijawab oleh sebagian besar atau hampir semua peserta tes, sedangkan soal yang terlalu sukar hanya dijawab oleh sebagian kecil peserta tes. Soal yang tingkat kesukarannya tidak proporsional kurang bisa menggambarkan prestasi hasil belajar siswa yang sesungguhnya.

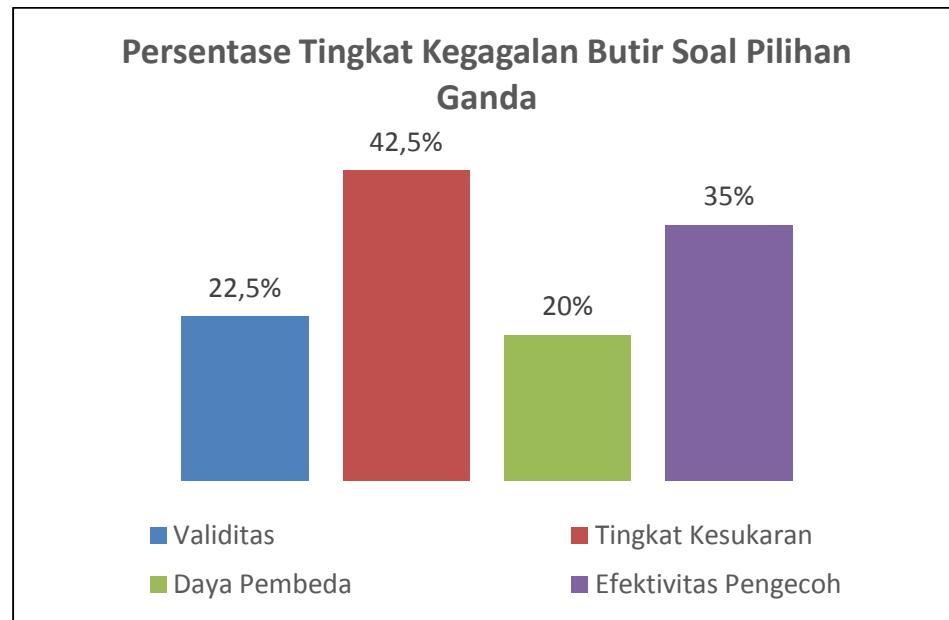
Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda kedua adalah Efektivitas Pengecoh yakni sebanyak 14 butir soal atau 35%. Hal ini berarti bahwa pengecoh yang digunakan tidak berfungsi dengan baik dan dipilih secara tidak merata oleh peserta tes yang tidak mampu menjawab soal. Pengecoh yang tidak dipilih oleh peserta tes disebabkan oleh pengecohnya yang tidak memiliki daya tarik dan terlalu mencolok, sedangkan pengecoh yang terlalu banyak dipilih oleh siswa dikatakan menyesatkan karena banyak peserta tes yang menganggap opsi itu benar.

Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda ketiga adalah Validitas yakni sebanyak 9 butir soal atau 22,5%. Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan belum dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan silabus namun soal tersebut belum memiliki kesesuaian kesejajaran arah dengan skor totalnya.

Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda keempat adalah Daya Pembeda yakni sebanyak 8 butir soal atau 20%. Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan belum mampu membedakan antara peserta tes yang memahami materi dengan peserta tes yang kurang memahami materi. Soal dengan daya pembeda kurang baik akan menunjukkan hasil yang rendah bagi peserta tes yang berkemampuan tinggi dan menunjukkan hasil yang tinggi bagi peserta tes yang berkemampuan rendah.

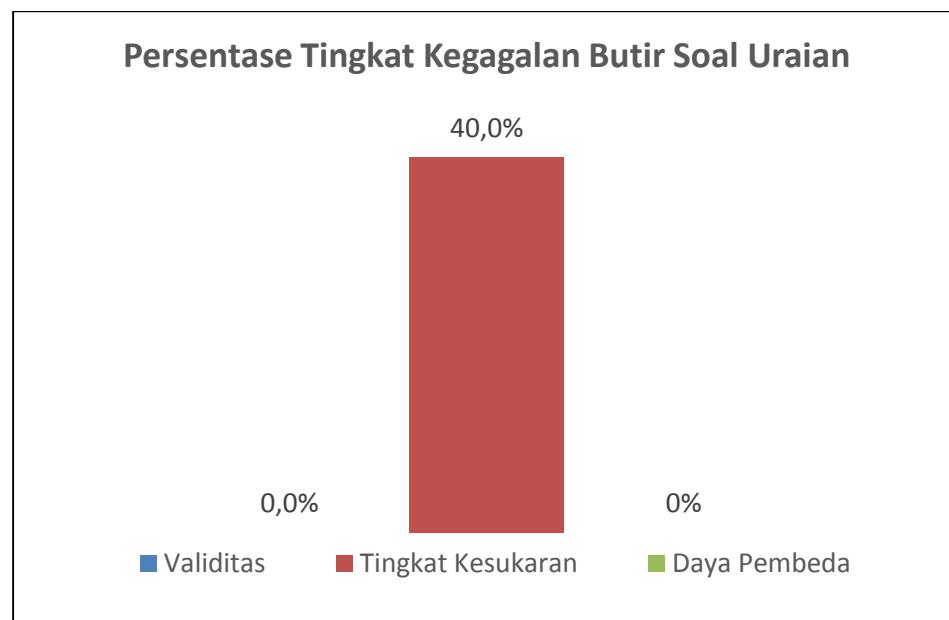
Berdasarkan hasil analisis pada tabel 27, dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal uraian terdapat pada Tingkat Kesukaran soal yang tidak seimbang (proporsional). Dari kelima butir soal uraian yang ada, semuanya termasuk dalam kategori soal yang sedang sehingga tidak memenuhi proporsi tingkat kesukaran soal yang baik, yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah. Jumlah butir soal uraian adalah 5 butir sehingga jika dihubungkan dengan proporsi tingkat kesukaran soal yang baik, soal uraian ini seharunya terdiri dari 1 butir soal sukar, 3 butir soal sedang, dan 1 butir soal mudah. Dengan demikian, maka butir soal uraian yang dinyatakan gagal berjumlah 2 butir. Satu butir soal uraian hendaknya dinaikkan tingkat kesukarannya dan satu butir soal lainnya hendaknya diturunkan tingkat kesukarannya sehingga tingkat kesukaran soalnya akan menjadi seimbang. Adapun untuk penilaian soal uraian dari segi Validitas dan Daya Pembeda, semuanya dinyatakan baik dan memenuhi kriteria penilaian.

Berikut ini merupakan persentase tingkat kegagalan butir soal pilihan ganda yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 13. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda

Berikut ini merupakan persentase tingkat kegagalan butir soal uraian yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 14. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Uraian

Butir soal yang baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal sehingga dapat dipergunakan kembali untuk tes mendatang. Butir soal yang cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan terlebih dahulu dengan melihat indikator penyebab kegagalan agar dapat dimasukkan kedalam bank soal. Butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak dipergunakan kembali pada tes mendatang. Soal yang dibuat oleh guru akan mempunyai kualitas yang baik apabila guru menguasai teknik penyusunan soal dengan memperhatikan kriteria kualitas soal yang baik dilihat dari berbagai segi yang dianalisis pada setiap butir soalnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan antara teori yang ada dengan program analisis yang digunakan yaitu *Anates Version 4.09*. Perbedaan-perbedaan tersebut yaitu sebagai berikut:
 - a) Program aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Anates Version 4.09*. Penginterpretasian nilai Validitas soal pada program *Anates Version 4.09* menggunakan 3 kategori yaitu sangat signifikan, signifikan dan tanda strip (-) atau tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana interpretasi nilai Validitas dikategorikan menjadi dua yaitu valid dan tidak valid. Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan hasil perhitungan nilai Validitas dari program *Anates Version 4.09* untuk kemudian

dikonsultasikan dengan r tabel dan diinterpretasikan sesuai dengan teori yang digunakan.

- b) Kriteria penggolongan kualitas soal dari segi Efektivitas Pengecoh yang ada dalam teori diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, buruk, dan sangat buruk. Hal ini berbeda dengan yang ada di dalam program *Anates Version 4.09* dimana Efektivitas Pengecoh diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, buruk, dan sangat buruk. Oleh karena itu perlu ada penyesuaian yang dilakukan oleh peneliti dalam menggolongkan kualitas soal.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan seperti yang dijelaskan tersebut, maka terdapat kemungkinan perbedaan penafsiran antara teori yang ada dengan program analisis tes yang digunakan.

2. Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada program *Anates Version 4.09* tidak memberikan kesimpulan atas kualitas pengecoh masing-masing butir soal, sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari skala *likert*.
3. Penelitian ini hanya menganalisis soal dari segi *output*-nya saja sedangkan dari segi analisis proses dalam penyusunan soalnya tidak diteliti karena adanya keterbatasan waktu penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar butir soal merupakan butir soal yang valid. Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, semua butir soalnya valid sehingga soal tersebut termasuk soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Validitasnya.
2. Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda tinggi sehingga untuk soal bentuk pilihan ganda ini termasuk soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Reliabilitasnya. Untuk soal yang berbentuk uraian, soal ini juga dikatakan sebagai soal yang berkualitas baik karena Reliabilitas soalnya termasuk kategori cukup.

3. Tingkat Kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda untuk soal yang tergolong sukar, sedang, dan mudah ada secara tidak proporsional sehingga soal ini termasuk dalam soal yang belum berkualitas baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukarannya. Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, semua butir soalnya tergolong soal yang sedang sehingga soal yang berbentuk uraian juga merupakan soal yang belum berkualitas baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukarannya karena tidak proporsional.
4. Daya Pembeda sebagian besar butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda adalah butir soal yang tergolong cukup baik, baik, dan sangat baik sehingga soal ini termasuk dalam soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Daya Pembedanya. Adapun untuk soal yang berbentuk uraian, semua butir soalnya tergolong baik sehingga soal yang berbentuk uraian juga merupakan soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Daya Pembedanya.
5. Efektivitas Pengecoh sebagian besar butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berbentuk pilihan ganda adalah butir soal yang tergolong kurang baik, baik, dan sangat baik sehingga soal ini termasuk dalam soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Efektivitas Pengecohnya.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat peneliti paparkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal bentuk pilihan ganda yang valid berjumlah 31 butir atau 77,5% sedangkan yang tidak valid berjumlah 9 butir atau 22,5%. Adapun untuk soal bentuk uraian, dari kelima butir soal yang ada semuanya merupakan soal yang valid atau valid 100%. Butir soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan lagi atau diperbaiki terlebih dahulu. Perbaikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dari segi konstruksinya maupun cakupan materi yang diujikan mewakili sasaran ukurnya.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal ujian yang berbentuk pilihan ganda merupakan soal yang reliabel karena nilai reliabilitasnya tinggi, yaitu sebesar 0,82. Soal ujian yang berbentuk uraian merupakan soal yang reliabel karena nilai reliabilitasnya tergolong cukup, yaitu sebesar 0,45. Soal yang berbentuk pilihan ganda sudah baik ditinjau dari segi reliabilitasnya dan perlu dipertahankan. Adapun soal yang berbentuk uraian, diperlukan adanya perbaikan-perbaikan sehingga kualitas reliabilitas soal dapat meningkat. Perbaikan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu menambah jumlah butir soal yang valid dan penyebaran tingkat kesulitan soal yang seimbang dengan mengurangi soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang tergolong sangat sukar berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir atau 12,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 25 butir atau 62,5%, butir soal yang tergolong mudah berjumlah 6 butir atau 15%, dan butir soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 butir atau 7,5%. Adapun untuk soal bentuk uraian, dari kelima butir soal yang ada semuanya tergolong soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang atau 100% tingkat kesukarannya sedang. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa proporsi Tingkat Kesukaran soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian ada secara tidak seimbang. Butir soal yang tergolong sukar, sedang, dan mudah yang termasuk dalam proporsi ideal dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tergolong sedang dan tidak termasuk dalam proporsi tingkat kesukaran ideal sebaiknya diperbaiki. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesukaran soal adalah dengan cara memperbaiki kalimat soal menjadi lebih kompleks sehingga peserta tes lebih berpikir untuk menjawabnya. Sedangkan perbaikan yang dapat dilakukan untuk menurunkan kesukaran soal adalah dengan cara menyederhanakan kalimat soal sehingga mudah dipahami peserta tes. Adapun untuk butir soal yang tergolong sangat sukar dan sangat mudah sebaiknya tidak digunakan lagi.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki daya pembeda sangat buruk berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda buruk berjumlah 7 butir atau 17,5%,

butir soal yang memiliki daya pembeda cukup baik berjumlah 16 butir atau 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 13 butir atau 32,5%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda sangat baik berjumlah 3 butir atau 7,5%. Adapun untuk soal bentuk uraian, dari kelima butir soal yang ada semuanya memiliki daya pembeda yang baik atau 100%. Hasil analisis ini menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar butir soal memiliki daya pembeda yang cukup baik, baik, dan sangat baik. Butir soal dengan daya pembeda baik dan sangat baik dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal dengan daya pembeda cukup baik sebaiknya ditingkatkan lagi kualitasnya dengan sedikit perbaikan sebelum dimasukkan ke bank soal. Butir soal dengan daya pembeda buruk sebaiknya tidak digunakan lagi atau diperbaiki terlebih dahulu agar soal mampu membedakan peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah dan untuk butir soal dengan daya pembeda sangat buruk sebaiknya tidak digunakan lagi.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal bentuk pilihan ganda yang memiliki efektivitas pengecoh sangat baik berjumlah 7 butir atau 17,5%, butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh baik berjumlah 7 butir atau 17,5%, butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh kurang baik berjumlah 12 butir atau 30%, butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh buruk berjumlah 8 butir atau 20%, dan butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh sangat buruk berjumlah 6 butir atau 15%. Hasil analisis ini menunjukkan hasil yang cukup baik karena sebagian besar

butir soal memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, baik, dan kurang baik. Butir soal dengan efektivitas pengecoh yang sangat baik dan baik sebaiknya dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal dengan efektivitas pengecoh yang kurang baik sebaiknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke bank soal. Butir soal dengan efektivitas pengecoh yang buruk sebaiknya tidak digunakan lagi atau diperbaiki terlebih dahulu. Butir soal dengan efektivitas pengecoh yang sangat buruk sebaiknya dibuang, tidak digunakan lagi, dan diganti dengan pengecoh yang baru.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis ini diharapkan bisa digunakan oleh guru untuk perbaikan soal-soal ujian selanjutnya. Masing-masing aspek memberikan hasil yang dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas soal mendatang. Soal yang kualitasnya baik dapat disimpan ke dalam bank soal dan digunakan kembali pada ujian mendatang dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut. Soal yang memerlukan tindak lanjut sekiranya dapat ditindaklanjuti oleh guru atau tim pembuat soal. Tindak lanjut ini diperlukan untuk soal yang belum berkualitas baik atau soal yang

tergolong cukup baik dan tidak baik. Soal dengan kualitas yang cukup baik perlu adanya perbaikan terlebih dahulu sesuai dengan indikator penyebab kegagalannya sebelum soal diujikan lagi sehingga dapat menjadi soal yang berkualitas baik dan dimasukkan ke dalam bank soal. Soal dengan kualitas yang tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ujian berikutnya.

2. Guru dalam membuat soal ujian perlu memperhatikan kriteria kualitas soal yang baik agar soal yang dihasilkan adalah soal-soal yang berkualitas baik.
3. Guru sebaiknya melakukan analisis butir soal dan uji coba terlebih dahulu sebelum soal diujikan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan agar tes tersebut dapat memberikan hasil yang mencerminkan keadaan yang sebenar-sebenarnya sesuai dengan kondisi siswa sehingga informasi yang hendak didapatkan dari tes tersebut lebih tepat dan akurat.
4. Pihak pengembang program *Anates* diharapkan dapat mengembangkan programnya secara kontinu sehingga keterbatasan-keterbatasan yang ada pada program *Anates* saat ini bisa teratasi dan lebih bermanfaat bagi para penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aries, E.F. (2011). *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2010). *Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Devi, R.A. (2015). Analisis Kualitas Butir Soal Tes Penjajagan Hasil Belajar Siswa (TPHBS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer Anates*. Bandung: FIP UPI.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Oktanin, W.S. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santosa, P.B. dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- Sari, D.A. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Subali, B. (2012). *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Surapranata, S. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toha, C. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Soal dan Kunci Jawaban



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI IMOGIRI

Alamat : Wukirsari, Imogiri, Bantul. Telp. (024)6460912 Kode pos 55782

ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas, Program	:	XI IPS
Hari/ Tanggal	:	Selasa, 6 Juni 2017
Waktu	:	07.30 – 09.30 WIB

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C ,D atau E pada lembar jawaban yang tersedia !
 1. Berikut karakteristik pasar uang dan pasar modal:
 - 1) Terjadi pada pasar perdana dan pasar sekunder
 - 2) Dilakukan antar bank atau antara masyarakat dan bank
 - 3) Mempertemukan permintaan dan penawaran dana jangka pendek
 - 4) Mempertemukan permintaan dan penawaran dana jangka panjang
 - 5) Instrumen yang diperdagangkan berupa SBI dan *commercial paper*
 - 6) Instrumen yang diperdagangkan berupa reksadana dan *warrant*Karakteristik pasar modal ditunjukkan pada nomor....
 - a. 1), 3), dan 5) d. 2), 4), dan 6)
 - b. 1), 4), dan 6) e. 3), 5), dan 6)
 - c. 2), 3), dan 5)
 2. Berikut ciri-ciri pasar perdana dan pasar sekunder:
 - 1) Harga yang telah ditentukan tidak dapat berubah
 - 2) Dalam melakukan transaksi tidak dikenakan komisi
 - 3) Hanya berlangsung transaksi pembelian efek
 - 4) Terdapat transaksi jual beli efek
 - 5) Dalam melakukan transaksi terdapat biaya komisi
 - 6) Harga berubah-ubah sesuai mekanisme pasarCiri pasar sekunder ditunjukkan pada nomor....
 - a. 1), 2), dan 3) d. 3), 4), dan 5)
 - b. 1), 2), dan 4) e. 4), 5), dan 6)
 - c. 1), 2), dan 5)
 3. Berikut instrument pasar uang dan pasar modal:
 - 1) SBI
 - 2) SBPU
 - 3) Saham
 - 4) Obligasi

5) *Warrant*

6) *Comercial paper*

Instrumen pasar modal ditunjukkan pada nomor

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 3), 4), dan 5) |
| b. 2), 3), dan 4) | e. 4), 5), dan 6) |
| c. 2), 4), dan 5) | |

4. Berikut lembaga-lembaga dalam pasar modal:

- 1) Bursa efek
- 2) Biro admistrasi efek
- 3) Otoritas jasa keuangan
- 4) Lembaga Kliring dan Penjamin
- 5) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Lembaga yang termasuk daa SRO (*Self Regulatory Organization*) ditunjukkan pada nomor,,,,

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 4), dan 5) |
| b. 1), 4), dan 5) | e. 3), 4), dan 5) |
| c. 2), 3), dan 4) | |

5. Lembaga penunjang pada pasar modal yang melaksanakan kegiatan pasar modal yang berfungsi sebagai pihak yang dipercaya untuk mewakili kepentingan seluruh pedagang obligasi adalah....

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. Kustodian | d. Perusahaan efek |
| b. Wali amanat | e. Biro administrasi efek |
| c. Akuntan public | |

6. Faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional adalah....

- a. Adanya keinginan suatu negara untuk menguasai negara lain
- b. Adanya kesamaan tingkat kesuburan, teknologi, dan produksi antar dua negara
- c. Adanya keinginan memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri
- d. Adanya persamaan sumber-sumber alam antara dua negara atau lebih sehingga timbul kerjasama
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan dan menguasai bahan-bahan mentah secara monopoli di suatu negara

7. Perdagangan yang dilakukan oleh dua negara untuk saling memenuhi kebutuhannya disebut perdagangan....

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Bilateral | d. Nasional |
| b. Regional | e. Internasional |
| c. Multilateral | |

8. Berikut manfaat dari adanya perdagangan internasional, kecuali....
 - a. Menambah devisa negara
 - b. Menimbulkan neraca pembayaran defisit
 - c. Dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi
 - d. Dapat memperoleh keunggulan komparatif dan peningkatan kemakmuran
 - e. Dapat memperoleh barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri
9. Teori keunggulan mutlak adalah teori dalam perdagangan internasional yang dikemukakan oleh....
 - a. J.B Say
 - b. Keynes
 - c. Irving Fisher
 - d. Adam Smith
 - e. David Ricardo
10. Bantuan yang diberikan pemerintah kepada para produsen dalam negeri agar mereka dapat menjual barangnya dengan harga yang lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang-barang impor disebut....
 - a. Premi
 - b. Tarif
 - c. Subsidi
 - d. Dumping
 - e. Kuota
11. Alasan pemerintah melakukan pelarangan impor untuk barang-barang tertentu adalah....
 - a. Melindungi industri dalam negeri
 - b. Menghemat devisa yang dimiliki negara
 - c. Tidak banyak masyarakat yang membutuhkannya
 - d. Barang tersebut kurang bermanfaat bagi masyarakat
 - e. Membalas tindakan lain yang melakukan larangan impor
12. Kebijakan pemerintah untuk melindungi produsen dalam negeri yang dilakukan dengan cara membatasi jumlah barang yang diimpor ataupun dieksport disebut....
 - a. Tarif
 - b. Premi
 - c. Kuota
 - d. Subsidi
 - e. Dumping
13. Sistem kurs pada saat pemerintah menjadi penguasa tunggal seluruh transaksi valuta asing disebut....
 - a. Sistem kurs tetap
 - b. Sistem kurs bebas
 - c. Sistem kurs mengambang
 - d. Sistem pengawasan devisa
 - e. Sistem kurs mengambang terkendali
14. Kurs valuta asing bergerak bebas ditentukan oleh tarik menarik kekuatan pasar (permintaan penawaran) untuk mencapai titik keseimbangan. Sistem kurs tersebut disebut dengan....
 - a. Kurs tetap (*fixed exchange rate*)

- b. Kurs mengambang (*floating exchange rate*)
 - c. Kurs distabilkan (*stable exchange rate*)
 - d. Kurs multiple (*multiple exchange rate*)
 - e. Kurs mengambang distabilkan
15. Untuk mengetahui berbagai transaksi ekonomi internasional yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, dapat dilihat pada....
- | | |
|----------------------------|-----------------------|
| a. Laporan neraca | d. Laporan laba rugi |
| b. Neraca pembayaran | e. Neraca perdagangan |
| c. Laporan posisi keuangan | |
16. Jika impor suatu negara lebih besar daripada ekspor, neraca perdagangan negara tersebut dapat dikatakan sebagai neraca perdagangan....
- | | |
|-------------|------------|
| a. Aktif | d. Pasif |
| b. Seimbang | e. Surplus |
| c. Defisit | |
17. Berikut transaksi debit dan kredit neraca pembayaran
- 1) Menerima pinjaman dari luar negeri
 - 2) Ekspor barang ke luar negeri
 - 3) Menerima pendapatan jasa dari luar negeri
 - 4) Mengimpor barang dari luar negeri
 - 5) Memberi pinjaman dari luar negeri
- Transaksi kredit ditunjukkan pada nomor....
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 4), dan 5) |
| b. 1), 3), dan 4) | e. 3), 4), dan 5) |
| c. 2), 3), dan 5) | |
18. Jepang mengekspor kendaraan ke Indonesia. Dilihat dari negara Indonesia transaksi tersebut dicatat dalam transaksi....
- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| a. Kredit neraca modal | d. Kredit neraca barang |
| b. Debit neraca modal | e. Debit neraca barang |
| c. Kredit neraca moneter | |
19. Neraca pembayaran negara A (dalam miliar rupiah):
- | | | |
|---------------------|-----|-------------|
| Ekspor | (+) | 2000 |
| Impor | (-) | <u>1500</u> |
| Neraca perdagangan | (+) | 500 |
| Pinjaman otonom | (-) | 150 |
| Pinjaman akomodatif | (-) | 250 |
| Stok nasional | (-) | <u>100</u> |
| Saldo | | 0 |
- Berdasarkan data di atas, maka negara A mengalami....
- | | |
|----------------|----------------|
| a. Surplus 350 | d. Defisit 500 |
| b. Defisit 350 | e. Surplus 300 |
| c. Surplus 500 | |

20. Berikut dampak neraca pembayaran surplus dan defisit:
- 1) Berkurangnya cadangan devisa
 - 2) Mengurangi tingkat kemakmuratan
 - 3) Menambah jumlah pengangguran
 - 4) Bertambahnya cadangan devisa
 - 5) Meningkatnya kegiatan ekonomi
- Dampak neraca pembayaran defisit ditunjukkan pada nomor....
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 3), dan 5) |
| b. 1), 3), dan 5) | e. 3), 4), dan 5) |
| c. 2), 3), dan 4) | |
21. Devisa yang diperoleh dari bantuan, sumbangan, dan kredit dari luar negeri disebut....
- | | |
|-------------------|------------------|
| a. Devisa umum | d. Devisa kredit |
| b. Devisa khusus | e. Devisa masuk |
| c. Devisa eksport | |
22. Tujuan penggunaan devisa adalah....
- | | |
|--|--|
| a. Mengatur kegiatan perekonomian | |
| b. Melakukan transaksi pembelian valas | |
| c. Melakukan transaksi penjualan valas | |
| d. Mengatur lembaga keuangan nasional | |
| e. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan valas | |
23. Cara pembayaran yang diterima eksportir setelah pengapalan barang kepada bank devisanya tanpa menunggu berita dari luar negeri disebut cara pembayaran dengan....
- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| a. <i>Cash payment</i> | d. <i>Private competition</i> |
| b. <i>Letter of credit</i> | e. <i>Bill of exchange</i> |
| c. <i>Open account</i> | |
24. Alat pembayaran perdagangan luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan telegram, radiogram atau telepon dari bank dalam negeri yang ditujukan kepada korespondennya di luar negeri disebut dengan....
- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| a. <i>Clearing international</i> | d. <i>Cable order</i> |
| b. <i>Private international</i> | e. <i>Bill of exchange</i> |
| c. <i>Letter of credit</i> | |
25. Jurnal yang dibuat berdasarkan neraca saldo dan keterangan akhir periode dan berfungsi untuk mengetahui pendapatan atau beban yang benar-benar menjadi beban atau pendapatan pada periode tertentu adalah jurnal....
- | | |
|--------------|-------------------|
| a. Penutup | d. Penerimaan kas |
| b. Pembalik | e. Penyesuaian |
| c. Pembelian | |

26. Saldo perlengkapan kantor sebesar Rp 1.000.000,00. Pada akhir periode perlengkapan masih ada Rp 300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah....
- Perlengkapan debit dan kas kredit masing-masing Rp300.000,00
 - Perlengkapan debit dan kas kredit masing-masing Rp700.000,00
 - Beban perlengkapan debit dan perlengkapan kredit masing-masing Rp300.000,00
 - Beban perlengkapan debit dan perlengkapan kredit masing-masing Rp700.000,00
 - Beban perlengkapan debit dan perlengkapan kredit masing-masing Rp1.000.000,00
27. Pada tanggal 1 September 2016 dibayar asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp3.600.000,00. Pada saat pembayaran dicatat sebagai harta, maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2016 adalah....
- | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban asuransi | Rp 1.200.000,00 | - |
| Asuransi dibayar dimuka | - | Rp 1.200.000,00 |
| b. Asuransi dibayar dimuka | Rp 1.200.000,00 | - |
| Beban asuransi | - | Rp 1.200.000,00 |
| c. Beban asuransi | Rp 2.400.000,00 | - |
| Asuransi dibayar dimuka | - | Rp 2.400.000,00 |
| d. Asuransi dibayar dimuka | Rp 2.400.000,00 | - |
| Beban asuransi | - | Rp 2.400.000,00 |
| e. Beban asuransi | Rp 3.600.000,00 | - |
| Kas | - | Rp 3.600.000,00 |
28. Pada tanggal 1 April 2016 membayara sewa kantor Rp. 12.000.000,00 untuk 1 tahun dan dicatat dalam akun beban sewa (beban) , maka jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode 31 Desember 2016 adalah
- | | | |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| a. Beban sewa | Rp. 12.000.000,00 | - |
| Kas | - | Rp. 12.000.000,00 |
| b. Sewa dibayar dimuka | Rp. 9.000.000,00 | - |
| Beban sewa | - | Rp. 9.000.000,00 |
| c. Beban sewa | Rp. 9.000.000,00 | - |
| Sewa dibayar dimuka | - | Rp. 9.000.000,00 |
| d. Sewa dibayar dimuka | Rp. 3.000.000,00 | - |
| Beban sewa | - | Rp. 3.000.000,00 |
| e. Beban sewa | Rp. 3.000.000,00 | - |
| Sewa dibayar dimuka | - | Rp. 3.000.000,00 |
29. Pada akhir periode masih terdapat bunga bank yang masih harus dibayar sebesar Rp 600.000,00, maka jurnal penyesuaianya adalah....
- | | | |
|----------------|---------------|---------------|
| a. Beban bunga | Rp 600.000,00 | - |
| Kas | - | Rp 600.000,00 |
| b. Beban bunga | Rp 600.000,00 | - |
| Utang bunga | - | Rp 600.000,00 |

- | | | | |
|----|-------------------------------|---------------|---------------|
| c. | Utang bunga | Rp 600.000,00 | - |
| | Beban bunga | - | Rp 600.000,00 |
| d. | Kas | Rp 600.000,00 | - |
| | Beban bunga | - | Rp 600.000,00 |
| e. | Bunga yang masih akan dibayar | Rp 600.000,00 | - |
| | Utang bunga | - | Rp 600.000,00 |
30. Di neraca saldo akun kendaraan sebesar Rp 50.000.000,00. Akun akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp 6.500.000,00. Pada akhir periode kendaraan ditetapkan disusutkan 5%, maka jurnal penyesuaianya adalah....
- | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 2.500.000,00 |
| b. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 2.500.000,00 | - |
| | Beban penyusutan kendaraan | - | Rp 2.500.000,00 |
| c. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 6.500.000,00 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 6.500.000,00 |
| d. | Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 6.500.000,00 | - |
| | Beban penyusutan kendaraan | - | Rp 6.500.000,00 |
| e. | Beban penyusutan kendaraan | Rp 9.000.000,00 | - |
| | Akumulasi penyusutan kendaraan | - | Rp 9.000.000,00 |
31. Perhatikan akun-akun berikut ini!
- 1) Piutang
 - 2) Goodwill
 - 3) Beban sewa
 - 4) Pendapatan komisi
 - 5) Akumulasi penyusutan peralatan
- Akun-akun yang tampak pada kertas kerja kolom neraca adalah....
- | | | |
|----|----------------|-------------------|
| a. | 1), 2), dan 3) | d. 2), 3), dan 4) |
| b. | 1), 2), dan 5) | e. 2), 4), dan 5) |
| c. | 1), 3), dan 4) | |
32. Kertas kerja sebagian yang dibuat oleh UD Sejahtera per 31 Desember 2016

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Peny		NSD		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Kendaraan	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-
2	Akum peny. kendaraan	-	20	-	10		30	-	-	-	30
3	Prive rosid	2		-	-	2	-	2	-	-	
4	Beban asuransi	6	-	-	2	4	-	4	-	-	-
5	Beban penyusutan kendaraan		-	10	-	10	-	-	-	10	-
6	Asuran di byr dimuka	-	-	2	-	2	-	-	-	2	-

Penyelesaian kertas kerja di atas yang benar adalah nomor....

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 6
 - e. 3, 5, dan 6

33. Perhatikan data-data berikut ini!

Sewa dibayar dimuka	Rp 6.000.000,00
Beban usaha	Rp 3.800.000,00
Beban bunga	Rp 500.000,00
Pendapatan jasa	Rp 9.000.000,00
Utang gaji	Rp 2.000.000,00
Berdasarkan data di atas maka besarnya laba bersih adalah.....	
a. Rp 700.000,00	d. Rp 4.700.000,00
b. Rp 1.700.000,00	e. Rp 6.700.000,00
c. Rp 2.700.000,00	

34. Perhatikan data-data berikut ini!

- 1) Prive
 - 2) Beban gaji
 - 3) Piutang usaha
 - 4) Perlengkapan salon
 - 5) Pendapatan jasa salon

Akun-akun buku besar di atas setelah posting dari jurnal penutup bersaldo nol adalah....

- a. 1), 2), dan 3) d. 2), 4), dan 5)
 - b. 1), 2), dan 5) e. 3), 4), dan 5)
 - c. 1), 3), dan 5)

35. Jika dalam kertas kerja menunjukkan saldo laba Rp 4.000.000,00 maka jurnal penutupnya adalah....

- | | | |
|-----------------|-----------------|-----------------|
| a. Modal | Rp 4.000.000,00 | - |
| Laba | - | Rp 4.000.000,00 |
| b. Laba | Rp 4.000.000,00 | - |
| Modal | - | Rp 4.000.000,00 |
| c. Ikhtisar L/R | Rp 4.000.000,00 | - |
| Modal | - | Rp 4.000.000,00 |
| d. Modal | Rp 4.000.000,00 | - |
| Ikhtisar L/R | - | Rp 4.000.000,00 |
| e. Modal | Rp 4.000.000,00 | - |
| Kas | - | Rp 4.000.000,00 |

36. Akun-akun yang tampak pada neraca saldo setelah penutupan adalah....

- a. Kas, piutang, pendapatan, dan beban
 - b. Kas, piutang, perlengkapan, dan prive

- c. Piutang, utang, pendapatan, dan beban
 - d. Kas, piutang, akumulasi penyusutan gedung, dan utang usaha
 - e. Piutang, peralatan kantor, beban penyusutan peralatan, dan modal
37. Apabila para pemakai laporan keuangan seperti para investor, kreditur, karyawan, manajer, dan sebagainya ingin mengetahui besarnya laba atau rugi selama satu periode akuntansi maka mereka dapat melihatnya pada laporan keuangan yang berupa laporan....
- | | |
|-------------------|-------------|
| a. Neraca | d. Modal |
| b. Buku besar | e. Arus kas |
| c. Laba atau rugi | |
38. Apabila diketahui modal awal sebesar Rp 25.000.000,00, selama periode akuntansi diperoleh pendapatan Rp 12.000.000,00 dan total beban Rp 9.750.000,00. Apabila selama periode akuntansi pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi (prive) sebesar Rp 1.250.000,00, maka modal akhirnya adalah....
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Rp 26.000.000,00 | d. Rp 33.750.000,00 |
| b. Rp 27.250.000,00 | e. Rp 35.000.000,00 |
| c. Rp 31.500.000,00 | |
39. Perhatikan akun-akun berikut ini!
- 1) Perlengkapan
 - 2) Beban gaji
 - 3) Pendapatan jasa
 - 4) Peralatan
 - 5) Piutang usaha
- Akun-akun di atas yang dimasukkan dalam laporan neraca adalah....
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 3), dan 4) |
| b. 1), 2), dan 4) | e. 2), 4), dan 5) |
| c. 1), 4), dan 5) | |
40. Pada akhir periode akuntansi masih terdapat beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.600.000,00, maka jurnal pembaliknya adalah....
- | | | |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban gaji | Rp 4.600.000,00 | - |
| Kas | - | Rp 4.600.000,00 |
| b. Kas | Rp 4.600.000,00 | - |
| Beban gaji | - | Rp 4.600.000,00 |
| c. Beban gaji | Rp 4.600.000,00 | - |
| Utang gaji | - | Rp 4.600.000,00 |
| d. Utang gaji | Rp 4.600.000,00 | - |
| Beban gaji | - | Rp 4.600.000,00 |
| e. Beban gaji | Rp 4.600.000,00 | - |
| Gaji yang masih harus dibayar | - | Rp 4.600.000,00 |

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat, jelas, dan tepat!

1. Jelaskan 4 kebijakan proteksionisme!
2. Sebelum berangkat ibadah haji, Pak Ahmad menukarkan uang sebanyak Rp30.000.000,00 dengan uang riyal. Kurs yang berlaku untuk kurs beli 1 riyal = Rp5.500,00 , kurs jual 1 riyal = Rp 6.000,00. Di Arab Saudi Pak Ahmad membelanjakannya sebesar 4.000 riyal. Sekembalinya ke Indonesia, Pak Ahmad menukarkan kembali sisa riyalnya dengan rupiah. Kurs yang berlaku untuk kurs beli 1 riyal = Rp 4.500,00 dan kurs jual 1 riyal = Rp 5.000,00. Berapa sisa uang Pak Ahmad?
3. Sebutkan 4 sumber devisa negara kita!

4. Perhatikan sebagian kertas kerja dari " JASS TAKSI " per 31 – Des. 2016

No.	Nama Akun	Laba / Rugi	
		D	K
401	Pendapatan jasa	-	35.000.000,00
502	Beban gaji	4.500.000,00	
503	Beban perlengkapan kantor	1.500.000,00	
504	Beban Penyst. peralatan kantor	2.000.000,00	
402	Pendapatan bunga		1.000.000,00

Berdasarkan data di atas buatlah jurnal penutup!

5. Binatu WANGI per 31 Desember 2016 mempunyai data sebagai berikut:

Kas	Rp 2.000.000,00
Utang gaji	Rp 1.400.000,00
Modal Ani	Rp 7.400.000,00
Peralatan	Rp 4.000.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 1.200.000,00
Gedung	Rp 6.000.000,00
Akumulasi penyusutan gedung	Rp 1.800.000,00
Piutang usaha	Rp 1.600.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 800.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 600.000,00
Utang usaha	Rp 3.200.000,00

Berdasarkan data di atas buatlah neraca per 31 Desember 2016!

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1	B	11	A	21	D	31	B
2	E	12	C	22	A	32	D
3	D	13	A	23	A	33	D
4	B	14	B	24	D	34	B
5	B	15	B	25	E	35	C
6	C	16	C	26	D	36	D
7	A	17	A	27	A	37	C
8	B	18	E	28	D	38	A
9	D	19	A	29	B	39	C
10	C	20	A	30	A	40	D

Essay

1. Kebijakan proteksionisme

1. Penetapan tarif atau bea masuk

Penetapan tarif atau bea masuk yang cukup tinggi terhadap barang impor menjadikan barang impor di pasar dalam negeri menjadi lebih tinggi. Dengan demikian harga barang yang sama di dalam negeri dapat bersaing dengan barang impor tersebut.

Jadi dengan adanya tarif bea masuk dapat menambah penghasilan dalam negeri dan permintaan barang dalam negeri juga bertambah banyak.

2. Kuota impor

Kuota impor adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam membatasi jumlah impor suatu produk melalui pemberian jatah atau penetapan maksimum barang yang diimpor. Tujuannya adalah memberikan proteksi kepada industri dalam negeri serta menghemat penggunaan devisa, mengatasi deflasi dan pengangguran, mempertahankan neraca pembayaran aktif, dan menyehatkan neraca pembayaran yang defisit.

3. Larangan ekspor

Kebijakan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dalam negeri dan untuk menumbuhkan industri dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sehingga barang yang diimpor bukan lagi bahan baku tetapi barang jadi.

4. Larangan impor

Adalah kebijakan pemerintah dengan tindakan melarang barang impor tertentu masuk ke dalam negeri. Tujuannya untuk melindungi industri dalam negeri.

5. Subsidi

Adalah kebijakan pemerintah yang dilakukan dengan memberikan bantuan kepada produsen dalam negeri agar lebih giat berproduksi dan dapat menjual produksinya dengan harga yang lebih murah sehingga mampu bersaing dengan produk impor.

6. Premi

Adalah suatu pemberian hadiah atau insentif kepada produsen dalam negeri karena telah berhasil mencapai mutu dan target tertentu yang telah ditetapkan.

7. Diskriminasi harga

Adalah suatu tindakan dalam penetapan harga yang berbeda untuk barang yang sama jika dijual di negara yang berbeda. Hal ini dilakukan atas dasar perjanjian atau dalam rangka tarif.

8. Dumping

Adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan cara menjual produk di luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri. Kebijakan ini bertujuan untuk menguasai pasar di luar negeri.

$$2. \text{ Berangkat } \text{Rp } 30.000.000,00 : \text{Rp } 6.000 = 5.000 \text{ riyal}$$

$$\text{Belanja} \qquad \qquad \qquad \underline{\underline{= 4.000 \text{ riyal}}}$$

$$\text{Sisa} \qquad \qquad \qquad = 1.000 \text{ riyal}$$

$$1.0 \text{ riyal} \times \text{Rp } 4.500,00 = \text{Rp } 4.500.000,00$$

3. Sumber devisa

Sumber devisa suatu negara antara lain berasal dari:

1. Transaksi barang adalah pengiriman barang ke luar wilayah Indonesia dalam rangka mengelola perdagangan.
2. Transaksi jasa adalah pemberian jasa-jasa ke luar negeri antara lain jasa TKI, jasa transportasi dan jasa pariwisata.
3. Transfer penghasilan antara lain berupa transfer penghasilan tenaga kerja Indonesia di luar negeri ke Indonesia.
4. Transaksi modal/keuangan adalah penjualan aktiva tetap maupun surat-surat berharga.

4. Jurnal penutup

a.

Pendapatan jasa	35.000.000,00	
Pendapatan bunga	1.000.000,00	
Ikhtisar laba/rugi		36.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	8.000.000,00	
Beban gaji		4.500.000,00
Beban perlengkapan kantor		1.500.000,00
Beban Penyst. peralatan kantor		2.000.000,00

5. Binatu wangi

Neraca

Per 31 desember 2016

Nama Akun	D	K
Kas	Rp 2.000.000,00	
Piutang usaha	Rp 1.600.000,00	
Perlengkapan kantor	Rp 600.000,00	
Sewa dibayar dimuka	Rp 800.000,00	
Peralatan	Rp4.000.000,00	
Akumulasi penyusutan prlt		Rp1.200.000,00
Gedung	Rp6.000.000,00	
Akumulasi peny. gedung		Rp1.800.000,00
Utang usaha		Rp3.200.000,00
Utang gaji		Rp1.400.000,00
Modal Ani		Rp7.400.000,00
Jumlah	Rp15.000.000,00	Rp15.000.000,00

Lampiran 2
Nama Peserta Tes

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri

NO	NAMA	KELAS
1	Aniza Uswatun M.	XI IPS 1
2	Bintang Faruq P.	XI IPS 1
3	Dani Kurnianto	XI IPS 1
4	Dian Nita Luthfi R. P.	XI IPS 1
5	Dian Wahyu Ningrum	XI IPS 1
6	Dimar Iman Pratama	XI IPS 1
7	Ervi Zulianti	XI IPS 1
8	Evi Nurvita Sari	XI IPS 1
9	Hanif Ammar M.	XI IPS 1
10	Hanif Sakha' Kusuma	XI IPS 1
11	Ibnu Javier Zaenuri	XI IPS 1
12	Iis Dwiyani Kurnia S.	XI IPS 1
13	Ilham Bagus Setyawan	XI IPS 1
14	Jamalludin A.	XI IPS 1
15	Muhammad Faiz F.	XI IPS 1
16	Mutiara Anggraini	XI IPS 1
17	Nur Ahmad Saputra	XI IPS 1
18	Rina Muliawati H.	XI IPS 1
19	Rina Nur Cahyana	XI IPS 1
20	Sherfina Tabatini	XI IPS 1
21	Taufik Agam	XI IPS 1
22	Totok Nurtyasno	XI IPS 1
23	Tri Wahyuni	XI IPS 1
24	Triwulan Lestariwati	XI IPS 1
25	Wellyan Kevinando G. R.	XI IPS 1
26	Wulan Windi P.	XI IPS 1
27	Yofi Dian Artanto	XI IPS 1
28	Yuni Puji Lestari	XI IPS 1
29	Adinda Larasati	XI IPS 2
30	Ady Bagus Pamungkas	XI IPS 2
31	Arini Suwita Sari	XI IPS 2
32	Bagas Ivan Rohilavi	XI IPS 2
33	Bonanza Rizal Pahlawan	XI IPS 2
34	Celsie Carolien	XI IPS 2
35	Erwin Sundari	XI IPS 2

NO	NAMA	KELAS
36	Fahrizal Bayu Trisna P.	XI IPS 2
37	Fahrizal Yusuf F.	XI IPS 2
38	Fanindya Febriana Bela S.	XI IPS 2
39	Faris Arya Wiratama	XI IPS 2
40	Gufron Fahrizi	XI IPS 2
41	Ika Fatmawati	XI IPS 2
42	Ismi Intan Karunia	XI IPS 2
43	Khoirotun Nisa	XI IPS 2
44	Kurnia Dwi Astuti	XI IPS 2
45	Lathifah Andarini	XI IPS 2
46	Majda Afuza	XI IPS 2
47	Melinda Widya Lestari	XI IPS 2
48	Melisa Rizky Maharani	XI IPS 2
49	Nella Octavia	XI IPS 2
50	Noveriana Yuri Pristianti	XI IPS 2
51	Rihzal Yanuar Riyadi	XI IPS 2
52	Rini Astuti	XI IPS 2
53	Tian Pangestoni	XI IPS 2
54	Tsalsa Aqil Nauf	XI IPS 2
55	Yutri Krismawan	XI IPS 2
56	Zahra Amalia Husna	XI IPS 2
57	Akbar Galih Wijantaka	XI IPS 3
58	Anton Nugroho	XI IPS 3
59	Ardiana Anggun Anggraini	XI IPS 3
60	Darus Gayuh Arroyan	XI IPS 3
61	Desti Afriza Utami	XI IPS 3
62	Dheka Arwansyah	XI IPS 3
63	Endah Sulistyani	XI IPS 3
64	Ervina Elsa Pradita	XI IPS 3
65	Eva Riska Amalia	XI IPS 3
66	Fauzi Dwi Darmawan	XI IPS 3
67	Fitri Alfaini	XI IPS 3
68	Isti Marzumah	XI IPS 3
69	Krisna Aris Romadhon	XI IPS 3
70	Kuntari Arintiati	XI IPS 3
71	Leni Kurniawati	XI IPS 3
72	Maysitha Fahrani	XI IPS 3

NO	NAMA	KELAS
73	Muhammad Arta	XI IPS 3
74	Ni'matul Hasanah	XI IPS 3
75	Nurhalimah	XI IPS 3
76	Nurul Hidayati M.	XI IPS 3
77	Pramestyi Utami	XI IPS 3
78	Prihatin	XI IPS 3
79	Reza Yudha Bimantara	XI IPS 3
80	Risang Fajar Danarandika	XI IPS 3
81	Tsani Risa Irawan	XI IPS 3
82	Yogga Bagas Zandria	XI IPS 3
83	Aldian Faisal Rifki P.	XI IPS 4
84	Alfian Ihsan Rahmad S.	XI IPS 4
85	Annisa Waskitha Utami	XI IPS 4
86	Aprilia Dwi Nur Pratiwi	XI IPS 4
87	Ayu Ardianti	XI IPS 4
88	Ayu Sundari	XI IPS 4
89	Dian Paska Nadya Sari	XI IPS 4
90	Emmi Nurhayati	XI IPS 4
91	Fadhila Hasrianuari	XI IPS 4
92	Faizal Ihsan Pradana	XI IPS 4
93	Hernawan Santosa	XI IPS 4
94	Indah Budiarti	XI IPS 4
95	Iqlima	XI IPS 4
96	Lia Wulandari	XI IPS 4
97	Maria Retno Utami	XI IPS 4
98	Maulana Nur Reza Putra	XI IPS 4
99	Muhammad Ibnu Razzak	XI IPS 4
100	Muhammad Arfan	XI IPS 4
101	Muhammad Hanif Mufid	XI IPS 4
102	Nur Alfi Dedith S.	XI IPS 4
103	Rahmat Ramadhan S. R.	XI IPS 4
104	Rania Anggraini	XI IPS 4
105	Tiara Fadhila Tama	XI IPS 4
106	Wahyuni Andrianingrum	XI IPS 4
107	Yudhanna Mahandriya Putra W.	XI IPS 4
108	Zudane Ihza Noor C.	XI IPS 4

Lampiran 3
Lembar Jawab Siswa

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

*27 + 16,5 = 43
- 6
= 72*

NAMA PESERTA : ...Anisa Nurulun M.....
NOMOR UJIAN : ...02-025-081-9....
KELAS : ...X.IPS.1.....

MATA PELAJARAN : ...Economis.....
HARI,TANGGAL : ...Selasa, 6 Juni 2017

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
2	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
13	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
23	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
25	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>

26	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
27	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
31	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
32	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
33	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
35	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
36	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
38	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
39	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
40	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
41	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
42	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
43	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
44	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
45	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
46	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
47	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
48	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
49	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
50	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

$15 + 11 = 26$

$\frac{26}{6}$

$= 43,3$

NAMA PESERTA : Ibu Javier Zaenuri.
NOMOR UJIAN : 02-034-031-7.....
KELAS : XI-IPS.1.....

MATA PELAJARAN : Ekonomi.....
HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	X	E
3	A	B	C	X	E
4	X	B	C	D	E
5	X	B	C	D	E
6	A	B	X	C	E
7	X	B	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	X	C	E
11	X	B	C	D	E
12	A	B	C	D	X
13	X	B	C	D	E
14	A	B	X	C	E
15	A	B	C	D	X
16	X	B	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	X	C	E
19	A	B	X	C	E
20	X	B	C	D	E
21	A	X	C	D	E
22	A	B	X	C	E
23	X	B	C	D	E
24	A	X	B	C	E
25	A	B	C	X	E

26	X	A	B	C	D	E
27	A	X	B	C	D	E
28	A	B	X	C	D	E
29	A	B	C	X	D	E
30	A	B	C	D	X	E
31	A	B	X	C	D	E
32	A	X	B	C	D	E
33	X	A	B	C	D	E
34	A	X	B	C	D	E
35	A	B	X	C	D	E
36	A	B	C	X	D	E
37	A	X	B	C	D	E
38	X	A	B	C	D	E
39	A	X	B	C	D	E
40	A	B	C	X	D	E
41	A	B	C	D	X	E
42	A	B	C	D	E	
43	A	B	C	D	E	
44	A	B	C	D	E	
45	A	B	C	D	E	
46	A	B	C	D	E	
47	A	B	C	D	E	
48	A	B	C	D	E	
49	A	B	C	D	E	
50	A	B	C	D	E	

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

28 + 17 = 45
6

NAMA PESERTA : Triwulan lestariwah
NOMOR UJIAN : 02-025-104-2
KELAS : XI IPS 1

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
2	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
13	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
23	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
25	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>

26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
27	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
28	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
29	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
31	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
32	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
33	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
34	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
35	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
36	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
38	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
39	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
40	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA PESERTA : Ika Fatmawati
 NOMOR UJIAN : 02 - 025 - 121 - 9
 KELAS : X1 IPS 2

MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

39 + 15,5 = 54,5
6
1,90

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

$$26+10 = \frac{36}{6} \\ \frac{1}{60}$$

NAMA PESERTA : Khairatun Nisa.....
 NOMOR UJIAN : 02 - 025 - 123 - 7...
 KELAS : XI IPS 2.....

MATA PELAJARAN : Ekonomi.....
 HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

*17 + 6 = 23
6
= 15*

NAMA PESERTA : KURNIA DWI A.
NOMOR UJIAN : 02-025-129-6
KELAS : XI IPS 2

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI, TANGGAL : selasa, 06 juni 2017

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
2	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
16	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
18	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
23	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
25	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

26	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
31	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
32	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
33	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
34	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
35	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
36	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
37	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
38	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
39	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
40	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

$$32 + 14 = \frac{46}{2} \\ - 76 :$$

NAMA PESERTA : Endah Sulistyoni
NOMOR UJIAN : 01-025-193-3
KELAS : XI IPS 3

MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

1	A	X	C	D	E
2	A	B	C	D	X
3	X	B	C	D	E
4	A	B	C	D	X
5	X	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	A	B	C	D	X
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	X	D	E
11	X	B	C	D	E
12	A	B	X	D	E
13	X	B	C	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	X	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	C	X	E
19	X	B	C	D	E
20	X	B	C	D	E
21	A	B	C	X	E
22	X	B	C	D	E
23	X	B	C	D	E
24	A	B	C	X	E
25	A	B	C	D	X

26	A	B	C	X	E
27	X	B	C	D	E
28	A	B	X	D	E
29	A	X	C	D	E
30	X	B	C	D	E
31	A	X	C	D	E
32	A	B	C	X	E
33	A	B	C	X	E
34	A	X	C	D	E
35	A	B	X	D	E
36	A	B	C	X	E
37	A	B	X	D	E
38	X	B	C	D	E
39	A	B	X	D	E
40	A	B	X	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

*A + 8 : 22
6
= 36*

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA PESERTA : Fauzi Dwi Darmawan
 NOMOR UJIAN : 03 - 025 - 116 - 8
 KELAS : XI IPS 3

MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI, TANGGAL : Selasa, 06 Juni 2017

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	X
3	A	X	C	D	E
4	A	X	C	D	E
5	A	B	X	D	E
6	A	B	C	X	E
7	X	B	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	X	C	D	E
10	X	B	C	D	E
11	X	B	C	D	E
12	A	B	C	D	X
13	X	B	C	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	B	C	D	X
16	A	B	X	D	E
17	A	B	X	D	E
18	A	B	C	D	X
19	A	B	X	D	E
20	A	X	C	D	E
21	A	B	C	D	X
22	X	B	C	D	E
23	X	B	C	D	E
24	X	B	C	D	E
25	A	B	C	D	X

26	A	B	C	X	E
27	A	X	C	D	E
28	A	B	X	D	E
29	X	B	C	D	E
30	A	B	X	D	E
31	A	B	X	D	E
32	A	B	C	D	X
33	A	B	X	D	E
34	A	B	C	D	X
35	A	B	C	X	X
36	A	X	C	D	E
37	A	X	C	D	E
38	A	X	C	D	E
39	A	B	X	D	E
40	A	X	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

28+8 : 36
6
260

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA PESERTA : Kristia Arts R.
 NOMOR UJIAN : 02-025-149-5
 KELAS : XI IPS 3

MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	X
3	A	B	C	X	E
4	A	B	X	D	E
5	A	X	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	X	B	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	X	D	E
11	X	B	C	D	E
12	A	B	X	D	E
13	X	B	C	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	B	C	D	X
16	A	B	X	D	E
17	A	B	C	X	E
18	X	B	C	D	E
19	X	B	C	D	E
20	X	B	C	D	E
21	A	B	C	X	E
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	D	X
24	A	B	C	X	E
25	A	B	C	D	X

26	A	X	C	D	E
27	X	B	C	D	E
28	A	B	X	D	E
29	A	B	X	C	D
30	X	B	C	D	E
31	A	B	X	D	E
32	A	B	C	X	E
33	A	B	C	D	X
34	A	B	C	D	X
35	A	B	X	D	E
36	A	B	C	D	X
37	A	B	X	D	E
38	X	B	C	D	E
39	A	B	C	D	X
40	A	B	C	X	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

(9 x 3 : 27)
÷ 45

NAMA PESERTA : Alfan Ihsan R.S
NOMOR UJIAN : 02.02.5.164-6
KELAS : XI IPS 4

MATA PELAJARAN : Fisika
HARI/TANGGAL : Selasa, 6.3.2017

1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
2	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
3	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
4	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
13	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
14	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
15	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
16	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
18	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
21	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
22	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
25	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

26	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
30	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
31	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
32	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
33	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
34	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
35	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
36	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
38	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
39	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
40	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

92+11 = 33
33 - 16 = 17
17 + 55 = 72

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA PESERTA : Hernawati Sentosa
 NOMOR UJIAN : 07.07.2017
 KELAS : XI.I.PS.9

MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI TANGGAL : Selasa, 6 Juli 2017

1	A	B	C	D	E
2	A	B	X	D	E
3	A	B	C	X	E
4	A	X	C	D	E
5	A	X	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	X	B	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	X	D	E
11	X	B	C	D	E
12	X	B	X	D	X
13	A	B	C	D	X
14	A	B	X	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	X	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	C	X	E
19	A	B	C	X	E
20	X	B	C	D	E
21	A	B	C	D	X
22	A	B	C	D	X
23	A	X	C	D	E
24	A	B	C	D	X
25	X	B	C	D	X

26	A	B	C	X	E
27	X	B	C	D	E
28	A	X	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	X	B	C	D	E
31	A	B	X	D	E
32	A	B	C	X	E
33	A	B	C	X	E
34	A	X	C	D	E
35	A	B	X	D	E
36	A	X	C	D	E
37	A	B	X	D	E
38	A	B	X	D	E
39	X	B	C	D	E
40	A	B	C	X	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

LEMBAR JAWABAN
ULANGAN KENAIKAN KELAS
SMA NEGERI 1 IMOGLI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

*25 KB3 - 38
6
= 63%*

NAMA PESERTA : Watiyuni Andrianingrum MATA PELAJARAN : Ekonomi
NOMOR UJIAN : 02-025-186-8 HARI, TANGGAL : Selasa, 6 Juni 2017
KELAS : XI IPS A

1	A	X	C	D	E
2	A	B	C	D	X
3	A	B	C	X	E
4	X	B	C	D	E
5	A	X	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	X	B	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	X	D	E
11	X	B	C	D	E
12	A	B	X	D	E
13	X	B	C	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	C	D	X
17	X	B	C	D	E
18	A	B	C	D	X
19	A	B	C	X	E
20	X	B	C	D	E
21	A	B	C	D	X
22	X	B	C	D	E
23	A	B	C	D	X
24	A	X	C	D	E
25	A	B	C	X	X

26	A	B	C	X	E
27	A	X	C	D	E
28	A	X	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E
31	A	B	X	D	E
32	A	B	C	X	E
33	A	B	X	D	E
34	A	B	C	D	X
35	A	X	C	D	E
36	A	B	C	X	E
37	A	X	C	D	E
38	X	B	C	D	E
39	A	B	C	D	X
40	A	B	C	X	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban essay dikerjakan disebaliknya !

Lampiran 4
Skor Tes

Skor Tes Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Jumlah Subyek = 108
 Butir Soal = 40
 Bobot utk Jawaban Benar = 1
 Bobot utk Jawaban Salah = 0
 Nama berkas : Pilihan Ganda

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Aniza Uswatun M.	27	13	0	27	27
2	Bintang Faruq P.	13	27	0	13	13
3	Dani Kurnianto	15	25	0	15	15
4	Dian Nita Luthfi R.	13	27	0	13	13
5	Dian Wahyu Ningrum	15	25	0	15	15
6	Dimas Iman Pratama	14	26	0	14	14
7	Ervi Zulianti	22	18	0	22	22
8	Evi Nurvita Sari	35	5	0	35	35
9	Hanif Ammar M.	12	27	1	12	12
10	Hanif Sakha' Kusuma	10	30	0	10	10
11	Ibnu Javier Zaenuri	15	25	0	15	15
12	Iis Dwiyani Kurnia S.	28	12	0	28	28
13	Ilham Bagus Setyawan	17	23	0	17	17
14	Jamalludin A.	17	23	0	17	17
15	Muhammad Faiz F.	20	20	0	20	20
16	Mutiara Anggraini	22	18	0	22	22
17	Nur Ahmad Saputra	22	18	0	22	22
18	Rina Muliawati H.	29	11	0	29	29
19	Rina Nur Cahyana	20	20	0	20	20
20	Sherfina Tabatini	20	20	0	20	20
21	Taufik Agam	17	23	0	17	17
22	Totok Nurtyasno	25	15	0	25	25
23	Tri Wahyuni	24	16	0	24	24
24	Triwulan Lestariwati	28	12	0	28	28
25	Wellyan Kevinando G.	16	24	0	16	16
26	Wulan Windi P.	22	18	0	22	22
27	Yofi Dian Artanto	16	24	0	16	16
28	Yuni Puji Lestari	25	14	1	25	25
29	Adinda Larasati	24	14	2	24	24
30	Ady Bagus Pamungkas	22	17	1	22	22
31	Arini Suwita Sari	12	28	0	12	12
32	Bagas Ivan Rohilavi	22	17	1	22	22
33	Bonanza Rizal P.	23	16	1	23	23
34	Celsie Carolien	22	18	0	22	22

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
35	Erwin Sundari	24	16	0	24	24
36	Fahrizal Bayu T. P.	21	19	0	21	21
37	Fahrizal Yusuf F.	12	28	0	12	12
38	Fanindya Febriana B.	20	20	0	20	20
39	Faris Arya Wiratama	28	12	0	28	28
40	Gufron Fahrizi	24	16	0	24	24
41	Ika Fatmawati	39	1	0	39	39
42	Ismi Intan Karunia	30	10	0	30	30
43	Khoirotun Nisa	26	14	0	26	26
44	Kurnia Dwi Astuti	17	23	0	17	17
45	Lathifah Andarini	19	21	0	19	19
46	Majda Afuza	14	26	0	14	14
47	Melinda Widya Lestari	23	17	0	23	23
48	Melisa Rizky Maharani	17	23	0	17	17
49	Nella Octavia	13	27	0	13	13
50	Noveriana Yuri P.	16	24	0	16	16
51	Rihzal Yanuar Riyadi	15	25	0	15	15
52	Rini Astuti	27	13	0	27	27
53	Tian Pangestoni	19	21	0	19	19
54	Tsalsa Aqil Nauf	18	22	0	18	18
55	Yutri Krismawan	25	15	0	25	25
56	Zahra Amalia Husna	21	19	0	21	21
57	Akbar Galih Wijantaka	30	10	0	30	30
58	Anton Nugroho	23	17	0	23	23
59	Ardiana Anggun A.	19	21	0	19	19
60	Darus Gayuh Arroyan	22	18	0	22	22
61	Desti Afriza Utami	25	15	0	25	25
62	Dheka Arwansyah	18	21	1	18	18
63	Endah Sulistyani	32	8	0	32	32
64	Ervina Elsa Pradita	29	11	0	29	29
65	Eva Riska Amalia	27	13	0	27	27
66	Fauzi Dwi Darmawan	14	26	0	14	14
67	Fitri Alfaini	27	13	0	27	27
68	Isti Marzumah	22	18	0	22	22
69	Krisna Aris Romadhon	28	12	0	28	28
70	Kuntari Arintiati	30	10	0	30	30
71	Leni Kurniawati	15	25	0	15	15
72	Maysitha Fahrani	22	18	0	22	22
73	Muhammad Arta	26	13	1	26	26
74	Ni'matul Hasanah	25	14	1	25	25
75	Nurhalimah	14	26	0	14	14
76	Nurul Hidayati M.	27	13	0	27	27
77	Pramestyi Utami	33	7	0	33	33
78	Prihatin	21	19	0	21	21

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
79	Reza Yudha Bimantara	19	21	0	19	19
80	Risang Fajar D.	17	23	0	17	17
81	Tsani Risa Irawan	6	34	0	6	6
82	Yogga Bagas Zandria	21	19	0	21	21
83	Aldian Faisal R. P.	14	26	0	14	14
84	Alfian Ihsan R.S.	19	21	0	19	19
85	Annisa Waskitha Utami	22	18	0	22	22
86	Aprilia Dwi Nur P.	17	23	0	17	17
87	Ayu Ardianti	17	23	0	17	17
88	Ayu Sundari	24	16	0	24	24
89	Dian Paska Nadya Sari	19	21	0	19	19
90	Emmi Nurhayati	20	20	0	20	20
91	Fadhila Hasrianuari	15	25	0	15	15
92	Faizal Ihsan Pradana	19	21	0	19	19
93	Hernawan Santosa	23	16	1	23	23
94	Indah Budiarti	20	20	0	20	20
95	Iqlima	18	22	0	18	18
96	Lia Wulandari	20	20	0	20	20
97	Maria Retno Utami	19	21	0	19	19
98	Maulana Nur Reza P.	21	18	1	21	21
99	Muhammad Ibnu Razzak	24	16	0	24	24
100	Muhammad Arfan	20	19	1	20	20
101	Muhammad Hanif Mufid	22	18	0	22	22
102	Nur Alfi Dedith S.	20	20	0	20	20
103	Rahmat Ramadhan S. R.	14	26	0	14	14
104	Rania Anggraini	15	25	0	15	15
105	Tiara Fadhila Tama	22	18	0	22	22
106	Wahyuni A.	25	15	0	25	25
107	Yudhanna Mahandriya	21	19	0	21	21
108	Zudane Ihza Noor C.	15	24	1	15	15

Lampiran 5
Pola Sebaran Jawaban

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek	= 108
Jumlah Butir Soal	= 40
Jumlah Pilihan Jawaban	= 5
Nama berkas	: Pilihan ganda

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru	----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli	--->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci	->	B	E	D	B	B	C	A	B	D
1	1	Aniza Uswatun M.		D	E	E	A	B	C	A	B	D
2	2	Bintang Faruk P.		D	E	E	E	B	C	E	E	D
3	3	Dani Kurnianto		B	E	D	A	D	C	A	E	D
4	4	Dian Nita Luthfi R. P.		B	E	D	D	E	C	A	B	A
5	5	Dian Wahyu Ningrum		B	D	D	C	A	C	A	B	D
6	6	Dimar Iman Pratama		C	D	B	D	A	C	E	E	E
7	7	Ervi Zulianti		D	E	E	E	B	C	A	B	D
8	8	Evi Nurvita Sari		B	E	D	C	B	C	A	B	D
9	9	Hanif Ammar M.		D	E	C	B	C	C		B	D
10	10	Hanif Sakha' Kusuma		B	C	D	A	A	C	A	C	D
11	11	Ibnu Javier Zaenuri		D	D	D	A	A	C	A	B	D
12	12	Iis Dwiyani Kurnia S.		B	E	D	D	B	C	A	D	D
13	13	Ilham Bagus Setyawan		B	E	C	A	A	C	A	B	D
14	14	Jamalludin A.		B	C	B	B	D	C	E	B	D
15	15	Muhammad Faiz F.		B	B	C	E	B	C	A	B	D
16	16	Mutiara Anggraini		B	E	D	D	B	C	A	B	D
17	17	Nur Ahmad Saputra		A	E	B	E	B	C	A	B	D
18	18	Rina Muliawati H.		B	E	D	E	B	C	A	B	D
19	19	Rina Nur Cahyana		B	E	D	E	A	C	A	B	D
20	20	Sherfina Tabatini		A	E	B	E	B	C	A	B	D
21	21	Taufik Agam		A	B	C	D	B	C	C	B	D
22	22	Totok Nurtyasno		A	E	C	D	B	C	E	B	D
23	23	Tri Wahyuni		B	B	D	D	D	C	A	B	D
24	24	Triwulan Lestariwati		B	E	D	E	B	C	A	B	D
25	25	Wellyan Kevinando G.		A	E	B	E	B	C	A	B	D
26	26	Wulan Windi P.		A	E	D	C	B	C	A	B	D
27	27	Yovi Dian Artanto		A	E	D	E	B	C	A	B	D
28	28	Yuni Puji Lestari		B	D	D	B	B	D	A	B	D
29	29	Adinda Larasati		B	E	D		B	C	E	B	D
30	30	Ady Bagus Pamungkas		B	E	E	D	B	C	A	B	E

31	31	Arini Suwita Sari	B	A	D	A	B	C	E	D	E
32	32	Bagas Ivan R.	B	D	D	B	D	C	E	B	D
33	33	Bonanza Rizal P.	B	D	D	B	D	C	E	B	D
34	34	Celsie Carolien	B	E	D	A	B	C	A	B	D
35	35	Erwin Sundari	B	E	D	A	B	C	A	B	D
36	36	Fahrizal Bayu T. P.	B	E	E	D	B	C	E	B	D
37	37	Fahrizal Yusuf F.	A	E	A	C	A	C	A	B	C
38	38	Fanindya Febriana B.	D	E	D	B	B	C	E	B	D
39	39	Faris Arya Wiratama	D	E	D	B	B	C	E	B	D
40	40	Gufron Fahruzi	B	D	D	B	D	C	E	B	D
41	41	Ika Fatmawati	B	E	D	B	B	C	A	B	D
42	42	Ismi Intan Karunia	B	D	D	B	B	C	E	B	D
43	43	Khoirotun Nisa	B	E	D	A	E	C	A	B	D
44	44	Kurnia Dwi A.	D	A	D	E	A	C	E	B	D
45	45	Lathifah Andarini	B	E	D	E	B	C	A	B	D
46	46	Majda Afuza	B	E	C	E	B	C	E	B	B
47	47	Melinda Widya Lestari	B	E	D	C	B	C	E	B	D
48	48	Melisa Rizky M.	B	E	D	A	D	C	A	B	D
49	49	Nella Octavia	A	B	A	A	B	C	E	A	D
50	50	Noveriana Yuri P.	B	C	D	A	E	C	C	B	A
51	51	Rihzal Yanuar Riyadi	B	E	E	C	E	C	E	B	D
52	52	Rini Astuti	A	E	D	A	B	D	E	B	D
53	53	Tian Pangestoni	B	E	D	A	E	C	A	B	E
54	54	Tsalsa Aqil Nauf	B	E	D	A	C	C	A	B	D
55	55	Yutri Krismawan	B	A	D	A	B	C	A	B	D
56	56	Zahra Amalia Husna	B	A	D	A	B	C	A	B	D
57	57	Akbar Galih W.	B	E	D	C	B	C	A	C	D
58	58	Anton Nugroho	B	B	D	A	B	C	A	B	D
59	59	Ardiana Anggun A.	D	E	D	C	C	C	A	B	D
60	60	Darus Gayuh A.	B	E	D	B	A	C	A	B	D
61	61	Desti Afriza Utami	B	E	D	B	A	C	A	B	D
62	62	Dheka Arwansyah	B	B	D	C		C	A	E	D
63	63	Endah Sulistyani	B	E	A	E	A	C	E	B	D
64	64	Ervina Elsa Pradita	B	E	D	E	B	C	E	B	D
65	65	Eva Riska Amalia	B	A	D	D	B	C	E	B	D
66	66	Fauzi Dwi Darmawan	C	E	B	B	C	D	A	B	B
67	67	Fitri Alfaini	B	E	D	C	C	C	A	B	D
68	68	Isti Marzumah	B	E	D	C	B	C	A	B	D
69	69	Krisna Aris R.	B	E	D	C	B	C	A	B	D
70	70	Kuntari Arintiati	B	E	D	B	A	C	A	B	D
71	71	Leni Kurniawati	A	B	D	C	B	C	E	B	D

72	72	Maysitha Fahrani	D	E	D	E	D	C	A	B	D
73	73	Muhammad Arta	B	E	D	B	B	C	E	C	D
74	74	Ni'matul Hasanah	B	E	D	B	B	C	E	B	D
75	75	Nurhalimah	A	B	D	C	B	C	C	B	D
76	76	Nurul Hidayati M.	B	E	D	C	B	C	A	B	D
77	77	Pramestyi Utami	B	E	D	B	B	C	A	B	D
78	78	Prihatin	B	E	C	B	A	C	E	B	D
79	79	Reza Yudha B.	D	B	D	C	B	C	A	B	D
80	80	Risang Fajar D.	D	D	B	C	B	C	A	B	D
81	81	Tsani Risa Irawan	C	D	B	B	C	D	E	C	B
82	82	Yogga Bagas Z.	D	E	D	B	B	C	A	B	D
83	83	Aldian Faisal	D	B	D	C	B	C	E	B	E
84	84	Alfian Ihsan R. S.	B	C	D	C	B	C	A	B	D
85	85	Annisa Waskitha Utami	B	B	D	C	B	C	E	B	D
86	86	Aprilia Dwi N. P.	A	C	D	A	B	C	E	E	E
87	87	Ayu Ardianti	B	C	D	A	B	C	A	B	D
88	88	Ayu Sundari	B	C	D	A	B	C	C	B	D
89	89	Dian Paska Nadya Sari	B	C	D	C	B	C	A	B	D
90	90	Emmi Nurhayati	D	B	D	A	B	C	A	B	E
91	91	Fadhila Hasrianuari	D	B	D	C	B	C	E	B	E
92	92	Faizal Ihsan Pradana	B	C	D	B	B	C	A	B	D
93	93	Hernawan Sentosa	A	C	D	B	B	C	A	B	D
94	94	Indah Budiarti	A	E	D	B	A	E	A	C	D
95	95	Iqlima	D	C	D	D	B	C	A	B	D
96	96	Lia Wulandari	D	B	D	D	B	C	E	B	D
97	97	Maria Retno Utami	B	D	D	A	B	C	A	B	D
98	98	Maulana Nur Reza P.	B	E	D	A	B	C	A	B	E
99	99	Muhammad Ibnu R.	D	E	D	B	B	C	A	B	D
100	100	M. Arfan	B	E	D	A	B	C	A	B	
101	101	Muh. Hanif Mufid	B	E	D	A	B	C	A	B	C
102	102	Nur Alfi Dedith S.	B	D	D	A	A	C	A	B	D
103	103	Rahmat Ramadhan S. R.	D	B	D	A	A	C	E	A	B
104	104	Rania Anggraini	B	D	D	A	A	C	A	B	A
105	105	Tiara Fadhila Tama	B	D	D	A	A	C	A	B	D
106	106	Wahyuni Andrianingrum	B	E	D	A	B	C	A	B	D
107	107	Yudhanna Mahandriya P.	B	E	D	A	B	C	A	B	B
108	108	Zudane Ihza Noor C.	B	D	D	A	A	C	A	A	B

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Asli	Baru	----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->			C	A	C	A	B	B	C	A	E
1	1	Aniza Uswatun M.			C	A	C	D	B	B	E	C	C
2	2	Bintang Faruk P.			D	A	C	A	D	A	D	B	B
3	3	Dani Kurnianto			D	A	C	D	A	B	C	D	A
4	4	Dian Nita Luthfi R.			D	A	C	E	C	E	E	D	D
5	5	Dian Wahyu Ningrum			D	D	C	C	B	B	E	D	E
6	6	Dimar Iman Pratama			C	D	C	A	C	E	E	C	D
7	7	Ervi Zulianti			D	B	A	B	C	B	C	A	E
8	8	Evi Nurvita Sari			C	A	C	A	B	B	C	A	E
9	9	Hanif Ammar M.			C	B	B	D	C	B	E	C	C
10	10	Hanif Sakha' Kusuma			E	A	C	B	A	E	C	D	B
11	11	Ibnu Javier Zaenuri			C	A	E	A	C	E	A	B	C
12	12	Iis Dwiyani Kurnia S.			C	A	C	A	B	B	C	A	D
13	13	Ilham Bagus Setyawan			C	A	C	A	E	A	D	B	E
14	14	Jamalludin A.			C	A	C	A	E	B	D	C	E
15	15	Muhammad Faiz F.			C	A	C	A	C	E	C	B	D
16	16	Mutiara Anggraini			A	A	C	A	C	E	C	B	E
17	17	Nur Ahmad Saputra			D	A	C	E	B	E	C	D	E
18	18	Rina Muliawati H.			C	A	C	C	B	B	C	B	E
19	19	Rina Nur Cahyana			D	A	C	E	B	E	E	D	C
20	20	Sherfina Tabatini			D	A	C	C	B	E	E	D	C
21	21	Taufik Agam			C	A	C	A	C	E	C	C	D
22	22	Totok Nurtyasno			C	D	C	A	B	E	D	B	D
23	23	Tri Wahyuni			C	B	C	A	B	D	C	B	E
24	24	Triwulan Lestariwati			C	E	C	A	B	B	E	C	E
25	25	Wellyan Kevinando G.			C	A	C	D	C	B	C	E	E
26	26	Wulan Windi P.			C	A	C	A	C	A	C	E	D
27	27	Yovi Dian Artanto			C	B	C	B	C	B	C	E	D
28	28	Yuni Puji Lestari			A	C	E	B	E	C	E	B	
29	29	Adinda Larasati			C	A	C	D	B	E	C	E	B
30	30	Ady Bagus Pamungkas			C	A	C	D	B	E	E	B	D
31	31	Arini Suwita Sari			C	B	D	A	B	E	D	B	B
32	32	Bagas Ivan R.			C	A	C	D	B	E	C	A	D
33	33	Bonanza Rizal P.			C	A	C	D	B	E	C	A	D
34	34	Celsie Carolien			C	B	C	A	B	B	C	B	D
35	35	Erwin Sundari			C	A	C	D	B	E	E	B	D
36	36	Fahrizal Bayu T. P.			D	A	C	D	B	E	C	E	B
37	37	Fahrizal Yusuf F.			C	B	C	D	C	E	E	B	D
38	38	Fanindya Febriana B.			C	B	C	C	A	E	E	A	A

39	39	Faris Arya Wiratama	C	A	C	A	B	B	C	B	C
40	40	Gufron Fahrizi	C	A	C	D	B	E	C	A	D
41	41	Ika Fatmawati	C	A	C	A	B	B	C	A	E
42	42	Ismi Intan Karunia	C	A	C	A	B	E	C	B	D
43	43	Khoirotun Nisa	C	A	C	A	B	B	C	E	D
44	44	Kurnia Dwi A.	C	A	C	C	B	B	C	B	D
45	45	Lathifah Andarini	A	A	C	A	C	A	A	B	D
46	46	Majda Afuza	A	A	E	A	C	E	C	B	D
47	47	Melinda Widya Lestari	C	A	C	D	B	E	C	D	E
48	48	Melisa Rizky M.	C	A	C	A	D	E	A	E	E
49	49	Nella Octavia	C	B	D	A	B	A	C	B	D
50	50	Noveriana Yuri P.	C	A	C	A	C	B	C	B	E
51	51	Rihzal Yanuar Riyadi	C	A	E	A	B	E	D	D	D
52	52	Rini Astuti	D	A	A	A	B	E	C	D	C
53	53	Tian Pangestoni	C	B	C	A	C	A	C	A	B
54	54	Tsalsa Aqil Nauf	C	B	C	E	C	E	E	C	D
55	55	Yutri Krismawan	C	A	C	A	B	B	C	B	C
56	56	Zahra Amalia Husna	C	A	C	D	D	E	D	C	C
57	57	Akbar Galih W.	C	A	C	A	B	B	C	B	D
58	58	Anton Nugroho	C	A	C	A	B	E	C	B	D
59	59	Ardiana Anggun A.	C	B	C	A	C	E	C	B	D
60	60	Darus Gayuh A.	A	A	C	A	C	B	C	B	D
61	61	Desti Afriza Utami	A	A	C	A	C	E	E	B	E
62	62	Dheka Arwansyah	C	A	C	A	C	B	C	B	D
63	63	Endah Sulistyani	C	A	C	A	B	B	C	B	D
64	64	Ervina Elsa Pradita	C	A	C	A	B	B	C	B	D
65	65	Eva Riska Amalia	C	A	C	E	B	A	C	B	D
66	66	Fauzi Dwi Darmawan	A	A	E	A	B	E	C	C	E
67	67	Fitri Alfaini	A	A	C	D	C	B	C	B	D
68	68	Isti Marzumah	D	B	C	A	B	B	E	D	D
69	69	Krisna Aris R.	C	A	C	A	B	E	C	D	A
70	70	Kuntari Arintiati	D	E	C	A	B	B	C	D	E
71	71	Leni Kurniawati	B	A	C	A	B	A	E	D	E
72	72	Maysitha Fahrani	C	A	C	A	C	E	C	A	D
73	73	Muhammad Arta	C	A	C	C	C	C	D	C	E
74	74	Ni'matul Hasanah	D	E	C	C	B	A	C	D	D
75	75	Nurhalimah	B	A	C	C	E	A	D	D	E
76	76	Nurul Hidayati M.	D	A	C	A	B	E	C	C	D
77	77	Pramestyi Utami	A	A	C	A	B	B	C	B	A
78	78	Prihatin	C	B	C	A	B	B	E	B	E
79	79	Reza Yudha B.	C	A	C	A	D	E	C	B	D

80	80	Risang Fajar D.	C	A	C	C	E	E	D	B	D
81	81	Tsani Risa Irawan	A	A	A	B	A	C	D	C	B
82	82	Yogga Bagas Z.	C	A	C	A	C	E	C	C	E
83	83	Aldian Faisal	A	A	C	E	C	E	C	B	D
84	84	Alfian Ihsan R. S.	C	A	C	E	C	E	C	B	D
85	85	Annisa Waskitha Utami	C	A	C	B	C	A	C	B	D
86	86	Aprilia Dwi N. P.	C	B	C	B	E	C	C	E	D
87	87	Ayu Ardianti	C	A	C	D	C	B	C	C	E
88	88	Ayu Sundari	C	A	C	A	D	A	C	B	D
89	89	Dian Paska Nadya Sari	C	A	C	E	C	E	C	B	D
90	90	Emmi Nurhayati	C	A	E	A	C	D	C	B	D
91	91	Fadhila Hasrianuari	C	A	C	E	E	E	C	B	D
92	92	Faizal Ihsan Pradana	D	B	C	E	C	E	C	D	D
93	93	Hernawan Sentosa	C	A	C	E	C	C	B	D	
94	94	Indah Budiarti	D	A	C	A	B	D	A	B	E
95	95	Iqlima	C	A	C	A	B	E	C	B	D
96	96	Lia Wulandari	C	A	C	B	C	E	D	B	E
97	97	Maria Retno Utami	B	A	C	A	C	E	C	B	D
98	98	Maulana Nur Reza P.	C	A	C	A	B	B	E	A	D
99	99	Muhammad Ibnu R.	C	A	C	A	B	E	C	B	D
100	100	M. Arfan	C	A	C	A	B	B	A	E	D
101	101	Muh. Hanif Mufid	C	A	C	A	B	B	C	A	E
102	102	Nur Alfi Dedith S.	C	A	C	A	B	B	E	A	E
103	103	Rahmat Ramadhan S. R.	C	A	C	B	E	B	E	A	E
104	104	Rania Anggraini	C	A	C	B	E	D	B	C	E
105	105	Tiara Fadhila Tama	C	A	C	A	B	B	E	A	E
106	106	Wahyuni Andrianingrum	C	A	C	A	B	B	E	A	E
107	107	Yudhanna Mahandriya	C	A	C	A	B	B	D	A	E
108	108	Zudane Ihza Noor C.	D	A	C	B	E	B	E	A	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru	----->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		No. Butir Asli	---->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci	->	A	A	D	A	A	D	E	D	A
1	1	Aniza Uswatun M.		A	A	D	A	A	D	E	C	D
2	2	Bintang Faruk P.		B	B	E	E	A	A	A	D	A
3	3	Dani Kurnianto		C	E	D	B	D	C	A	D	B
4	4	Dian Nita Luthfi R.		D	A	D	E	A	A	E	B	E
5	5	Dian Wahyu Ningrum		B	A	C	E	A	C	E	D	A
6	6	Dimar Iman Pratama		B	E	D	A	B	D	E	A	C
7	7	Ervi Zulianti		C	A	D	A	D	D	E	D	E

8	8	Evi Nurvita Sari	A	A	D	A	A	D	E	D	A
9	9	Hanif Ammar M.	B	A	E	A	D	C	A	A	B
10	10	Hanif Sakha' Kusuma	B	D	B	D	B	A	E	A	B
11	11	Ibnu Javier Zaenuri	B	A	B	C	A	B	D	A	B
12	12	Iis Dwiyani Kurnia S.	A	E	E	A	B	D	E	D	D
13	13	Ilham Bagus Setyawan	B	C	E	A	A	C	E	B	C
14	14	Jamalludin A.	C	B	D	B	A	B	A	E	C
15	15	Muhammad Faiz F.	C	A	D	E	A	B	E	D	D
16	16	Mutiara Anggraini	C	A	A	E	E	D	A	A	A
17	17	Nur Ahmad Saputra	C	A	D	C	A	A	E	D	D
18	18	Rina Muliawati H.	A	A	D	A	E	D	E	D	A
19	19	Rina Nur Cahyana	D	A	D	A	A	B	E	D	A
20	20	Sherfina Tabatini	C	A	D	A	A	E	E	D	D
21	21	Taufik Agam	C	A	D	A	A	B	E	D	D
22	22	Totok Nurtyasno	A	A	D	A	E	D	E	D	B
23	23	Tri Wahyuni	A	A	D	D	B	E	A	D	A
24	24	Triwulan Lestariwati	A	A	B	E	A	D	E	D	D
25	25	Wellyan Kevinando G.	C	A	B	D	C	C	D	B	D
26	26	Wulan Windi P.	A	B	B	A	E	D	E	B	C
27	27	Yovi Dian Artanto	A	E	B	E	D	D	D	B	D
28	28	Yuni Puji Lestari	A	A	D	E	A	D	A	D	B
29	29	Adinda Larasati	C	A	D	A	E	D	E	D	A
30	30	Ady Bagus Pamungkas	A		D	E	E	D	E	D	A
31	31	Arini Suwita Sari	A	A	B	E	E	D	E	B	C
32	32	Bagas Ivan R.	B	A	D	A	A	D	E	D	C
33	33	Bonanza Rizal P.	B	A	D	A	A	D	E	D	C
34	34	Celsie Carolien	A	B	E	E	D	A	A	D	A
35	35	Erwin Sundari	A	A	D	E	E	D	A	D	A
36	36	Fahrizal Bayu T. P.	C	A	D	C	E	D	E	D	A
37	37	Fahrizal Yusuf F.	C	B	B	A	A	B	A	B	E
38	38	Fanindya Febriana B.	C	A	D	E	E	D	E	D	B
39	39	Faris Arya Wiratama	A	A	A	A	D	C	B	D	B
40	40	Gufron Fahrizi	B	A	D	A	A	D	E	D	C
41	41	Ika Fatmawati	A	A	D	A	A	D	E	D	A
42	42	Ismi Intan Karunia	A	A	D	A	E	D	B	D	A
43	43	Khoirotun Nisa	C	A	E	E	E	A	B	D	A
44	44	Kurnia Dwi A.	A	A	B	A	E	D	A	B	A
45	45	Lathifah Andarini	D	A	B	D	E	A	A	B	B
46	46	Majda Afuza	C	A	A	E	A	A	A	D	A
47	47	Melinda Widya Lestari	B	A	D	A	A	D	A	D	B
48	48	Melisa Rizky M.	D	B	E	E	A	A	C	B	

49	49	Nella Octavia	A	A	A	A	D	B	A	D	A
50	50	Noveriana Yuri P.	C	C	B	D	D	E	E	B	B
51	51	Rihzal Yanuar Riyadi	D	A	E	E	B	D	A	C	A
52	52	Rini Astuti	A	A	D	A	A	D	A	D	A
53	53	Tian Pangestoni	C	A	B	E	A	E	E	D	B
54	54	Tsalsa Aqil Nauf	C	A	D	E	C	E	A	D	B
55	55	Yutri Krismawan	A	A	D	E	A	C	A	D	B
56	56	Zahra Amalia Husna	D	A	D	E	A	B	E	B	B
57	57	Akbar Galih W.	A	A	D	E	A	D	E	D	D
58	58	Anton Nugroho	D	A	B	E	B	D	E	D	D
59	59	Ardiana Anggun A.	A	A	B	D	B	E	E	B	A
60	60	Darus Gayuh A.	C	A	B	E	C	E	E	D	A
61	61	Desti Afriza Utami	D	A	D	B	D	E	E	D	A
62	62	Dheka Arwansyah	D	A	B	E	B	E	A	D	D
63	63	Endah Sulistyani	A	A	D	A	A	D	E	D	A
64	64	Ervina Elsa Pradita	A	A	D	E	E	D	E	D	B
65	65	Eva Riska Amalia	A	A	D	A	A	D	E	D	E
66	66	Fauzi Dwi Darmawan	C	B	E	A	A	A	E	D	B
67	67	Fitri Alfaini	A	A	D	E	B	D	A	D	A
68	68	Isti Marzumah	A	E	B	A	D	D	E	C	B
69	69	Krisna Aris R.	A	A	D	A	E	D	E	B	A
70	70	Kuntari Arintiati	A	A	D	A	B	D	E	D	A
71	71	Leni Kurniawati	C	E	E	A	A	A	C	D	C
72	72	Maysitha Fahrani	C	A	E	A	A	A	A	D	B
73	73	Muhammad Arta	C	D	E	A	A	D	E	D	A
74	74	Ni'matul Hasanah	A	A	D	E	A	E	A	D	C
75	75	Nurhalimah	C	C	E	E	A	B	A	D	A
76	76	Nurul Hidayati M.	A	A	A	E	E	D	B	D	A
77	77	Pramestyi Utami	A	A	D	E	E	D	E	D	A
78	78	Prihatin	A	A	D	D	E	D	E	C	D
79	79	Reza Yudha B.	C	A	E	E	A	B	A	D	A
80	80	Risang Fajar D.	D	A	E	E	A	B	A	D	A
81	81	Tsani Risa Irawan	C	D	E	B	B	A	C	B	B
82	82	Yogga Bagas Z.	C	A	B	D	E	B	A	D	A
83	83	Aldian Faisal	C	A	C	B	E	D	E	B	A
84	84	Alfian Ihsan R. S.	C	A	C	B	B	E	A	B	A
85	85	Annisa Waskitha Utami	C	A	B	A	E	A	E	D	A
86	86	Aprilia Dwi N. P.	D	A	B	A	D	D	A	D	A
87	87	Ayu Ardianti	C	A	C	E	E	A	E	E	B
88	88	Ayu Sundari	D	A	B	A	D	D	A	D	A
89	89	Dian Paska Nadya Sari	C	A	E	E	B	E	A	B	E

90	90	Emmi Nurhayati	E	A	C	B	A	D	A	D	D	B
91	91	Fadhila Hasrianuari	C	A	C	B	E	D	E	B	A	
92	92	Faizal Ihsan Pradana	D	A	E	E	E	D	A	D	C	
93	93	Hernawan Sentosa	D	A	E	E	B	E	E	D	A	
94	94	Indah Budiarti	C	A	A	E	B	E	A	D	B	
95	95	Iqlima	B	A	A	E	B	E	E	D	B	
96	96	Lia Wulandari	D	A	B	A	A	E	A	D	B	
97	97	Maria Retno Utami	C	A	D	E	C	B	A	D	A	
98	98	Maulana Nur Reza P.	D	A	E	A	C	A	E	D	B	
99	99	Muhammad Ibnu R.	C	A	D	A	E	D	E	D	B	
100	100	M. Arfan	E	A	C	A	C	D	E	D	B	
101	101	Muh. Hanif Mufid	D	A	E	A	C	A	E	D	B	
102	102	Nur Alfi Dedith S.	C	A	E	A	B	C	A	D	B	
103	103	Rahmat Ramadhan S. R.	C	A	E	A	C	B	A	D	B	
104	104	Rania Anggraini	B	A	C	A	A	B	A	D	B	
105	105	Tiara Fadhila Tama	B	A	E	A	E	B	A	D	B	
106	106	Wahyuni Andrianingrum	D	A	E	A	E	B	E	D	B	
107	107	Yudhanna Mahandriya	D	A	E	A	E	B	E	C	B	
108	108	Zudane Ihza Noor C.	A	C	A	A	B	A	D	B		

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru	----->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		No. Butir Asli	--->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		Nama Subyek Kunci->	D	B	A	B	D	D	B	C	D	
1	1	Aniza Uswatun M.	C	B	A	B	D	D	A	C	D	
2	2	Bintang Faruk P.	C	B	B	B	E	C	B	B	A	
3	3	Dani Kurnianto	E	A	D	C	A	C	B	E	C	
4	4	Dian Nita Luthfi R.	A	A	C	C	E	C	E	D	A	
5	5	Dian Wahyu Ningrum	A	A	E	C	A	C	D	B	B	
6	6	Dimas Iman Pratama	E	B	C	A	C	D	B	C	D	
7	7	Ervi Zulianti	A	B	A	C	D	D	A	D	D	
8	8	Evi Nurvita Sari	B	B	A	B	D	D	B	D	B	
9	9	Hanif Ammar M.	C	D	B	C	A	C	B	A	B	
10	10	Hanif Sakha' Kusuma	C	D	E	C	B	C	B	A	E	
11	11	Ibnu Javier Zaenuri	C	D	E	C	B	A	B	C	D	
12	12	Iis Dwiyani Kurnia S.	C	B	A	B	B	A	C	C	D	
13	13	Ilham Bagus Setyawan	D	E	C	B	A	D	E	B	B	
14	14	Jamalludin A.	B	B	D	C	B	B	B	C	D	
15	15	Muhammad Faiz F.	A	E	B	C	D	A	C	C	C	
16	16	Mutiara Anggraini	C	A	A	C	D	C	A	B	D	
17	17	Nur Ahmad Saputra	C	B	A	C	D	E	E	C	E	

18	18	Rina Muliawati H.	C	B	A	A	D	A	D	D	D	A
19	19	Rina Nur Cahyana	C	A	A	C	D	A	D	D	D	A
20	20	Sherfina Tabatini	C	B	A	E	D	E	E	C	E	
21	21	Taufik Agam	A	E	B	C	A	C	C	E	A	
22	22	Totok Nurtyasno	C	B	A	B	D	E	B	C	E	
23	23	Tri Wahyuni	B	C	A	A	D	D	C	C	D	
24	24	Triwulan Lestariwati	B	C	A	B	D	C	E	B	D	
25	25	Wellyan Kevinando G.	B	C	B	C	D	B	A	E	B	
26	26	Wulan Windi P.	C	B	D	A	E	C	B	C	B	
27	27	Yovi Dian Artanto	B	C	D	A	B	C	E	C	A	
28	28	Yuni Puji Lestari	B	B	A	C	D	E	B	C	D	
29	29	Adinda Larasati	B	A	A	B	C		B	C	B	
30	30	Ady Bagus Pamungkas	C	B	A	C	D	E	E	C	E	
31	31	Arini Suwita Sari	B	C	C	D	E	E	C	E	C	
32	32	Bagas Ivan R.	C	A	C	A	D	C	B	D	E	
33	33	Bonanza Rizal P.	C	A	A	A	D	C	B	D	E	
34	34	Celsie Carolien	C	C	A	C	D	D	B	D	E	
35	35	Erwin Sundari	C	B	A	C	D	A	C	D	E	
36	36	Fahrizal Bayu T. P.	B	A	A	B	C	C	B	C	D	
37	37	Fahrizal Yusuf F.	A	A	A	D	C	B	A	C	D	
38	38	Fanindya Febriana B.	C	B	E	B	B	B	E	D	E	
39	39	Faris Arya Wiratama	B	C	A	B	D	D	B	C	E	
40	40	Gufron Fahruzi	C	A	A	A	D	C	B	D	E	
41	41	Ika Fatmawati	D	B	A	B	D	D	B	C	E	
42	42	Ismi Intan Karunia	D	B	A	B	D	D	B	C	E	
43	43	Khoirotun Nisa	D	B	A	C	D	C	B	C	A	
44	44	Kurnia Dwi A.	C	A	A	E	C	A	C	D	A	
45	45	Lathifah Andarini	C	A	B	B	B	D	B	D	D	
46	46	Majda Afuza	B	C	A	C	C	A	A	E	A	
47	47	Melinda Widya Lestari	B	A	A	B	B	C	C	C	E	
48	48	Melisa Rizky M.	E	B	D	B	D	B	C	D	A	
49	49	Nella Octavia	B	A	D	C	A	B	D	D	E	
50	50	Noveriana Yuri P.	C	C	A	C	D	C	D	A	A	
51	51	Rihzal Yanuar Riyadi	A	B	D	C	B	E	D	E	A	
52	52	Rini Astuti	B	B	A	B	D	D	E	C	E	
53	53	Tian Pangestoni	E	D	B	C	D	C	A	D	B	
54	54	Tsalsa Aqil Nauf	C	B	B	B	C	E	B	C	C	
55	55	Yutri Krismawan	C	B	B	A	D	E	B	C	C	
56	56	Zahra Amalia Husna	C	B	B	B	D	E	B	C	C	
57	57	Akbar Galih W.	C	B	A	B	D	C	B	C	B	
58	58	Anton Nugroho	B	C	E	C	D	C	B	D	E	

59	59	Ardiana Anggun A.	C	B	E	C	A	C	B	C	A
60	60	Darus Gayuh A.	B	C	E	C	D	D	C	D	E
61	61	Desti Afriza Utami	C	B	A	E	D	D	B	C	B
62	62	Dheka Arwansyah	B	C	E	C	D	C	B	D	E
63	63	Endah Sulistyani	C	B	A	B	D	D	B	C	D
64	64	Ervina Elsa Pradita	E	C	A	B	D	D	B	D	D
65	65	Eva Riska Amalia	C	B	A	B	D	C	A	D	D
66	66	Fauzi Dwi Darmawan	C	A	C	C	E	C	E	D	B
67	67	Fitri Alfaini	B	B	C	B	D	D	B	B	D
68	68	Isti Marzumah	B	C	A	C	D	D	B	B	B
69	69	Krisna Aris R.	C	B	A	C	D	E	E	C	E
70	70	Kuntari Arintiati	C	B	A	A	D	D	B	D	D
71	71	Leni Kurniawati	C	D	B	A	A	D	A	D	A
72	72	Maysitha Fahrani	D	C	D	C	D	C	B	C	A
73	73	Muhammad Arta	C	B	A	B	D	C	B	C	E
74	74	Ni'matul Hasanah	B	B	A	B	D	C	B	C	E
75	75	Nurhalimah	C	B	E	A	A	C	A	A	A
76	76	Nurul Hidayati M.	D	B	A	B	D	D	D	D	D
77	77	Pramestyi Utami	B	B	A	B	D	E	B	C	D
78	78	Prihatin	B	B	A	E	A	E	A	C	D
79	79	Reza Yudha B.	C	B	E	C	A	B	E	C	C
80	80	Risang Fajar D.	C	B	E	C	D	D	E	A	A
81	81	Tsani Risa Irawan	D	E	B	C	C	D	A	B	D
82	82	Yogga Bagas Z.	C	B	E	C	D	D	D	D	C
83	83	Aldian Faisal	B	C	B	A	E	A	A	A	D
84	84	Alfian Ihsan R. S.	C	B	B	A	D	B	B	C	C
85	85	Annisa Waskitha Utami	D	C	A	E	D	B	C	C	A
86	86	Aprilia Dwi N. P.	C	B	A	C	E	D	E	C	C
87	87	Ayu Ardianti	C	E	C	E	D	B	C	B	A
88	88	Ayu Sundari	C	B	A	A	D	D	B	C	A
89	89	Dian Paska Nadya Sari	E	B	B	A	D	B	B	C	C
90	90	Emmi Nurhayati	B	C	B	B	D	C	B	D	D
91	91	Fadhila Hasrianuari	C	C	B	A	D	B	A	D	E
92	92	Faizal Ihsan Pradana	E	B	B	A	A	C	B	C	C
93	93	Hernawan Sentosa	B	B	A	C	D	D	B	C	B
94	94	Indah Budiarti	B	B	A	C	D	D	B	C	C
95	95	Iqlima	B	C	B	C	D	A	D	D	B
96	96	Lia Wulandari	B	B	A	B	D	C	B	B	A
97	97	Maria Retno Utami	C	B	A	C	B	C	A	E	D
98	98	Maulana Nur Reza P.	B	B	A	A	B	C	E	A	D
99	99	Muhammad Ibnu R.	B	B	C	A	B	C	B	E	E

100	100	M. Arfan	B	B	C	A	B	C	E	E	C
101	101	Muh. Hanif Mufid	B	B	C	A	B	C	E	E	C
102	102	Nur Alfi Dedith S.	B	C	B	C	C	C	E	B	E
103	103	Rahmat Ramadhan S. R.	B	B	A	A	B	B	A	E	C
104	104	Rania Anggraini	B	B	D	A	B	B	A	E	C
105	105	Tiara Fadhila Tama	B	B	E	C	D	C	E	B	B
106	106	Wahyuni Andrianingrum	B	B	C	C	D	C	E	B	D
107	107	Yudhanna Mahandriya	B	B	C	A	B	C	B	B	A
108	108	Zudane Ihza Noor C.	B	B	C	A	B	B	A	E	C

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru	----->	37	38	39	40
		No. Butir Asli	--->	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci->	C A C D				
1	1	Aniza Uswatun M.	C B A D				
2	2	Bintang Faruk P.	A B B B				
3	3	Dani Kurnianto	A B C D				
4	4	Dian Nita Luthfi R.	C B A A				
5	5	Dian Wahyu Ningrum	B C D A				
6	6	Dimar Iman Pratama	A B C B				
7	7	Ervi Zulianti	B A E B				
8	8	Evi Nurvita Sari	C A C C				
9	9	Hanif Ammar M.	C A D E				
10	10	Hanif Sakha' Kusuma	B E B A				
11	11	Ibnu Javier Zaenuri	B A B D				
12	12	Iis Dwiyani Kurnia S.	C A C C				
13	13	Ilham Bagus Setyawan	A C D B				
14	14	Jamalludin A.	B C B A				
15	15	Muhammad Faiz F.	B A C B				
16	16	Mutiara Anggraini	C A C A				
17	17	Nur Ahmad Saputra	C A E B				
18	18	Rina Muliawati H.	C A A D				
19	19	Rina Nur Cahyana	B A A E				
20	20	Sherfina Tabatini	B A A B				
21	21	Taufik Agam	B A C B				
22	22	Totok Nurtyasno	C A A D				
23	23	Tri Wahyuni	C D C C				
24	24	Triwulan Lestariwati	C A C D				
25	25	Wellyan Kevinando G.	D A C B				
26	26	Wulan Windi P.	C A C B				
27	27	Yovi Dian Artanto	C A D B				

28	28	Yuni Puji Lestari	C	A	C	C
29	29	Adinda Larasati	B	D	A	D
30	30	Ady Bagus Pamungkas	C	B	E	D
31	31	Arini Suwita Sari	B	A	D	C
32	32	Bagas Ivan R.	C		D	B
33	33	Bonanza Rizal P.	C		E	B
34	34	Celsie Carolien	B	A	B	E
35	35	Erwin Sundari	C	A	E	D
36	36	Fahrizal Bayu T. P.	B	D	A	E
37	37	Fahrizal Yusuf F.	B	A	E	C
38	38	Fanindya Febriana B.	C	A	C	E
39	39	Faris Arya Wiratama	C	A	C	D
40	40	Gufron Fahruzi	C	A	E	B
41	41	Ika Fatmawati	C	A	C	D
42	42	Ismi Intan Karunia	C	A	B	C
43	43	Khoirotun Nisa	C	A	C	E
44	44	Kurnia Dwi A.	A	A	E	A
45	45	Lathifah Andarini	C	A	C	A
46	46	Majda Afuza	B	A	B	B
47	47	Melinda Widya Lestari	C	B	E	A
48	48	Melisa Rizky M.	C	A	A	E
49	49	Nella Octavia	C	B	B	E
50	50	Noveriana Yuri P.	B	A	C	B
51	51	Rihzal Yanuar Riyadi	C	A	E	C
52	52	Rini Astuti	C	A	C	D
53	53	Tian Pangestoni	C	A	C	A
54	54	Tsalsa Aqil Nauf	C	A	B	B
55	55	Yutri Krismawan	C	A	E	B
56	56	Zahra Amalia Husna	C	A	E	B
57	57	Akbar Galih W.	B	A	C	D
58	58	Anton Nugroho	C	A	C	D
59	59	Ardiana Anggun A.	B	A	A	D
60	60	Darus Gayuh A.	C	A	A	D
61	61	Desti Afriza Utami	D	A	C	A
62	62	Dheka Arwansyah	C	A	A	D
63	63	Endah Sulistyani	C	A	C	C
64	64	Ervina Elsa Pradita	C	A	C	C
65	65	Eva Riska Amalia	C	A	C	C
66	66	Fauzi Dwi Darmawan	B	B	C	B
67	67	Fitri Alfaini	C	A	C	D
68	68	Isti Marzumah	B	A	C	E

69	69	Krisna Aris R.	C	A	E	D
70	70	Kuntari Arintiati	C	B	C	B
71	71	Leni Kurniawati	B	B	C	B
72	72	Maysitha Fahrani	B	A	B	D
73	73	Muhammad Arta	C		C	D
74	74	Ni'matul Hasanah	C		C	D
75	75	Nurhalimah	B	A	C	B
76	76	Nurul Hidayati M.	C	D	C	C
77	77	Pramestyi Utami	C	A	C	D
78	78	Prihatin	B	C	D	B
79	79	Reza Yudha B.	D	A	C	B
80	80	Risang Fajar D.	C	C	C	B
81	81	Tsani Risa Irawan	C	C	A	B
82	82	Yogga Bagas Z.	C	B	B	B
83	83	Aldian Faisal	C	D	C	B
84	84	Alfian Ihsan R. S.	C	C	C	C
85	85	Annisa Waskitha Utami	C	A	C	C
86	86	Aprilia Dwi N. P.	B	B	C	D
87	87	Ayu Ardianti	B	A	B	C
88	88	Ayu Sundari	C	C	C	C
89	89	Dian Paska Nadya Sari	C	B	C	D
90	90	Emmi Nurhayati	B	A	C	D
91	91	Fadhlila Hasrianuari	C	C	C	C
92	92	Faizal Ihsan Pradana	C	B	C	D
93	93	Hernawan Sentosa	C	C	A	D
94	94	Indah Budiarti	C	C	A	D
95	95	Iqlima	C	A	A	C
96	96	Lia Wulandari	B	A	D	D
97	97	Maria Retno Utami	B	A	B	E
98	98	Maulana Nur Reza P.	B	B	D	
99	99	Muhammad Ibnu R.	B	B	C	D
100	100	M. Arfan	B	B	A	D
101	101	Muh. Hanif Mufid	B	B	A	D
102	102	Nur Alfi Dedith S.	C	A	D	D
103	103	Rahmat Ramadhan S. R.	C	B	A	C
104	104	Rania Anggraini	C	B	A	C
105	105	Tiara Fadhila Tama	C	A	C	C
106	106	Wahyuni Andrianingrum	B	A	E	D
107	107	Yudhanna Mahandriya	C	B	A	E
108	108	Zudane Ihza Noor C.	C	B	A	C

Lampiran 6
Hasil Analisis Butir Soal

VALIDITAS

Jumlah Subyek = 108
 Butir Soal = 40
 Nama Berkas : Pilihan Ganda

No	Butir Baru	No	Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1		1		0,351	Signifikan
2		2		0,357	Signifikan
3		3		0,281	-
4		4		0,196	-
5		5		0,307	Signifikan
6		6		0,095	-
7		7		0,150	-
8		8		0,293	-
9		9		0,423	Sangat Signifikan
10		10		0,150	-
11		11		0,117	-
12		12		0,323	Signifikan
13		13		0,249	-
14		14		0,524	Sangat Signifikan
15		15		0,282	-
16		16		0,338	Signifikan
17		17		0,174	-
18		18		0,039	-
19		19		0,569	Sangat Signifikan
20		20		0,334	Signifikan
21		21		0,477	Sangat Signifikan
22		22		0,224	-
23		23		0,035	-
24		24		0,480	Sangat Signifikan
25		25		0,275	-
26		26		0,418	Sangat Signifikan
27		27		0,239	-
28		28		0,141	-
29		29		0,376	Signifikan
30		30		0,566	Sangat Signifikan
31		31		0,484	Sangat Signifikan
32		32		0,591	Sangat Signifikan
33		33		0,294	-
34		34		0,314	Signifikan
35		35		0,325	Signifikan
36		36		0,163	-
37		37		0,338	Signifikan
38		38		0,267	-

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
39	39	0,297	-
40	40	0,339	-

Jumlah Subyek = 108

Butir Soal = 5

Nama Berkas : Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,482	-
2	2	0,533	-
3	3	0,518	-
4	4	0,629	Signifikan
5	5	0,669	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

Hasil Analisis Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran
 Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017
 yang Berbentuk Pilihan Ganda

No Butir	Korelasi	Interpretasi
1	0,351	Valid
2	0,357	Valid
3	0,281	Valid
4	0,196	Valid
5	0,307	Valid
6	0,095	Tidak Valid
7	0,150	Tidak Valid
8	0,293	Valid
9	0,423	Valid
10	0,150	Tidak Valid
11	0,117	Tidak Valid
12	0,323	Valid
13	0,249	Valid
14	0,524	Valid
15	0,282	Valid
16	0,338	Valid
17	0,174	Tidak Valid
18	0,039	Tidak Valid
19	0,569	Valid
20	0,334	Valid
21	0,477	Valid
22	0,224	Valid
23	0,035	Tidak Valid
24	0,480	Valid
25	0,275	Valid
26	0,418	Valid
27	0,239	Valid
28	0,141	Tidak Valid
29	0,376	Valid
30	0,566	Valid
31	0,484	Valid
32	0,591	Valid
33	0,294	Valid

No Butir	Korelasi	Interpretasi
34	0,314	Valid
35	0,325	Valid
36	0,163	Tidak Valid
37	0,338	Valid
38	0,267	Valid
39	0,297	Valid
40	0,339	Valid

Hasil Analisis Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang Berbentuk Uraian

No Butir	Korelasi	Interpretasi
1	0,482	Valid
2	0,533	Valid
3	0,518	Valid
4	0,629	Valid
5	0,669	Valid

RELIABILITAS

Rata2 = 20,82
 Simpang Baku = 5,63
 Korelasi XY = 0,69
 Reliabilitas Tes = 0,82
 Nama Berkas : Pilihan Ganda

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
1	41	Ika Fatmawati	20	19	39
2	8	Evi Nurvita Sari	19	16	35
3	77	Pramestyi Utami	17	16	33
4	63	Endah Sulistyani	16	16	32
5	42	Ismi Intan Karunia	14	16	30
6	57	Akbar Galih W.	16	14	30
7	70	Kuntari Arintiati	14	16	30
8	18	Rina Muliawati H.	13	16	29
9	64	Ervina Elsa Pradita	14	15	29
10	12	Iis Dwiyani Kurnia S.	16	12	28
11	24	Triwulan Lestariwati	13	15	28
12	39	Faris Arya Wiratama	12	16	28
13	69	Krisna Aris R.	14	14	28
14	1	Aniza Uswatun M.	14	13	27
15	52	Rini Astuti	15	12	27
16	65	Eva Riska Amalia	13	14	27
17	67	Fitri Alfaini	14	13	27
18	76	Nurul Hidayati M.	14	13	27
19	43	Khoirotun Nisa	12	14	26
20	73	Muhammad Arta	13	13	26
21	22	Totok Nurtyasno	10	15	25
22	28	Yuni Puji Lestari	12	13	25
23	55	Yutri Krismawan	14	11	25
24	61	Desti Afriza Utami	13	12	25
2	74	Ni'matul Hasanah	12	13	25
26	106	Wahyuni Andrianingrum	11	14	25
27	23	Tri Wahyuni	12	12	24
28	29	Adinda Larasati	10	14	24
29	35	Erwin Sundari	11	13	24
30	40	Gufron Fahruzi	9	15	24
31	88	Ayu Sundari	12	12	24
32	99	Muhammad Ibnu R.	10	14	24
33	33	Bonanza Rizal P.	9	14	23
34	47	Melinda Widya Lestari	10	13	23
35	58	Anton Nugroho	10	13	23
36	93	Hernawan Sentosa	11	12	23

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
37	7	Ervi Zulianti	9	13	22
38	16	Mutiara Anggraini	10	12	22
39	17	Nur Ahmad Saputra	10	12	22
40	26	Wulan Windi P.	12	10	22
41	30	Ady Bagus Pamungkas	11	11	22
42	32	Bagas Ivan R.	9	13	22
43	34	Celsie Carolien	10	12	22
44	60	Darus Gayuh A.	11	11	22
45	68	Isti Marzumah	11	11	22
46	72	Maysitha Fahrani	8	14	22
47	85	Annisa Waskitha Utami	10	12	22
48	101	Muh. Hanif Mufid	10	12	22
49	105	Tiara Fadhila Tama	11	11	22
50	36	Fahrizal Bayu T. P.	9	12	21
51	56	Zahra Amalia Husna	13	8	21
52	78	Prihatin	9	12	21
53	82	Yogga Bagas Z.	10	11	21
54	98	Maulana Nur Reza P.	10	11	21
55	107	Yudhanna Mahandriya	11	10	21
56	15	Muhammad Faiz F.	11	9	20
57	19	Rina Nur Cahyana	9	11	20
58	20	Sherfina Tabatini	9	11	20
59	38	Fanindya Febriana B.	10	10	20
60	90	Emmi Nurhayati	8	12	20
61	94	Indah Budiarti	9	11	20
62	96	Lia Wulandari	7	13	20
63	100	M. Arfan	9	11	20
64	102	Nur Alfi Dedith S.	9	11	20
65	45	Lathifah Andarini	11	8	19
66	53	Tian Pangestoni	9	10	19
67	59	Ardiana Anggun A.	9	10	19
68	79	Reza Yudha B.	11	8	19
69	84	Alfian Ihsan R. S.	11	8	19
70	89	Dian Paska Nadya Sari	10	9	19
71	92	Faizal Ihsan Pradana	9	10	19
72	97	Maria Retno Utami	10	9	19
73	54	Tsalsa Aqil Nauf	9	9	18
74	62	Dheka Arwansyah	8	10	18
75	95	Iqlima	8	10	18
76	13	Ilham Bagus Setyawan	9	8	17
77	14	Jamalludin A.	9	8	17
78	21	Taufik Agam	8	9	17
79	44	Kurnia Dwi A.	6	11	17
80	48	Melisa Rizky M.	9	8	17
81	80	Risang Fajar D.	10	7	17

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
82	86	Aprilia Dwi N. P.	7	10	17
83	87	Ayu Ardianti	8	9	17
84	25	Wellyan Kevinando G.	6	10	16
85	27	Yovi Dian Artanto	8	8	16
86	50	Noveriana Yuri P.	7	9	16
87	3	Dani Kurnianto	8	7	15
88	5	Dian Wahyu Ningrum	8	7	15
89	11	Ibnu Javier Zaenuri	7	8	15
90	51	Rihzal Yanuar Riyadi	7	8	15
91	71	Leni Kurniawati	8	7	15
92	91	Fadhila Hasrianuari	7	8	15
93	104	Rania Anggraini	7	8	15
94	108	Zudane Ihza Noor C.	9	6	15
95	6	Dimar Iman Pratama	7	7	14
96	46	Majda Afuza	6	8	14
97	66	Fauzi Dwi Darmawan	6	8	14
98	75	Nurhalimah	8	6	14
99	83	Aldian Faisal	7	7	14
100	103	Rahmat Ramadhan S. R.	6	8	14
101	2	Bintang Faruk P.	8	5	13
102	4	Dian Nita Luthfi R. P.	8	5	13
103	49	Nella Octavia	6	7	13
104	9	Hanif Ammar M.	3	9	12
105	31	Arini Suwita Sari	6	6	12
106	37	Fahrizal Yusuf	3	9	12
107	10	Hanif Sakha' Kusuma	6	4	10
108	81	Tsani Risa Irawan	3	3	6

Rata2 = 20,78
 Simpang Baku = 7,09
 Korelasi XY = 0,29
 Reliabilitas Tes = 0,45
 Nama Berkas : Uraian

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
1	12	Iis Dwiyani Kurnia S.	24	26	40
2	8	Evi Nurvita Sari	22	16	38
3	42	Ismi Intan Karunia	20	16	36
4	16	Mutiara Anggraini	18	16	34
5	24	Triwulan Lestariwati	24	10	34
6	25	Wellyan Kevinando G.	24	10	34
7	1	Aniza Uswatun M.	18	15	33
8	30	Ady Bagus Pamungkas	16	16	32
9	35	Erwin Sundari	16	16	32
10	39	Faris Arya Wiratama	16	16	32
11	41	Ika Fatmawati	21	10	31
12	28	Yuni Puji Lestari	20	10	30
13	52	Rini Astuti	19	10	29
14	63	Endah Sulistyani	14	14	28
15	76	Nurul Hidayati M.	14	14	28
16	85	Annisa Waskitha Utami	16	12	28
17	23	Tri Wahyuni	18	9	27
18	77	Pramestyi Utami	12	15	27
19	7	Ervi Zulianti	16	10	26
20	34	Celsie Carolien	10	16	26
21	38	Fanindya Febriana B.	10	16	26
22	45	Lathifah Andarini	10	16	26
23	88	Ayu Sundari	16	10	26
24	105	Tiara Fadhila Tama	14	12	26
2	106	Wahyuni Andrianingrum	14	12	26
26	108	Zudane Ihza Noor C.	16	10	26
27	74	Ni'matul Hasanah	13	12	25
28	97	Maria Retno Utami	16	9	25
29	98	Maulana Nur Reza P.	16	9	25
30	2	Bintang Faruk P.	14	10	24
31	3	Dani Kurnianto	16	8	24
32	31	Arini Suwita Sari	10	14	24
33	55	Yutri Krismawan	14	10	24
34	68	Isti Marzumah	12	12	24
35	90	Emmi Nurhayati	16	8	24
36	91	Fadhila Hasrianuari	16	8	24
37	96	Lia Wulandari	14	10	24
38	107	Yudhanna Mahendriya	14	10	24

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
39	100	M. Arfan	14	9	23
40	6	Dimas Iman Pratama	14	8	22
41	11	Ibnu Javier Zaenuri	14	8	22
42	26	Wulan Windi P.	18	4	22
43	58	Anton Nugroho	12	10	22
44	70	Kuntari Arintiati	12	10	22
45	71	Leni Kurniawati	8	14	22
46	75	Nurhalimah	14	8	22
47	83	Aldian Faisal R. P.	18	4	22
48	87	Ayu Ardianti	16	6	22
49	92	Faizal Ihsan Pradana	16	6	22
50	93	Hernawan Santosa	14	8	22
51	101	M. Hanif Mufid	14	8	22
52	102	Nur Alfi Dedith S.	12	10	22
53	99	Muhammad Ibnu R	12	9	21
54	5	Dian Wahyu Ningrum	12	8	20
55	9	Hanif Ammar M.	12	8	20
56	15	Muhammad Faiz F.	10	10	20
57	32	Bagas Ivan R.	10	10	20
58	43	Khoirotun Nisa	4	16	20
59	44	Kurnia Dwi A.	8	12	20
60	56	Zahra Amalia Husna	10	10	20
61	79	Reza Yudha B.	14	6	20
62	80	Risang Fajar D.	14	6	20
63	82	Yogga Bagas Z.	12	8	20
64	86	Aprilia Dwi N. P.	10	10	20
65	95	Iqlima	14	6	20
66	14	Jamalludin A.	14	4	18
67	18	Rina Muliawati H.	12	6	18
68	19	Rina Nur Cahyana	12	6	18
69	20	Sherfina Tabatini	14	4	18
70	33	Bonanza Rizal P.	8	10	18
71	54	Tsalsa Aqil Nauf	8	10	18
72	59	Ardiana Anggun A.	8	10	18
73	67	Fitri Alfaini	8	10	18
74	94	Indah Budiarti	12	6	18
75	104	Rania Anggraini	14	4	18
76	10	Hanif Sakha' Kusuma	14	2	16
77	27	Yovi Dian Artanto	14	2	16
78	40	Gufron Fahruzi	12	4	16
79	47	Melinda Widya Lestari	6	10	16
80	50	Noveriana Yuri P.	6	10	16
81	57	Akbar Galih W.	6	10	16
82	62	Dheka Arwansyah	6	10	16
83	66	Fauzi Dwi Darmawan	6	10	16

No.	No.	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
Urut	Subyek				
84	69	Krisna Aris R.	6	10	16
85	84	Alfian Ihsan R. S.	8	8	16
86	89	Dian Paska Nadya Sari	12	4	16
87	103	Rahmat Ramadhan S. R.	14	2	16
88	13	Ilham Bagus Setyawan	10	4	14
89	17	Nur Ahmad Saputra	10	4	14
90	36	Fahrizal Bayu T. P.	10	4	14
91	37	Fahrizal Yusuf F.	10	4	14
92	49	Nella Octavia	8	6	14
93	53	Tian Pangestoni	4	10	14
94	21	Taufik Agam	12	0	12
95	48	Melisa Rizky M.	8	4	12
96	60	Darus Gayuh A.	8	4	12
97	64	Ervina Elsa Pradita	8	4	12
98	72	Maysitha Fahrani	8	4	12
99	73	Muhammad Arta	8	4	12
100	4	Dian Nita Luthfi R. P.	4	6	10
101	61	Desti Afriza Utami	6	4	10
102	65	Eva Riska Amalia	6	4	10
103	78	Prihatin	6	4	10
104	22	Totok Nurtyasno	6	2	8
105	46	Majda Afuza	4	4	8
106	81	Tsani Riza Irawan	8	0	8
107	29	Adinda Larasati	4	2	6
108	51	Rihzal Yanuar Riyadi	2	2	4

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek = 108
 Butir Soal = 40
 Nama Berkas : Pilihan Ganda

No Baru	No Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	70	64,81	Sedang
2	2	62	57,41	Sedang
3	3	84	77,78	Mudah
4	4	24	22,22	Sukar
5	5	69	63,89	Sedang
6	6	103	95,37	Sangat Mudah
7	7	70	64,81	Sedang
8	8	93	86,11	Sangat Mudah
9	9	87	80,56	Mudah
10	10	76	70,37	Mudah
11	11	85	78,70	Mudah
12	12	97	89,81	Sangat Mudah
13	13	61	56,48	Sedang
14	14	55	50,93	Sedang
15	15	39	36,11	Sedang
16	16	66	61,11	Sedang
17	17	18	16,67	Sukar
18	18	34	31,48	Sedang
19	19	34	31,48	Sedang
20	20	88	81,48	Mudah
21	21	44	40,74	Sedang
22	22	49	45,37	Sedang
23	23	41	37,96	Sedang
24	24	48	44,44	Sedang
25	25	57	52,78	Sedang
26	26	77	71,30	Mudah
27	27	42	38,89	Sedang
28	28	8	7,41	Sangat Sukar
29	29	61	56,48	Sedang
30	30	52	48,15	Sedang
31	31	30	27,78	Sukar
32	32	62	57,41	Sedang
33	33	28	25,93	Sukar
34	34	49	45,37	Sedang
35	35	45	41,67	Sedang
36	36	27	25,00	Sukar
37	37	66	61,11	Sedang

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
38	38	64	59,26	Sedang
39	39	49	45,37	Sedang
40	40	35	32,41	Sedang

Jumlah Subyek = 108

Butir Soal = 5

Nama Berkas : Uraian

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	53,66	Sedang
2	2	62,50	Sedang
3	3	61,64	Sedang
4	4	48,92	Sedang
5	5	34,91	Sedang

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas : Pilihan Ganda

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	41	Ika Fatmawati	39	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	1	1	1	-	1	1	1
3	77	Pramestyi Utami	33	1	1	1	1	1	1	1
4	63	Endah S.	32	1	1	-	-	-	1	-
5	42	Ismi Intan K.	30	1	-	1	1	1	1	-
6	57	Akbar Galih W.	30	1	1	1	-	1	1	1
7	70	Kuntari A.	30	1	1	1	1	-	1	1
8	18	Rina Muliawati	29	1	1	1	-	1	1	1
9	64	Ervina Elsa P.	29	1	1	1	-	1	1	-
10	12	Iis Dwiyani K.	28	1	1	1	-	1	1	1
11	24	Triwulan L.	28	1	1	1	-	1	1	1
12	39	Faris Arya W.	28	-	1	1	1	1	1	-
13	69	Krisna Aris R.	28	1	1	1	-	1	1	1
14	1	Aniza Uswatun	27	-	1	-	-	1	1	1
15	52	Rini Astuti	27	-	1	1	-	1	-	-
16	65	Eva Riska A.	27	1	-	1	-	1	1	-
17	67	Fitri Alfaini	27	1	1	1	-	-	1	1
18	76	Nurul Hidayati	27	1	1	1	-	1	1	1
19	43	Khoirotun Nisa	26	1	1	1	-	-	1	1
20	73	Muhammad Arta	26	1	1	1	1	1	1	-
21	22	Totok Nurtyasno	25	-	1	-	-	1	1	-
22	28	Yuni Puji L.	25	1	-	1	1	1	-	1
23	55	Yutri Krismawan	25	1	-	1	-	1	1	1
24	61	Desti Afriza U.	25	1	1	1	1	-	1	1
25	74	Ni'matul H.	25	1	1	1	1	1	1	-
26	106	Wahyuni A.	25	1	1	1	-	1	1	1
27	23	Tri Wahyuni	24	1	-	1	-	-	1	1
28	29	Adinda Larasati	24	1	1	1	*	1	1	-
29	35	Erwin Sundari	24	1	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				25	24	26	9	23	27	19

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	41	Ika Fatmawati	39	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	1	1	1	1	1	1	1
3	77	Pramestyi Utami	33	1	1	-	1	1	1	1

No	No	Kode/Nama	Skor	8	9	10	11	12	13	14
Urut	Subyek	Subyek								
4	63	Endah S.	32	1	1	1	1	1	1	1
5	42	Ismi Intan K.	30	1	1	1	1	1	1	1
6	57	Akbar Galih W.	30	-	1	1	1	1	1	1
7	70	Kuntari A.	30	1	1	-	-	1	1	1
8	18	Rina Muliawati	29	1	1	1	1	1	-	1
9	64	Ervina Elsa P.	29	1	1	1	1	1	1	1
10	12	Iis Dwiyani K.	28	-	1	1	1	1	1	1
11	24	Triwulan L.	28	1	1	1	-	1	1	1
12	39	Faris Arya W.	28	1	1	1	1	1	1	1
13	69	Krisna Aris R.	28	1	1	1	1	1	1	1
14	1	Aniza Uswatun	27	1	1	1	1	1	-	1
15	52	Rini Astuti	27	1	1	-	1	-	1	1
16	65	Eva Riska A.	27	1	1	1	1	1	-	1
17	67	Fitri Alfaini	27	1	1	-	1	1	-	-
18	76	Nurul Hidayati	27	1	1	-	1	1	1	1
19	43	Khoirotun Nisa	26	1	1	1	1	1	1	1
20	73	Muhammad Arta	26	-	1	1	1	1	-	-
21	22	Totok Nurtyasno	25	1	1	1	-	1	1	1
22	28	Yuni Puji L.	25	1	1	-	*	1	-	1
23	55	Yutri Krismawan	25	1	1	1	1	1	1	1
24	61	Desti Afriza U.	25	1	1	-	1	1	1	-
25	74	Ni'matul H.	25	1	1	-	-	1	-	1
26	106	Wahyuni A.	25	1	1	1	1	1	1	1
27	23	Tri Wahyuni	24	1	1	1	-	1	1	1
28	29	Adinda Larasati	24	1	1	1	1	1	-	1
29	35	Erwin Sundari	24	1	1	1	1	1	-	1
Jml	Jwb	Benar		26	29	21	23	28	20	26

No	No	Kode/Nama	Skor	15	16	17	18	19	20	21
Urut	Subyek	Subyek								
1	41	Ika Fatmawati	39	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	1	1	1	1	1	1	1
3	77	Pramestyi Utami	33	1	1	-	-	1	1	1
4	63	Endah S.	32	1	1	-	-	1	1	1
5	42	Ismi Intan K.	30	-	1	-	-	1	1	1
6	57	Akbar Galih W.	30	1	1	-	-	1	1	1
7	70	Kuntari A.	30	1	1	-	1	1	1	1
8	18	Rina Muliawati	29	1	1	-	1	1	1	1
9	64	Ervina Elsa P.	29	1	1	-	-	1	1	1
10	12	Iis Dwiyani K.	28	1	1	1	-	1	-	-
11	24	Triwulan L.	28	1	-	-	1	1	1	-
12	39	Faris Arya W.	28	1	1	-	-	1	1	-
13	69	Krisna Aris R.	28	-	1	-	-	1	1	1

No	No	Kode/Nama	Skor	15	16	17	18	19	20	21
Urut	Subyek	Subyek								
14	1	Aniza Uswatun	27	1	-	-	-	1	1	1
15	52	Rini Astuti	27	-	1	-	-	1	1	1
16	65	Eva Riska A.	27	-	1	-	-	1	1	1
17	67	Fitri Alfaini	27	1	1	-	-	1	1	1
18	76	Nurul Hidayati	27	-	1	-	-	1	1	-
19	43	Khoirotun Nisa	26	1	1	-	-	-	1	-
20	73	Muhammad Arta	26	-	-	-	1	-	-	-
21	22	Totok Nurtyasno	25	-	-	-	-	1	1	1
22	28	Yuni Puji L.	25	-	1	-	-	1	1	1
23	55	Yutri Krismawan	25	1	1	-	-	1	1	1
24	61	Desti Afriza U.	25	-	-	-	1	-	1	1
25	74	Ni'matul H.	25	-	1	-	-	1	1	1
26	106	Wahyuni A.	25	1	-	1	1	-	1	-
27	23	Tri Wahyuni	24	-	1	-	1	1	1	1
28	29	Adinda Larasati	24	-	1	-	-	-	1	1
29	35	Erwin Sundari	24	-	-	-	-	1	1	1
Jml	Jwb	Benar		16	22	4	9	24	27	22

No	No	Kode/Nama	Skor	22	23	24	25	26	27	28
Urut	Subyek	Subyek								
1	41	Ika Fatmawati	39	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	1	1	1	1	1	1	-
3	77	Pramestyi Utami	33	-	-	1	1	1	1	-
4	63	Endah S.	32	1	1	1	1	1	1	-
5	42	Ismi Intan K.	30	1	-	1	-	1	1	1
6	57	Akbar Galih W.	30	-	1	1	1	1	-	-
7	70	Kuntari A.	30	1	-	1	1	1	1	-
8	18	Rina Muliawati	29	1	-	1	1	1	1	-
9	64	Ervina Elsa P.	29	-	-	1	1	1	-	-
10	12	Iis Dwiyani K.	28	1	-	1	1	1	-	-
11	24	Triwulan L.	28	-	1	1	1	1	-	-
12	39	Faris Arya W.	28	1	-	-	-	1	-	-
13	69	Krisna Aris R.	28	1	-	1	1	-	1	-
14	1	Aniza Uswatun	27	1	1	1	1	-	-	-
15	52	Rini Astuti	27	1	1	1	-	1	1	-
16	65	Eva Riska A.	27	1	1	1	1	1	-	-
17	67	Fitri Alfaini	27	-	-	1	-	1	1	-
18	76	Nurul Hidayati	27	-	-	1	-	1	1	1
19	43	Khoirotun Nisa	26	-	-	-	-	1	1	1
20	73	Muhammad Arta	26	1	1	1	1	1	1	-
21	22	Totok Nurtyasno	25	1	-	1	1	1	-	-
22	28	Yuni Puji L.	25	-	1	1	-	1	-	-
23	55	Yutri Krismawan	25	-	1	-	-	1	-	-

No	No	Kode/Nama	Skor	22	23	24	25	26	27	28
Urut	Subyek	Subyek								
24	61	Desti Afriza U.	25	-	-	-	1	1	1	-
25	74	Ni'matul H.	25	-	1	-	-	1	-	-
26	106	Wahyuni A.	25	1	-	-	1	1	-	-
27	23	Tri Wahyuni	24	-	-	-	-	1	1	-
28	29	Adinda Larasati	24	1	-	1	1	1	1	-
29	35	Erwin Sundari	24	-	-	1	-	1	1	-
Jml	Jwb Benar			16	12	22	18	27	17	4

No	No	Kode/Nama	Skor	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	Subyek								
1	41	Ika Fatmawati	39	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	1	1	1	1	1	1	-
3	77	Pramestyi Utami	33	1	1	1	1	-	1	1
4	63	Endah S.	32	1	1	1	1	1	1	1
5	42	Ismi Intan K.	30	1	1	1	1	1	1	1
6	57	Akbar Galih W.	30	1	1	1	1	-	1	1
7	70	Kuntari A.	30	1	1	-	1	1	1	-
8	18	Rina Muliawati	29	1	1	-	1	-	-	-
9	64	Ervina Elsa P.	29	-	1	1	1	1	1	-
10	12	Iis Dwiyani K.	28	1	1	1	-	-	-	1
11	24	Triwulan L.	28	-	1	1	1	-	-	-
12	39	Faris Arya W.	28	-	1	1	1	1	1	1
13	69	Krisna Aris R.	28	1	1	-	1	-	-	1
14	1	Aniza Uswatun	27	1	1	1	1	1	-	1
15	52	Rini Astuti	27	1	1	1	1	1	-	1
16	65	Eva Riska A.	27	1	1	1	1	-	-	-
17	67	Fitri Alfaini	27	1	-	1	1	1	1	-
18	76	Nurul Hidayati	27	1	1	1	1	1	-	-
19	43	Khoirotun Nisa	26	1	1	-	1	-	1	1
20	73	Muhammad Arta	26	1	1	1	1	-	1	1
21	22	Totok Nurtyasno	25	1	1	1	1	-	1	1
22	28	Yuni Puji L.	25	1	1	-	1	-	1	1
23	55	Yutri Krismawan	25	1	-	-	1	-	1	1
24	61	Desti Afriza U.	25	1	1	-	1	1	1	1
25	74	Ni'matul H.	25	1	1	1	1	-	1	1
26	106	Wahyuni A.	25	1	-	-	1	-	-	-
27	23	Tri Wahyuni	24	-	1	-	1	1	-	1
28	29	Adinda Larasati	24	-	1	1	-	*	1	1
29	35	Erwin Sundari	24	1	1	-	1	-	-	-
Jml	Jwb Benar			24	26	19	27	13	13	19

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	41	Ika Fatmawati	39	-	1	1	1	1
2	8	Evi Nurvita S.	35	-	1	1	1	-
3	77	Pramesty Utami	33	1	1	1	1	1
4	63	Endah S.	32	1	1	1	1	-
5	42	Ismi Intan K.	30	-	1	1	-	-
6	57	Akbar Galih W.	30	-	-	1	1	1
7	70	Kuntari A.	30	1	1	-	1	-
8	18	Rina Muliawati	29	-	1	1	-	1
9	64	Ervina Elsa P.	29	1	1	1	1	-
10	12	Iis Dwiyani K.	28	1	1	1	1	-
11	24	Triwulan L.	28	1	1	1	1	1
12	39	Faris Arya W.	28	-	1	1	1	1
13	69	Krisna Aris R.	28	-	1	1	-	1
14	1	Aniza Uswatun	27	1	1	-	-	1
15	52	Rini Astuti	27	-	1	1	1	1
16	65	Eva Riska A.	27	1	1	1	1	-
17	67	Fitri Alfaini	27	1	1	1	1	1
18	76	Nurul Hidayati	27	1	1	-	1	-
19	43	Khoirotun Nisa	26	-	1	1	1	-
20	73	Muhammad Arta	26	-	1	*	1	1
21	22	Totok Nurtyasno	25	-	1	1	-	1
22	28	Yuni Puji L.	25	1	1	1	1	-
23	55	Yutri Krismawan	25	-	1	1	-	-
24	61	Desti Afriza U.	25	-	-	1	1	-
25	74	Ni'matul H.	25	-	1	*	1	1
26	106	Wahyuni A.	25	1	-	1	-	1
27	23	Tri Wahyuni	24	1	1	-	1	-
28	29	Adinda Larasati	24	-	-	-	-	1
29	35	Erwin Sundari	24	-	1	1	-	1
Jml	Jwb	Benar		13	25	22	20	16

Kelompok Asor

Nama berkas : Pilihan Ganda

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	48	Melisa Rizky M.	17	1	1	1	-	-	1	1
2	80	Risang Fajar D.	17	-	-	-	-	1	1	1
3	86	Aprilia Dwi N.	17	-	-	1	-	1	1	-
4	87	Ayu Ardianti	17	1	-	1	-	1	1	1
5	25	Wellyan K.	16	-	1	-	-	1	1	1
6	27	Yovi Dian A.	16	-	1	1	-	1	1	1
7	50	Noveriana Y.	16	1	-	1	-	-	1	-
8	3	Dani Kurnianto	15	1	1	1	-	-	1	1
9	5	Dian Wahyu N.	15	1	-	1	-	-	1	1
10	11	Ibnu Javier Z.	15	-	-	1	-	-	1	1
11	51	Rihzal Yanuar	15	1	1	-	-	-	1	-
12	71	Leni Kurniawati	15	-	-	1	-	1	1	-
13	91	Fadhlila H.	15	-	-	1	-	1	1	-
14	104	Rania Anggraini	15	1	-	1	-	-	1	1
15	108	Zudane Ihza N.	15	1	-	1	-	-	1	1
16	6	Dimas Iman P.	14	-	-	-	-	-	1	-
17	46	Majda Afuza	14	1	1	-	-	1	1	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	-	1	-	1	-	-	1
19	75	Nurhalimah	14	-	-	1	-	1	1	-
20	83	Aldian Faisal	14	-	-	1	-	1	1	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	-	-	1	-	-	1	-
22	2	Bintang Faruk	13	-	1	-	-	1	1	-
23	4	Dian Nita L.	13	1	1	1	-	-	1	1
24	49	Nella Octavia	13	-	-	-	-	1	1	-
25	9	Hanif Ammar M.	12	-	1	-	1	-	1	*
26	31	Arini Suwita S.	12	1	-	1	-	1	1	-
27	37	Fahrizal Yusuf	13	-	1	-	-	-	1	1
28	10	Hanif Sakha' K.	10	1	-	1	-	-	1	1
29	81	Tsani Risa I.	6	-	-	-	1	-	-	-
Jml Jwb Benar				12	11	18	3	13	27	14

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	48	Melisa Rizky M.	17	1	1	1	1	1	1	-
2	80	Risang Fajar D.	17	1	1	1	1	1	-	-
3	86	Aprilia Dwi N.	17	-	-	1	-	1	-	-
4	87	Ayu Ardianti	17	1	1	1	1	1	-	-
5	25	Wellyan K.	16	1	1	1	1	1	-	-
6	27	Yovi Dian A.	16	1	1	1	-	1	-	-

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
7	50	Noveriana Y.	16	1	-	1	1	1	1	-
8	3	Dani Kurnianto	15	-	1	-	1	1	-	-
9	5	Dian Wahyu N.	15	1	1	-	-	1	-	1
10	11	Ibnu Javier Z.	15	1	1	1	1	-	1	-
11	51	Rihzal Yanuar	15	1	1	1	1	-	1	1
12	71	Leni Kurniawati	15	1	1	-	1	1	1	1
13	91	Fadhila H.	15	1	-	1	1	1	-	-
14	104	Rania Anggraini	15	1	-	1	1	1	-	-
15	108	Zudane Ihza N.	15	-	-	-	1	1	-	-
16	6	Dimas Iman P.	14	-	-	1	-	1	1	-
17	46	Majda Afuza	14	1	-	-	1	-	1	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	1	-	-	1	-	1	1
19	75	Nurhalimah	14	1	1	-	1	1	-	-
20	83	Aldian Faisal	14	1	-	-	1	1	-	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	-	-	1	1	1	-	-
22	2	Bintang Faruk	13	-	1	-	1	1	1	-
23	4	Dian Nita L.	13	1	-	-	1	1	-	-
24	49	Nella Octavia	13	-	1	1	-	-	1	1
25	9	Hanif Ammar M.	12	1	1	1	-	-	-	-
26	31	Arini Suwita S.	12	-	-	1	-	-	1	1
27	37	Fahrizal Yusuf	12	1	-	1	-	1	-	-
28	10	Hanif Sakha' K.	10	-	1	-	1	1	-	-
29	81	Tsani Risa I.	6	-	-	-	1	-	-	-
Jml	Jwb	Benar		19	15	17	21	21	11	6

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	48	Melisa Rizky M.	17	-	-	-	1	-	-	-
2	80	Risang Fajar D.	17	-	-	-	-	-	1	-
3	86	Aprilia Dwi N.	17	-	1	-	-	-	1	-
4	87	Ayu Ardianti	17	1	1	-	1	-	1	-
5	25	Wellyan K.	16	1	1	-	1	-	1	-
6	27	Yovi Dian A.	16	1	1	-	-	1	-	-
7	50	Noveriana Y.	16	1	1	-	1	-	-	-
8	3	Dani Kurnianto	15	1	1	-	-	-	-	1
9	5	Dian Wahyu N.	15	1	-	-	1	-	1	-
10	11	Ibnu Javier Z.	15	-	-	-	-	-	1	-
11	51	Rihzal Yanuar	15	-	-	-	-	-	1	-
12	71	Leni Kurniawati	15	-	-	-	1	-	-	-
13	91	Fadhila H.	15	-	1	-	-	-	1	-
14	104	Rania Anggraini	15	-	-	-	1	-	1	-
15	108	Zudane Ihza N.	15	1	-	1	1	*	1	-
16	6	Dimas Iman P.	14	-	-	-	-	-	-	1

No	No	Kode/Nama	Skor	15	16	17	18	19	20	21
Urut	Subyek	Subyek								
17	46	Majda Afuza	14	-	1	-	-	-	1	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	-	1	-	1	-	-	-
19	75	Nurhalimah	14	-	-	-	1	-	-	-
20	83	Aldian Faisal	14	-	1	-	-	-	1	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	1	-	1	1	-	1	-
22	2	Bintang Faruk	13	-	-	-	-	-	-	-
23	4	Dian Nita L.	13	-	-	-	-	-	1	1
24	49	Nella Octavia	13	-	1	-	-	1	1	-
25	9	Hanif Ammar M.	12	1	-	-	-	-	1	-
26	31	Arini Suwita S.	12	-	-	-	-	1	1	-
27	37	Fahrizal Yusuf	12	-	-	-	-	-	-	-
28	10	Hanif Sakha' K.	10	-	1	-	-	-	-	-
29	81	Tsani Risa I.	6	-	-	-	-	-	-	-
Jml	Jwb	Benar		9	12	2	11	3	17	3

No	No	Kode/Nama	Skor	22	23	24	25	26	27	28
Urut	Subyek	Subyek								
1	48	Melisa Rizky M.	17	-	-	-	-	-	-	-
2	80	Risang Fajar D.	17	-	1	-	-	1	1	-
3	86	Aprilia Dwi N.	17	1	-	1	-	1	1	-
4	87	Ayu Ardianti	17	-	-	-	1	-	-	-
5	25	Wellyan K.	16	-	-	-	-	-	-	-
6	27	Yovi Dian A.	16	-	-	1	-	-	-	-
7	50	Noveriana Y.	16	-	-	-	1	-	-	-
8	3	Dani Kurnianto	15	-	-	-	-	1	-	-
9	5	Dian Wahyu N.	15	-	1	-	1	1	1	-
10	11	Ibnu Javier Z.	15	-	1	-	-	-	-	-
11	51	Rihzal Yanuar	15	-	-	1	-	-	1	-
12	71	Leni Kurniawati	15	1	1	-	-	1	-	-
13	91	Fadhila H.	15	-	-	1	1	-	1	-
14	104	Rania Anggraini	15	1	1	-	-	1	-	-
15	108	Zudane Ihza N.	15	1	1	-	-	1	-	-
16	6	Dimas Iman P.	14	1	-	1	1	-	-	-
17	46	Majda Afuza	14	-	1	-	-	1	1	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	1	1	-	1	1	-	-
19	75	Nurhalimah	14	-	1	-	-	1	1	-
20	83	Aldian Faisal	14	-	-	1	1	-	1	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	1	-	-	-	1	-	-
22	2	Bintang Faruk	13	-	1	-	-	1	1	-
23	4	Dian Nita L.	13	-	1	-	1	-	-	-
24	49	Nella Octavia	13	1	-	-	-	1	1	-
25	9	Hanif Ammar M.	12	1	-	-	-	-	-	-
26	31	Arini Suwita S.	12	-	-	1	1	-	-	-

No	No	Kode/Nama	Skor	22	23	24	25	26	27	28
Urut	Subyek	Subyek								
27	37	Fahrizal Yusuf	12	1	1	-	-	-	-	-
28	10	Hanif Sakha' K.	10	-	-	-	1	-	-	-
29	81	Tsani Risa I.	6	-	-	-	-	-	-	1
Jml	Jwb	Benar		10	12	7	10	13	10	1

No	No	Kode/Nama	Skor	29	30	31	32	33	34	35
Urut	Subyek	Subyek								
1	48	Melisa Rizky M.	17	1	-	1	1	-	-	-
2	80	Risang Fajar D.	17	1	-	-	1	1	-	-
3	86	Aprilia Dwi N.	17	1	1	-	-	1	-	1
4	87	Ayu Ardianti	17	-	-	-	1	-	-	-
5	25	Wellyan K.	16	-	-	-	1	-	-	-
6	27	Yovi Dian A.	16	-	-	-	-	-	-	1
7	50	Noveriana Y.	16	-	1	-	1	-	-	-
8	3	Dani Kurnianto	15	-	-	-	-	-	1	-
9	5	Dian Wahyu N.	15	-	-	-	-	-	-	-
10	11	Ibnu Javier Z.	15	-	-	-	-	-	1	1
11	51	Rihzal Yanuar	15	1	-	-	-	-	-	-
12	71	Leni Kurniawati	15	-	-	-	-	1	-	-
13	91	Fadhila H.	15	-	-	-	1	-	-	-
14	104	Rania Anggraini	15	1	-	-	-	-	-	-
15	108	Zudane Ihza N.	15	1	-	-	-	-	-	-
16	6	Dimas Iman P.	14	1	-	-	-	1	1	1
17	46	Majda Afuza	14	-	1	-	-	-	-	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	-	-	-	-	-	-	-
19	75	Nurhalimah	14	1	-	-	-	-	-	-
20	83	Aldian Faisal	14	-	-	-	-	-	-	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	1	1	-	-	-	-	-
22	2	Bintang Faruk	13	1	-	1	-	-	1	-
23	4	Dian Nita L.	13	-	-	-	-	-	-	-
24	49	Nella Octavia	13	-	-	-	-	-	-	-
25	9	Hanif Ammar M.	12	-	-	-	-	-	1	-
26	31	Arini Suwita S.	12	-	-	-	-	-	-	-
27	37	Fahrizal Yusuf	12	-	1	-	-	-	-	1
28	10	Hanif Sakha' K.	10	-	-	-	-	-	1	-
29	81	Tsani Risa I.	6	-	-	-	-	1	-	-
Jml	Jwb	Benar		10	5	2	6	5	6	5

No Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	48	Melisa Rizky M.	17	-	1	1	-	-
2	80	Risang Fajar D.	17	-	1	-	1	-
3	86	Aprilia Dwi N.	17	-	-	-	1	1
4	87	Ayu Ardianti	17	-	-	1	-	-
5	25	Wellyan K.	16	-	-	1	1	-
6	27	Yovi Dian A.	16	-	1	1	-	-
7	50	Noveriana Y.	16	-	-	1	1	-
8	3	Dani Kurnianto	15	-	-	-	1	1
9	5	Dian Wahyu N.	15	-	-	-	-	-
10	11	Ibnu Javier Z.	15	1	-	1	-	1
11	51	Rihzal Yanuar	15	-	1	1	-	-
12	71	Leni Kurniawati	15	-	-	-	1	-
13	91	Fadhila H.	15	-	1	-	1	-
14	104	Rania Anggraini	15	-	1	-	-	-
15	108	Zudane Ihza N.	15	-	1	-	-	-
16	6	Dimas Iman P.	14	1	-	-	1	-
17	46	Majda Afuza	14	-	-	1	-	-
18	66	Fauzi Dwi D.	14	-	-	-	1	-
19	75	Nurhalimah	14	-	-	1	1	-
20	83	Aldian Faisal	14	1	1	-	1	-
21	103	Rahmat Ramadhan	14	-	1	-	-	-
22	2	Bintang Faruk	13	-	-	-	-	-
23	4	Dian Nita L.	13	-	1	-	-	-
24	49	Nella Octavia	13	-	1	-	-	-
25	9	Hanif Ammar M.	12	-	1	1	-	-
26	31	Arini Suwita S.	12	-	-	1	-	-
27	37	Fahrizal Yusuf	12	1	-	1	-	-
28	10	Hanif Sakha' K.	10	-	-	-	-	-
29	81	Tsani Risa I.	6	1	1	-	-	-
Jml	Jwb	Benar		5	13	12	11	3

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek = 108
Klp atas/bawah (n) = 29
Butir Soal = 40
Nama Berkas : Pilihan Ganda

No. Baru	No. Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	25	12	13	44,83
2	2	24	11	13	44,83
3	3	26	18	8	27,59
4	4	9	3	6	20,69
5	5	23	13	10	34,48
6	6	27	27	0	0,00
7	7	19	14	5	17,24
8	8	26	19	7	24,14
9	9	29	15	14	48,28
10	10	21	17	4	13,79
11	11	23	21	2	6,90
12	12	28	21	7	24,14
13	13	20	11	9	31,03
14	14	26	6	20	68,97
15	15	16	9	7	24,14
16	16	22	12	10	34,48
17	17	4	2	2	6,90
18	18	9	11	-2	-6,90
19	19	24	3	21	72,41
20	20	27	17	10	34,48
21	21	22	3	19	65,52
22	22	16	10	6	20,69
23	23	12	12	0	0,00
24	24	22	7	15	51,72
25	25	18	10	8	27,59
26	26	27	13	14	48,28
27	27	17	10	7	24,14
28	28	4	1	3	10,34
29	29	24	10	14	48,28
30	30	26	5	21	72,41
31	31	19	2	17	58,62
32	32	27	6	21	72,41
33	33	13	5	8	27,59
34	34	18	6	12	41,38
35	35	19	5	14	48,28
36	36	13	5	8	27,59

No. Butir Baru	No. Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
37	37	25	13	12	41,38
38	38	22	12	10	34,48
39	39	20	11	9	31,03
40	40	16	3	13	44,83

Jumlah Subyek = 108

Klp atas/bawah (n) = 29

Butir Soal = 5

Un: Unggul; AS : Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas : Uraian

No	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB	Un	SB Gab	t	DP (%)
1	5,90	3,25	2,65	2,62	0,63	4,23	40,09	
2	6,97	3,38	3,58	2,08	0,59	6,10	49,14	
3	6,21	3,66	2,55	1,54	0,41	6,16	31,90	
4	5,90	2,67	3,23	2,62	0,59	5,44	49,57	
5	5,50	2,14	3,36	2,70	0,51	6,56	43,97	

Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang Berbentuk Pilihan Ganda

Nomor Butir	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks Daya Pembeda (%)	Daya Pembeda
1	25	12	13	44,83	Baik
2	24	11	13	44,83	Baik
3	26	18	8	27,59	Cukup Baik
4	9	3	6	20,69	Cukup Baik
5	23	13	10	34,48	Baik
6	27	27	0	0,00	Sangat Buruk
7	19	14	5	17,24	Buruk
8	26	19	7	24,14	Cukup Baik
9	29	15	14	48,28	Baik
10	21	17	4	13,79	Buruk
11	23	21	2	6,90	Sangat Buruk
12	28	21	7	24,14	Cukup Baik
13	20	11	9	31,03	Baik
14	26	6	20	68,97	Sangat Baik
15	16	9	7	24,14	Cukup Baik
16	22	12	10	34,48	Baik
17	4	2	2	6,90	Sangat Buruk
18	9	11	-2	-6,90	Sangat Buruk
19	24	3	21	72,41	Sangat Baik
20	27	17	10	34,48	Baik
21	22	3	19	65,52	Sangat Baik
22	16	10	6	20,69	Cukup Baik
23	12	12	0	0,00	Sangat Buruk
24	22	7	15	51,72	Sangat Baik
25	18	10	8	27,59	Cukup Baik
26	27	13	14	48,28	Baik
27	17	10	7	24,14	Cukup Baik
28	4	1	3	10,34	Buruk
29	24	10	14	48,28	Baik
30	26	5	21	72,41	Sangat Baik
31	19	2	17	58,62	Sangat Baik
32	27	6	21	72,41	Sangat Baik

Nomor Butir	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Beda	Indeks Daya Pembeda (%)	Daya Pembeda
33	13	5	8	27,59	Cukup Baik
34	18	6	12	41,38	Baik
35	19	5	14	48,28	Baik
36	13	5	8	27,59	Cukup Baik
37	25	13	12	41,38	Baik
38	22	12	10	34,48	Baik
39	20	11	9	31,03	Baik
40	16	3	13	44,83	Baik

Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang Berbentuk Uraian

Nomor Butir	Rata-rata Kelompok Atas	Rata-rata Kelompok Bawah	Beda	Indeks Daya Pembeda (%)	Daya Pembeda
1	5,90	3,25	2,65	40,09	Baik
2	6,97	3,38	3,58	49,14	Baik
3	6,21	3,66	2,55	31,90	Baik
4	5,90	2,67	3,23	49,57	Baik
5	5,50	2,14	3,36	43,97	Baik

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek = 108
 Butir Soal = 40
 Nama berkas : Pilihan Ganda

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e
1	1	15-	70**	3-	20---	0--
2	2	5-	15+	11++	15+	62**
3	3	3-	8+	7++	84**	6++
4	4	33-	24**	22++	12+	16++
5	5	19--	69**	6+	8++	5+
6	6	0--	0--	103**	4---	1++
7	7	70**	0--	4-	0--	33---
8	8	3++	93**	5+	2+	5+
9	9	3+	6++	2-	87**	9-
10	10	11+	3-	76**	17---	1--
11	11	85**	16---	0--	3+	3+
12	12	3++	1-	97**	2+	5--
13	13	61**	10++	9++	16+	12++
14	14	4-	55**	35---	5-	9+
15	15	12+	39**	3--	4--	49---
16	16	5-	1--	66**	13++	23---
17	17	18**	48---	15+	17++	10-
18	18	4--	8-	9-	53---	34**
19	19	34**	14++	38---	19++	2--
20	20	88**	7+	3+	3+	6++
21	21	7-	22+	9+	44**	26-
22	22	49**	8+	3--	8+	40---
23	23	41**	17++	8-	12+	30--
24	24	17++	19+	8+	48**	16++
25	25	42---	4-	2--	3--	57**
26	26	5+	18---	6++	77**	2-
27	27	42**	37---	11+	13++	5-
28	28	7-	40-	46--	8**	7-
29	29	16+	61**	21--	5-	5-
30	30	52**	20+	14++	9+	13++
31	31	26+	30**	44---	2--	6-
32	32	12++	18-	9++	62**	7+
33	33	10-	15+	41---	28**	13+
34	34	18++	49**	12++	9+	20+
35	35	7-	14++	45**	29--	13++
36	36	22++	15+	18++	27**	26+
37	37	5-	34---	66**	3-	0--

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e
38	38	64**	23---	11++	5-	1--
39	39	22+	13++	49**	10+	14++
40	40	10+	29-	22++	35**	11+

Keterangan:

- ** : Kunci Jawaban
- ++ : Sangat Baik
- + : Baik
- : Kurang
- : Buruk
- : Sangat Buruk

Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang Berbentuk Pilihan Ganda

No. Butir	Pilihan Jawaban					Pengecoh Berfungsi	Efektivitas Pengecoh
	A	B	C	D	E		
1	15-	70**	3-	20---	0--	-	Sangat Buruk
2	5-	15+	11++	15+	62**	B, C, D	Baik
3	3-	8+	7++	84**	6++	B, C, E	Baik
4	33-	24**	22++	12+	16++	C, D, E	Baik
5	19--	69**	6+	8++	5+	C, D, E	Baik
6	0--	0--	103**	4---	1++	E	Buruk
7	70**	0--	4-	0--	33---	-	Sangat Buruk
8	3++	93**	5+	2+	5+	A, C, D, E	Sangat Baik
9	3+	6++	2-	87**	9-	A, B	Kurang Baik
10	11+	3-	76**	17---	1--	A	Buruk
11	85**	16---	0--	3+	3+	D, E	Kurang Baik
12	3++	1-	97**	2+	5--	A, D	Kurang Baik
13	61**	10++	9++	16+	12++	B, C, D, E	Sangat Baik
14	4-	55**	35---	5-	9+	E	Buruk
15	12+	39**	3--	4--	49---	A	Buruk
16	5-	1--	66**	13++	23---	D	Buruk
17	18**	48---	15+	17++	10-	C, D	Kurang Baik
18	4--	8-	9-	53---	34**	-	Sangat Buruk
19	34**	14++	38---	19++	2--	B, D	Kurang Baik
20	88**	7+	3+	3+	6++	B, C, D, E	Sangat Baik
21	7-	22+	9+	44**	26-	B, C	Kurang Baik
22	49**	8+	3--	8+	40---	B, D	Kurang Baik
23	41**	17++	8-	12+	30--	B, D	Kurang Baik
24	17++	19+	8+	48**	16++	A, B, C, E	Sangat Baik
25	42---	4-	2--	3--	57**	-	Sangat Buruk
26	5+	18---	6++	77**	2-	A, C	Kurang Baik
27	42**	37---	11+	13++	5-	C, D	Kurang Baik
28	7-	40-	46--	8**	7-	-	Sangat Buruk
29	16+	61**	21--	5-	5-	A	Buruk
30	52**	20+	14++	9+	13++	B, C, D, E	Sangat Baik
31	26+	30**	44---	2--	6-	A	Buruk
32	12++	18-	9++	62**	7+	A, C, E	Baik

No. Butir	Pilihan Jawaban					Pengecoh Berfungsi	Efektivitas Pengecoh
	A	B	C	D	E		
33	10-	15+	41---	28**	13+	B, E	Kurang Baik
34	18++	49**	12++	9+	20+	A, C, D, E	Sangat Baik
35	7-	14++	45**	29--	13++	B, E	Kurang Baik
36	22++	15+	18++	27**	26+	A, B, C, E	Sangat Baik
37	5-	34---	66**	3-	0--	-	Sangat Buruk
38	64**	23---	11++	5-	1--	C	Buruk
39	22+	13++	49**	10+	14++	A, B, D, E	Sangat Baik
40	10+	29-	22++	35**	11+	A, C, E	Baik

Lampiran 7
Ringkasan Hasil Analisis

Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2016/2017

a. Soal Pilihan Ganda

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Indeks Diskriminasi	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi			
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
1	0,351	64,81	44,83	-	Valid	Sedang	Baik	Sangat Buruk
2	0,357	57,41	44,83	B, C, D	Valid	Sedang	Baik	Baik
3	0,281	77,78	27,59	B, C, E	Valid	Mudah	Cukup Baik	Baik
4	0,196	22,22	20,69	C, D, E	Valid	Sukar	Cukup Baik	Baik
5	0,307	63,89	34,48	C, D, E	Valid	Sedang	Baik	Baik
6	0,095	95,37	0,00	E	Tidak Valid	Sangat Mudah	Sangat Buruk	Buruk
7	0,150	64,81	17,24	-	Tidak Valid	Sedang	Buruk	Sangat Buruk
8	0,293	86,11	24,14	A, C, D, E	Valid	Sangat Mudah	Cukup Baik	Sangat Baik
9	0,423	80,56	48,28	A, B	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik
10	0,150	70,37	13,79	A	Tidak Valid	Mudah	Buruk	Buruk
11	0,117	78,70	6,90	D, E	Tidak Valid	Mudah	Sangat Buruk	Kurang Baik
12	0,323	89,81	24,14	A, D	Valid	Sangat Mudah	Cukup Baik	Kurang Baik
13	0,249	56,48	31,03	B, C, D, E	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik
14	0,524	50,93	68,97	E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Buruk
15	0,282	36,11	24,14	A	Valid	Sedang	Cukup Baik	Buruk

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Indeks Diskriminasi	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi			
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
16	0,338	61,11	34,48	D	Valid	Sedang	Baik	Buruk
17	0,174	16,67	6,90	C, D	Tidak Valid	Sukar	Sangat Buruk	Kurang Baik
18	0,039	31,48	-6,90	-	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Sangat Buruk
19	0,569	31,48	72,41	B, D	Valid	Sedang	Sangat Baik	Kurang Baik
20	0,334	81,48	34,48	B, C, D, E	Valid	Mudah	Baik	Sangat Baik
21	0,477	40,74	65,52	B, C	Valid	Sedang	Sangat Baik	Kurang Baik
22	0,224	45,37	20,69	B, D	Valid	Sedang	Cukup Baik	Kurang Baik
23	0,035	37,96	0,00	B, D	Tidak Valid	Sedang	Sangat Buruk	Kurang Baik
24	0,480	44,44	51,72	A, B, C, E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Sangat Baik
25	0,275	52,78	27,59	-	Valid	Sedang	Cukup Baik	Sangat Buruk
26	0,418	71,30	48,28	A, C	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik
27	0,239	38,89	24,14	C, D	Valid	Sedang	Cukup Baik	Kurang Baik
28	0,141	7,41	10,34	-	Tidak Valid	Sangat Sukar	Buruk	Sangat Buruk
29	0,376	56,48	48,28	A	Valid	Sedang	Baik	Buruk
30	0,566	48,15	72,41	B, C, D, E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Sangat Baik
31	0,484	27,78	58,62	A	Valid	Sukar	Sangat Baik	Buruk
32	0,591	57,41	72,41	A, C, E	Valid	Sedang	Sangat Baik	Baik
33	0,294	25,93	27,59	B, E	Valid	Sukar	Cukup Baik	Kurang Baik
34	0,314	45,37	41,38	A, C, D, E	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik
35	0,325	41,67	48,28	B, E	Valid	Sedang	Baik	Kurang Baik
36	0,163	25,00	27,59	A, B, C, E	Tidak Valid	Sukar	Cukup Baik	Sangat Baik

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Indeks Diskriminasi	Pengecoh yang Berfungsi	Interpretasi			
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
37	0,338	61,11	41,38	-	Valid	Sedang	Baik	Sangat Buruk
38	0,267	59,26	34,48	C	Valid	Sedang	Baik	Buruk
39	0,297	45,37	31,03	A, B, D, E	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik
40	0,339	32,41	44,83	A, C, E	Valid	Sedang	Baik	Baik

b. Soal Uraian

No	Indeks Validitas	Tingkat Kesukaran	Indeks Diskriminasi	Interpretasi		
				Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
1	0,482	53,66	40,09	Valid	Sedang	Baik
2	0,533	62,50	49,14	Valid	Sedang	Baik
3	0,518	61,64	31,90	Valid	Sedang	Baik
4	0,629	48,92	49,57	Valid	Sedang	Baik
5	0,669	34,91	43,97	Valid	Sedang	Baik

Lampiran 8
Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI/IIS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 3. Mengenal Pasar Modal
 Alokasi waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat
3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	Pasar modal <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Jenis produk bursa efek 	Religius Rasa ingin tahu Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pasar modal • Mengkaji jenis produk pasar modal melalui mendownload dari internet *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep pasar modal • Menjelaskan jenis produk dalam pasar modal 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	4 x 45 menit	Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira Ekonomi 2, Erlangga LKS
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Mekanisme kerja bursa efek	Religius Rasa ingin tahu Gemar membaca	Mensimulasikan mekanisme kerja bursa efek	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme kerja bursa efek • Membedakan pasar modal dengan pasar modal 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	6 x 45 menit	Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira Ekonomi 2, Erlangga LKS

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI/IIS
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka
 Alokasi waktu : 18 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, manfaat, dan faktor pendorong perdagangan internasional • Keunggulan absolute dan keunggulan komparatif • Kebijakan perdagangan internasional 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasikan pengertian, manfaat, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional • Membedakan keunggulan absolute dan keunggulan komparatif dengan mengkaji referensi • Mengidentifikasi kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, manfaat perdagangan internasional • Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional • Menjelaskan konsep keunggulan absolute (mutlak) dan keunggulan komparatif 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	4 x 45 menit	Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira Ekonomi 2, Erlangga LKS

			pemerintah di bidang perdagangan internasional	• Menjelaskan kebijakan pemerintah di bidang perdagangan internasional			
4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	Kurs Valuta Asing <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, jenis, dan fungsi pasar valuta asing • Sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing. • Nilai valuta asing 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasikan pengertian, jenis, dan fungsi pasar valuta asing • Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing. • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku dengan mengkaji referensi di kelas *)**) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, jenis dan fungsi pasar valuta asing • Menjelaskan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing. • Menghitung nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yang berlaku 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	6 x 45 menit	Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira Ekonomi 2, Erlangga LKS

	<p>Neraca Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian neraca pembayaran • Komponen neraca pembayaran • Neraca pembayaran surplus dan defisit • Kebaikan dan keburukan utang luar negeri 	<p>Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan neraca pembayaran • Mengkaji referensi mengenai komponen-komponen neraca pembayaran • Mendeskripsikan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu Negara • Mendiskusikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep neraca pembayaran • Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran • Menjelaskan neraca pembayaran defisit, surplus, dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara • Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia 			
4.3 Menjelaskan konsep tariff, kuota, larangan ekspor, larangan impor,	Konsep tariff, kuota, larangan ekspor, larangan impor,	<p>Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi</p>	Mendeskripsikan konsep tariff, kuota, larangan ekspor, larangan impor,	Menjelaskan konsep tariff, kuota, larangan ekspor, larangan impor,	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok	4 x 45 menit	<p>Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira</p>

larangan impor, subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	Tanggung jawab	subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping melalui pengakajian referansi	subsidi, premi, deskriminasi harga dan dumping	Bentuk: Essay		Ekonomi 2, Erlangga LKS
4.4 Menjelaskan pengertian devisa, sumber devisa , fungsi dan tujuan penggunaanya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaanya • Alat-alat pembayaran internasional 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaanya • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian devisa, sumber, fungsi dan tujuan penggunaanya • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	4 x 45 menit	Ekonomi XI, Phibeta Ekonomi XII, Yudhistira Ekonomi 2, Erlangga LKS

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Imogiri
Mata pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Program	: XI/IIS
Semester	: 2
Standar Kompetensi	: 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.
Alokasi waktu	: 72 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p>Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai 	<p>Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. *) • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK*) • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.*) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan akuntansi sebagai system informasi • Menjelaskan syarat-syarat kualitas system informasi • Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal • Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi 	<p>Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay</p>	8 x 45 menit	<p>Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan</p>

	<p>informasi akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan informasi akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan*) • Mengidentifikasi macam-macam bidang akuntansi *)**) • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bidang-bidang profesi akuntan • Menghubungkan etika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang terjadi • Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan 			
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	<p>Persamaan akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan perusahaan • Penggolongan transaksi • Konsep dasar akuntansi • Penggolongan akun dan kode akun 	<p>Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.*)**) (<i>Mencari dan mengumpulkan bukti transaksi dari lingkungan sekitar seperti dari toko,</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggolongan perusahaan • Menjelaskan penggolongan transaksi • Menjelaskan konsep dasar akuntansi • Menjelaskan penggolongan akun 	<p>Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay</p>	<p>4 x 45 menit</p>	<p>Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis transaksi 			<p>dan pemberian kode akun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi • Menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi 			
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debet dan kredit	Analisa Debit/Kredit	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.*))**) (Mengaitkan H, U, M , P, B dengan kehidupan sehari-hari)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian perusahaan jasa • Mengidentifikasi ciri-ciri perusahaan jasa • Manganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	4 x 45 menit	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan
5.4 Mencatat transaksi/dokumen kedalam jurnal umum	Jurnal Umum	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan *)**))***)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jurnal • Mengidentifikasi fungsi jurnal 	Tes tertulis	8 x 45 menit	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta

				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggolongan jurnal • Mengetahui cara menjurnal • Menjurnal transaksi keuangan 			LKS dan buku lain yang relevan
5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	Posting ke buku besar	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.*))***)***)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian buku besar • Mengidentifikasi fungsi buku besar • Mengidentifikasi bentuk-bentuk buku besar • Memindah bukukan (posting) jurnal ke buku besar 	Tes tertulis	8 x 45 menit	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Tanggung jawab Disiplin	Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan*)***)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar sisa/neraca sisa • Menyusun Jurnal Penyesuaian • Menyusun Kertas Kerja 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, Bentuk: Essay	20 x 45 menit	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS

				<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jurnal penutup • Menyusun neraca saldo setelah penutupan • Menyusun jurnal pembalik 			dan buku lain yang relevan
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<p>Laporan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan R/L • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas 	<p>Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab Disiplin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan .*)**) <p><i>Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll ***)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan Keuangan • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 	Unjuk kerja	20 x 45 menit	<p>Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS</p> <p>dan buku lain yang relevan</p>

			posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan)				
--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

- *) = Tatap Muka
- **) = Tugas Terstruktur
- ***) = Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Imogiri, 1 Juli 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAN 1 Imogiri

Guru Mata Pelajaran

219

Drs. Sumarman

NIP 19620812 198903 1 014

Kusmardiati, S.Pd

NIP 19730731 200604 2 011

Lampiran 9
Surat Perizinan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Nomor : 070/01781

Kepada Yth.

Lamp : -

Kepala SMA N 1 Imogiri

Hal : Rekomendasi Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1815/Kesbangpol/2018 tanggal 15 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Umronah
NIM	: 12803241043
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 IMOGLI TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi	: SMA Negeri 1 Imogiri
Waktu	: 15 Februari 2018 s.d 22 Maret 2018 (Perpanjangan I)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Disk. Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 IMOGENGI

Wukirsari, Imogiri.Bantul,Yogyakarta,(0274).6460912.Email.smanimori@gmail.com.

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/170

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs H Sumarman
NIP	:	196208121989031014
Pangkat /Golongan	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Dengan ini Menerangkan bahwa	:	
 Nama	:	UMRONAH
NIM	:	12803241043
Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Akuntasi/ Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi/ alamat	:	Universitas Negeri Yogyakarta Jln Colombo No 1 Yogyakarta

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan skripsi
dengan judul :

**“ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMAN NEGERI 1
IMOGENGI TAHUN AJARAN 2016/2017 ”**

Waktu : Mulai tanggal 22 November 2017 s/d 22 Maret 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

